

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM
PENDIDIKAN KESETARAAN DI PKBM AR-ROSYID
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

SHEILA NISA AZZAHRA

NIM: 1817401040

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sheila Nisa Azzahra
Nim : 1817401040
Jenjang : S-1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Manajemen Pembelajaran Pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 9 Januari 2023

Saya Yang Menyatakan



Sheila Nisa Azzahra
NIM. 1817401040

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DI
PKBM AR ROSYID PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Sheila Nisa Azzahra (NIM. 1817401040) Program Studi ~~Manajemen Pendidikan Islam~~, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.h. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 20, bulan Januari, tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto,

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

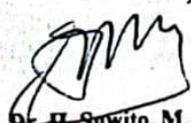


Zuri Purnawati, M.Pd.I.
NIP. 198303162015031005



Drs. H. Suratman, M.Ag.
NIP. 195901151994031001

Penguji Utama,



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 197104241999031002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197211042003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Sheila Nisa Azzahra
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN K.H Prof. Saifuddin Zuhri
Purwokertodi Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi,
maka melaluisurat ini saya sampaikan bahwa:

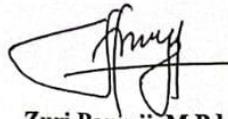
Nama : Sheila Nisa Azzahra
NIM :1817401040
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Pembelajaran Pada Program Pendidikan
Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya
mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 9 Januari 2023

Dosen Pembimbing,



Zuri Pamuji, M.Pd.I.

NIP: 19830316 201503 1005

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

Sheila Nisa Azzahra

NIM. 1817401040

Email: sheila.n.azzahra@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran. Manajemen pembelajaran adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan (evaluasi). Tujuan penelitian ini untuk mengamati bagaimana manajemen pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto .

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran program pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto Timur dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan kurikulum meliputi lima langkah, yaitu menyiapkan materi PDF semua mata pelajaran dari Paket A, Paket B, dan Paket C, split materi pelajaran menjadi empat termin dalam satu tahun pelajaran, menyiapkan video pendukung pembelajaran dari youtube, menyiapkan link *Google Form* untuk kegiatan evaluasi dan *upload* materi PDF serta video dan link kegiatan evaluasi tersebut ke LMS. Pengorganisasian dilakukan dengan pengorganisasian tenaga pengajar dan juga pengorganisasian pembelajaran dalam menu LMS (*Learning Management System*). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode daring berbasis website LMS (*Learning Management System*). Evaluasi kurikulum yang dilakukan adalah evaluasi hasil belajar dengan bentuk evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi dilaksanakan secara daring menggunakan *Google Form*.

Kata kunci: Manajemen Pembelajaran, Kesetaraan, dan PKBM Ar Rosyid

LEARNING MANAGEMENT IN EQUALITY EDUCATION PROGRAM AT PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

Sheila Nisa Azzahra

NIM. 1817401040

Email: sheila.n.azzahra@gmail.com

ABSTRACT

Learning is one important element in learning. Learning management is a process of planning, organizing, directing, and monitoring (evaluation). The purpose of this research is to observe how the management of learning in the equality education program at PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

This type of research is field research with a descriptive qualitative approach at PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation.

The results of this study indicate that the learning management of the equality education program at PKBM Ar Rosyid Purwokerto Timur is carried out through four stages, namely planning, organizing, implementing, and evaluating. Curriculum planning includes five steps, namely preparing PDF materials for all subjects from Package A, Package B, and Package C, dividing the subject matter into four terms in one school year, preparing learning support videos from YouTube, preparing Google Form links for evaluation activities and upload PDF materials as well as videos and links to the evaluation activities to the LMS. Organizing is done by organizing teaching staff and also organizing learning in the LMS (Learning Management System) menu. Implementation of learning using an online method based on the LMS (Learning Management System) website. Evaluation of the curriculum that is carried out is the evaluation of learning outcomes in the form of formative evaluation and summative evaluation. The evaluation is carried out online using the Google Form.

Keywords: Learning Management, Equality, and PKBM Ar Rosyid

MOTTO

“Dalam pendidikan, pengajaran pendidik terhadap manusia akan memerdekakan mereka dari kebutuhan hidup lahir. Sedang kemerdekaan batinnya akan diperoleh dari pendidikan itu sendiri””



” Ki Hajar Dewantar, Motto Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan dari Para Tokoh, <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/cerita/pendidikan-yang-memerdekakan-1/> (di akses pada 5 Januari 2023).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Suharjito, Ibu Maslahah, Ayah Enda Setya Permana, Mama Wiwit Astuti, serta seluruh keluarga yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan dan motivasi tanpa henti, semoga semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
2. Almamaterku Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tercurahkan pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad *sholallahu 'alaihi wasallam*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajemen Pembelajaran pada Program Pendidikan Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto”

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi jenjang S1 pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis membutuhkan peran serta pihak lain dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat diantaranya sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Bidang Akademik Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Mujibur Rohman M.S.I. selaku Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI A 2018).
6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Zuri Pamuji, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan arahan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

8. Segenap dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membimbing dan memberikan pengetahuan dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Basuki ketua PKBM Ar Rosyid Purwokerto, Ibu Meiana selaku pengelola kurikulum, Ibu Ratna, Fatma dan Ivonia di PKBM Ar Rosyid Purwokerto yang mengizinkan saya melakukan penelitian dan juga bimbingan serta motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman MPI A angkatan 2018 terimakasih atas kebersamaan dan perjuangannya dalam perkuliahan dengan kompak dan penuh solidaritas.
11. Keluarga Rumah Quran PPA Purwokerto, Mahad Al Faruq Karanglewas, Pondok Pesantren Mahasiswa Modern El Fira 2 yang telah singgah dalam hidup saya selama saya kuliah.
12. Almamaterku Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini saya tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Atas segala dukungan, bantuan dan motivasi yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Purwokerto, 10 Januari 2023

Sheila Nisa Azzahra

NIM. 1817401040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Pembelajaran	10
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran	10
2. Prinsip-prinsip Manajemen Pembelajaran	14
3. Fungsi Manajemen Pembelajaran	16
4. Tujuan Manajemen Pembelajaran.....	23
5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen.....	26
B. Program Kesetaraan (PKBM)	29
1. Pengertian Program Kesetaraan (PKBM)	29
2. Program – program pada Pendidikan Kesetaraan PKBM.....	32
3. Fungsi dan Tujuan Program Kesetaraan (PKBM)	34
4. Komponen Program Kesetaraan (PKBM)	36
C. Penelitian Terkait	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	42
B. Setting penelitian.....	43
C. Subjek dan objek penelitian	43
D. Teknik pengumpulan data	44
E. Teknik analisis data.....	47
F. Teknik Keabsahan Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data terkait Manajemen Pembelajaran di PKBM Ar	51
1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran di PKBM Ar Rosyid	51
2. Pengorganisasian Manajemen Pembelajaran PKBM Ar Rosyid	56
3. Pelaksanaan Pembelajaran di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.....	60
4. Evaluasi Manajemen Pembelajaran di PKBM Ar Rosyid	63
B. Analisis Data terkait Manajemen Pembelajaran di PKBM Ar.....	66
5. Prinsip Manajemen Pembelajaran	67
6. Fungsi Manajemen Pembelajaran	68
7. Faktor Pendukung, Penghambat Manajemen Pembelajaran	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian	85
C. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.¹ Pendidikan juga mempunyai peranan dalam pembentukan kepribadian seseorang dimana kepribadian itu dipengaruhi oleh banyak faktor baik *internal* maupun *eksternal*. Jadi pendidikan sangatlah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat seperti yang disebutkan dalam sistem pendidikan Tripusat Pendidikan bahwa pusat-pusat pendidikan dapat bertempat di rumah, disekolah dan di masyarakat.²

Pentingnya pendidikan untuk membina anak menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan akhlak terpuji. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan, baik di sekolah maupun di rumah. Setiap pengalaman yang diterima anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang dialaminya akan ikut mempengaruhi perkembangan pribadinya. Orang tua sebagai pendidik, harus sebisa mungkin mendidik anak dirumah, mengontrol agar perkembangan itu selalu mengarah kepada yang baik.

Pendidikan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan keluarga dan lingkungan.³

Pendidikan non formal juga disebut pendidikan luar sekolah, pendidikan luar sekolah merupakan setiap kegiatan pendidikan yang terorganisasikan yang diselenggarakan diluar sistem pendidikan sekolah, baik

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2009), hlm. 15.

² Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.

³ Benny Susetyo, *Politik Pendidikan Penguasa*, (Yogyakarta: LKIS, 2005), hlm. 125.

tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas, yang dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar.⁴ Pendidikan non formal adalah proses belajar terjadi secara terorganisasikan di luar sistem persekolahan atau pendidikan formal, baik dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih besar yang dimaksudkan untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajarnya tertentu pula.⁵ Namun demikian, pendidikan non formal tetap merupakan bagian dari sistem pendidikan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan formal apalagi dalam konteks pendidikan sepanjang hayat.⁶

Dalam data Biro Pusat Statistik (BPS) di Kabupaten Banyumas, jumlah presentase penduduk masyarakat yang memiliki usia 15 tahun ke atas berdasar pada karakteristik dan ijazah tertinggi yang dimiliki pada tahun 2020, yaitu tingkat SD/ sederajat mencapai 30,33%, tingkat SMP/ sederajat mencapai 23,50%, dan tingkat SMA/ ke atas mencapai 29,06%, serta penduduk yang tidak memiliki ijazah SD mencapai 17,11%.⁷ Kualitas pendidikan yang memprihatinkan disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah banyaknya anak yang putus sekolah, rendahnya anggaran pendidikan yang dialokasikan di Indonesia, kemiskinan, kualitas lulusan tidak jadi ukuran, permasalahan dalam masing-masing sekolah, komitmen pimpinan bangsa kurang, kurangnya fasilitas, wajib belajar 9 tahun belum tercapai. Berdasarkan faktor tersebut yang dapat menjadi alternatif adalah dengan melanjutkan pendidikan bagi masyarakat yang telah putus sekolah yaitu dengan melanjutkan pembelajaran di pendidikan non formal untuk masyarakat seperti PKBM.

Pendidikan kesetaraan merupakan solusi jasa layanan pendidikan non formal bagi anak yang tidak dapat mengenyam pendidikan formal. Seperti yang tertera pada UU tentang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang

⁴ Hartati Sukirman, dkk. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY PRESS, TT), hlm. 40.

⁵ Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 137.

⁶ Mustofa Kamil, *Pendidikan Non Formal* (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 3-5.

⁷ Dinda Sonia Paramitha, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Banyumas 2020*, (Banyumas: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, 2020), hlm. 25.

menerangkan mengenai diadakannya pendidikan non formal dalam rangka menggantikan serta melengkapi pendidikan formal yang dibutuhkan masyarakat untuk menunjang pendidikan sepanjang hidupnya.

Dalam kegiatan program pendidikan kesetaraan tentu tidak lepas dari manajemen pembelajaran yang mengatur seluruh aspek kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Manajemen Pembelajaran yang saat ini digunakan adalah Manajemen Pembelajaran dikarenakan pandemi corona agar mengurangi mobilitas dan kerumunan menjadikan semua siswa harus melakukan pembelajaran dari rumah. Alternatif dari permasalahan tersebut adalah dengan bantuan teknologi pembelajaran. Salah satunya yaitu pemanfaatan media pembelajaran online, seperti *social network*, *learning management system*, dan *content management system*. Melihat kondisi dimasa sekarang, peserta didik lebih cenderung menggunakan layanan internet untuk berkomunikasi antara teman yang satu dengan teman yang lainnya yang dapat dijadikan peluang dalam mensukseskan pembelajaran selain di sekolah.⁸

Manajemen pembelajaran adalah proses pengelolaan pembelajaran melalui tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan evaluasi guna mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pada zaman sekarang pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya pendidikan bisa menjadi indikator keberhasilan sebuah bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang di serahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan⁹. Proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah memiliki dua unsur yang sangat penting untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kedua unsur tersebut adalah metode pembelajaran dan media pembelajaran.¹⁰

⁸ Ilmumu, *Pengertian Aplikasi*. <http://www.ilmumu.com/pengetahuan/pengertian-aplikasi/> (diakses pada tanggal 29 Desember 2021 Pukul 12.30 WIB).

⁹ Achmad Munib, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Semarang: UNNES Press, 2010), hlm. 34.

¹⁰ Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada :2010), hlm. 15.

Dengan adanya internet, pembelajaran pun dapat dilakukan tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Untuk menciptakan pembelajaran terpadu antara konvensional dan modern khususnya penggunaan media internet, tidak harus guru yang mengajarkan IT saja, bahkan semua guru dapat melakukannya. Dalam hal ini, seorang guru cukup diberi wawasan mengenai pengelolaan atau manajerialisasi pembelajaran menggunakan sistem pengelolaan pembelajaran modern seperti *google classroom, zoom, whatsapp, edmodo* dan LMS (*Learning Management System*)

PKBM Ar Rosyid Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal di Kabupaten Banyumas yang menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan dengan media pembelajaran menggunakan LMS karena merupakan media yang paling efektif digunakan untuk mencakup semua mata pelajaran. Kemajuan ini didukung oleh aksesibilitas peralatan dan pemrograman yang secara bertahap meningkatkan kapasitas mereka untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif. Seorang guru dan peserta didik dapat memanfaatkan perkembangan teknologi seperti komputer, perangkat cerdas (*smartphone*), jejaring sosial, media pembelajaran modern, dan lain-lain sebagai media penunjang dalam pembelajaran.

Pembelajaran ini tentu melibatkan keaktifan dari kedua belah pihak, baik guru maupun peserta didik, yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang kemudian berpengaruh positif pada hasil belajar mereka. Selain pembelajarannya yang menarik di PKBM Ar Rosyid dengan 3 jenjang yaitu paket A, B, dan C dengan satu tutor dalam masing-masing jenjang dapat berjalan proses pembelajarannya dengan konsisten.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid Purwokerto dengan berbagai cangkupannya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan apakah sudah benar-benar efektif dan efisien dengan judul "Manajemen Pembelajaran Pada Program Pendidikan Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto".

B Definisi Operasional

1. Manajemen Pembelajaran

Mary Parker Follet dalam Hikmat mengatakan bahwa “Manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus, terutama keterampilan mengarahkan, mempengaruhi, dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.”¹¹ Menurut E. Mulyasa, “Pembelajaran merupakan akulturasi kurikulum yang menurut aktivitas guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan”¹²

Malayu, S.P. Hasibuan berpendapat bahwa tujuan adanya pembagian fungsi manajemen adalah: pertama supaya sistematika urutan pembahasan suatu kegiatan organisasi lebih teratur, kedua, supaya analisis pembahasannya lebih mudah dan mendalam sehingga arahnya jelas dan lebih terinci, dan ketiga, supaya bisa menjadi pedoman pelaksanaan manajemen.¹³

Adapun beberapa prinsip dalam melaksanakan fungsi manajemen pembelajaran diantaranya yaitu perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan (evaluasi) pembelajaran untuk mendidik siswa dalam proses belajar untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan pemahaman terhadap dunia sekitar mereka. Jadi, manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien¹⁴

¹¹ Hikmat. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia : 2009), hall. 12.

¹² E.Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2012), hlm. 145.

¹³ Malayu. S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan masalah* (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 37.

¹⁴ Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 11.

2. Program Pendidikan Kesetaraan PKBM

Pendidikan kesetaraan merupakan bagian dari pendidikan nonformal yang ditujukan kepada masyarakat yang kurang beruntung, putus sekolah dan putus lanjut sekolah serta untuk masyarakat secara umum yang memiliki kemauan untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki.¹⁵ Secara khusus PKBM memiliki fokus kegiatan seperti program pembelajaran kesetaraan, keterampilan bahkan pelatihan kewirausahaan yang semua kegiatan tersebut untuk meningkatkan kemampuan, kecerdasan, dan peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar.¹⁶

Pendidikan kesetaraan adalah bagian dari pendidikan non formal yang menawarkan layanan pendidikan untuk Program Paket A setara SD, Program Paket B setara SMP/MTs, dan Program Paket C setara SMA/MA, dengan penekanan pada pengetahuan peserta didik, kemampuan dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, pengembangan perspektif karakter peserta didik.¹⁷

Pemerintah dan masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan kesetaraan melalui sebuah lembaga seperti PKBM, Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB), Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Organisasi Sosial (Orsas), Organisasi Masyarakat (Ormas) atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pelatihan Kursus (LPK), dan Pondok Pesantren.

C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : Bagaimana

¹⁵ Meike Kurniawati, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Program Kejar Paket Dalam Jurnal Conference on Managemen and Behaviour Studies Universitas Tarumanegara Jakarta*, 12 Oktober 2017, hal. 3

¹⁶ Meike Kurniawati, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Program Kejar Paket...*, hal. 1.

¹⁷ Ida Kintamani Dewi H, "Kinerja Pendidikan Kesetaraan Sebagai Salah Satu Jenis Pendidikan Nonformal", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 18, No. 1, Maret 2012, hlm. 68.

manajemen Pembelajaran pada Program Pendidikan Kesetaraan di PKBM Ar-Rosyid Purwokerto?

D Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan proses manajemen pembelajaran pada program kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dan memperkaya khazanah bagi peneliti maupun yang diteliti serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian terkait atau penelitian yang akan datang.

2) Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang mencakup tiga hal pokok sebagai berikut :

1) Bagi Pengelola PKBM

Hasil penelitian ini sebagai bahan untuk memajukan pengembangan manajemen pembelajaran di PKBM Ar- Rosyid.

2) Bagi Guru/tutor PKBM

Diharapkan dengan adanya penelitian manajemen pembelajaran ini dapat membantu dalam menginformasikan materi pembelajaran secara mudah dan cepat.

3) Bagi Peserta Didik/Mahasiswa

Diharapkan dengan adanya penelitian manajemen pembelajaran ini dapat membantu dalam mendapatkan materi pembelajaran yang dibutuhkan.

4) Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

5) Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah wawasan konseptual dan referensi tentang permasalahan sistem terutama bagi peneliti yang sedang mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai *Learning Management System*.

E Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi dan menjadi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini diuraikan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, motto, halaman abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian kedua berisi pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab. Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori Tentang Manajemen Pembelajaran Pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi mengenai manajemen pembelajaran yang mencakup pengertian manajemen pembelajaran, teori manajemen pembelajaran, ruang lingkup manajemen pembelajaran, unsur-unsur manajemen pembelajaran, fungsi manajemen pembelajaran, prinsip manajemen pembelajaran. Sub bab kedua berisi teori terkait penjelasan pendidikan kesetaraan, yang mencakup tentang pengertian PKBM, Jenjang Program Kesetaraan PKBM, Landasan Hukum Program Kesetaraan (PKBM), Tujuan Program Kesetaraan (PKBM), Komponen Program Kesetaraan (PKBM)

Bab III menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, sumber data berupa objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Hal ini untuk menjabarkan

secara rinci mengenai jenis penelitian serta hal-hal yang terkait dengan penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data hasil penelitian dan analisisnya mengenai gambaran umum Manajemen Pembelajaran Pada Program Kesetaraan di PKBM Ar-Rosyid Purwokerto.

Bab V berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN DI PKBM AR-ROSYID PURWOKERTO

A. Manajemen Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen dan pembelajaran merupakan rangkaian yang tidak bisa dipisahkan dan saling terkait dalam mewujudkan mutu pendidikan seperti yang diharapkan. Ada dua konsep yang menjadi perhatian dalam manajemen pembelajaran, yaitu konsep secara luas dan sempit. Secara luas, manajemen pembelajaran berarti kegiatan mengelola dengan cara membelajarkan peserta didik dengan kegiatan yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penilaian. Sedangkan konsep secara sempit dapat diartikan sebagai kegiatan yang harus dikelola guru saat berinteraksi dengan peserta didiknya dalam pelaksanaan pembelajaran.¹⁸

Dalam dunia pendidikan manajemen pembelajaran menduduki peranan yang sangat penting. Karena, pada dasarnya manajemen pembelajaran ialah pengaturan semua kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu.¹⁹ Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari *management*. Kata *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkah kakinya. Dalam pengertian manajemen, terkandung dua kegiatan ialah kegiatan berpikir (*mind*) dan kegiatan tingkah laku (*action*)²⁰

Mengacu pada prinsip manajemen dan pembelajaran, maka manajemen pembelajaran dapat dimaknai sebagai segala proses

¹⁸ Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hall 5

¹⁹ H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hall 1

²⁰ H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah...* hall 2

pengelolaan yang meliputi aktivitas merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan yang berhubungan dengan segala hal membelajarkan pembelajar dengan menyertakan faktor-faktor didalamnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan²¹ Berbagai pendapat telah dikemukakan oleh para pakar misalnya oleh Arikunto Suharsimi, manajemen pembelajaran merupakan suatu upaya yang ditempuh oleh pendidik dalam rangkaian aktivitas pembelajaran dengan tujuan agar terwujud keadaan yang optimal, sehingga kegiatan belajar bisa terlaksana sesuai dengan apa yang diinginkan.²²

Sugito juga menambahkan bahwasanya manajemen pembelajaran merupakan segala cara dan metode pada pengelolaan keadaan pada saat proses pembelajaran. keadaan belajar yang baik adalah suatu persyaratan mutlak bagi terlaksananya proses pembelajaran. Cohen dan Manion memberikan batasan-batasan bahwasanya manajemen pembelajaran sangat berkaitan dengan langkah seorang guru dalam mengelola kelas dimulai dari awal masuk pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran²³

Menurut Ibrahim Bafadhal Manajemen pembelajaran adalah segala tindakan dalam rangka untuk mencapai proses belajar mengajar yang edukatif, efektif dan efisien²⁴ Menurut Ibrahim Bafadhal yang dikutip oleh Oemar Hamalik, pengelolaan atau manajemen pembelajaran merupakan Serangkaian upaya pengaturan dan penyusunan proses pembelajaran agar dapat terwujudnya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Manajemen atau pengelolaan program pembelajaran biasa dikenal dengan manajemen kurikulum.²⁵

²¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 43.

²² Arikunto Suharsimi, *Pengelolaan Pembelajaran Pada Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 11.

²³ Edi Soegito dan Yuliani Nuraini, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2002) hal. 83.

²⁴ Wika Niati, *Peran Guru PAUD dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Darma Wanita Kab. Seluma*, *Al Fitrah Journal OEarly Childhood Islamic Education*, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alfitrah/article/view/2284/1900>, (Diakses 20 Oktober 2022), hal.40

²⁵ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 11.

Sedangkan menurut Sagala, manajemen pembelajaran didefinisikan sebagai satu usaha atau tindakan kepala lembaga sebagai pimpinan yang memimpin secara intruksional di sekolah, atau segala hal dari tindakan dan sikap guru saat memimpin kegiatan belajar mengajar di kelas, yang dijalankan sedemikian rupa agar mendapatkan hasil dalam rangka meraih tujuan program sekolah²⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan penataan semua aktivitas pembelajaran mulai dari proses *planning, organizing, actuating dan evaluating*, yang meliputi kurikulum inti dan kurikulum penunjang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Manajemen pembelajaran pada hakekatnya mempunyai pengertian yang hampir sama dengan manajemen pendidikan. Namun, ruang lingkup dan bidang kajian manajemen pembelajaran merupakan bagian dari manajemen sekolah dan juga merupakan ruang lingkup bidang kajian manajemen pendidikan. Namun demikian, manajemen pendidikan mempunyai jangkauan yang lebih luas daripada manajemen sekolah dan manajemen pembelajaran.

Manajemen pembelajaran yang baik tidak hanya mengacu pada fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengelolaan, pengawasan serta evaluasi) saja. Manajemen pembelajaran juga harus memperhatikan potensi peserta didik serta mampu mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri. Dengan demikian manajemen pembelajaran perlu: 1) berpusat pada peserta didik; 2) mengembangkan kreatifitas peserta didik; 3) menciptakan kondisi yang

²⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Cet. 12, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal.140

menyenangkan dan menantang; 4) bermuatan, nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan 5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam.²⁷

Menyimpulkan dari beberapa pengertian di atas, akhirnya dapat dibedakan antara konsep manajemen pembelajaran dalam arti yang lebih luas dan arti yang sempit. Manajemen pembelajaran dalam arti luas yaitu proses kegiatan pengelolaan untuk membelajarkan pembelajar dengan serangkaian aktivitas, diawali dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) atau pengendalian (*controlling*) dan penilaian (*evaluating*).

Sedangkan manajemen pembelajaran dalam arti sempit, yaitu segala aktivitas yang dilakukan oleh pengajar dalam proses interaksi dengan siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Dalam melakukan pengelolaan pembelajaran, guru atau kepala lembaga sebagai seorang manajer, menjalankan langka-langkah aktivitas, dimulai dari melakukan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pengarahan dan penilaian pembelajaran.

Para ahli mempunyai definisi yang berbeda-beda mengenai manajemen pembelajaran, hal ini berdasarkan pola pikir dan latar belakang mereka. Meskipun demikian, secara umum pengertian-pengertian para ahli, hampir terdapat kesamaan bahwa manajemen pembelajaran adalah proses pengelolaan, yang meliputi dari serangkaian kegiatan berupa merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses membelajarkan siswa dengan memanfaatkan beberapa unsur didalamnya, agar meraih apa yang diharapkan.

Dari hal itu, dapat dipahami bahwa manajemen pembelajaran merupakan kegiatan mengelola dan mengatur proses pembelajaran, sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari serangkaian kegiatan dalam manajemen pendidikan.

²⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), Cet. VI, hlm. 24.

Dalam manajemen pembelajaran secara umum, yang bertindak sebagai manajer adalah guru ataupun kepala sekolah. Sehingga dengan demikian, pendidik dan kepala sekolah memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan beberapa langkah kegiatan manajemen yang meliputi merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengendalikan, serta mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan.²⁸

2. Prinsip-prinsip Manajemen Pembelajaran

Setiap pendidik yang baik dan professional harus memiliki prinsip dalam mengelola pembelajaran. Prinsip-prinsip yang dijadikan pijakan dalam mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien dan akuntabel. Diantara prinsip-prinsip yang dimaksud meliputi:

a. Perhatian

Proses pembelajaran hendaknya tidak mengabaikan masalah perhatian peserta didik. Pendidik wajib untuk bisa menarik dan mengambil hati peserta didik agar dapat berkonsentrasi dan tertarik pada materi pelajaran yang sedang diajarkan serta guru juga harus ber penampilan yang baik dan bersikap menyenangkan sebagai teladan.

b. Motivasi

Peserta didik memerlukan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik diperlukan oleh peserta didik karena kegiatan belajar mengajar kurang efektif tanpa kesiapan aspek fisiologis dan biologis. Motivasi ekstrnsik berasal dari luar/pendidik. Jika perhatian peserta didik sudah fokus maka pendidik dapat memotivasi peserta didik. Pendidik harus dapat menumbuhkan dan menguatkan motivasi peserta didik sepanjang kegiatan belajar mengajar berlangsung.

c. Keaktifan peserta didik

Kegiatan Pembelajaran bermakna jika peserta didik proaktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai subjek peserta didik tidak hanya

²⁸ Ein Maria Olfa, Pengaruh Model Belajar MURDER Terhadap Penguasaan Peserta Didik di MTs PP Tunas Harapan Tembilahan, Al-Mutharahah, <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>, (Diakses 20 Oktober 2022), hal. 157.

menerima materi pembelajaran, akan tetapi peserta didik proaktif beraktivitas. khusus hal ini pendidik sedapat mungkin merekayasituasi dan kondisi yang memberikan stimulus aktivitas siswa yang kreatif.²⁹

d. Keterlibatan Langsung

Penting untuk dipahami oleh pendidik bahwa peserta didik harus terjun dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu merekayasa situasi dan kondisi yang sejalan dengan target pembelajaran.

e. Pengulangan Belajar

Dalam kegiatan membaca, mempelajari, memahami dan menganalisis konten pembelajaran yang dialami oleh peserta didik tidak bisa berlangsung secara instan dan cepat, karena minat dan bakat tiap-tiap individu peserta didik berbeda-beda sehingga perlu melakukan pengulangan. Pengulangan diterapkan untuk memberikan pematapan terhadap peserta didik supaya materi yang dipelajari tetap ingat. Dengan demikian, pendidik hendaknya menyediakan waktu khusus bagi peserta didik untuk penguatan belajar baik teori maupun praktek.

f. Materi Pelajaran

Untuk menghindari kepenatan dan rasa bosan peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar, pendidik sedapat mungkin menggunakan metode dan startegi yang beragam yang sesuai dengan karekter materi. Materi disiapkan dan diorganisasikan kembali oleh guru. Hal ini diharapkan dapat memberikan stimulus dan tantangan terhadap peserta didik untuk memahami dan mempelajari kembali materi-materi yang telah diajarkan.

²⁹ Ni Luh Suyantini, Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX-E Semester Ganjil SMP Negeri 2 Kubu Tahun Pelajaran 2017/2018, Jurnal IKA Vol. 17, No. 1 Maret 2019, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/19840/12652>, (Diakses 18 November 2022), hal. 77.

g. Reinforcement atau Penguatan kepada Siswa

Reinforcement memiliki efek social yang tidak bisa diremehkan jika disajikan kepada peserta didik. Sekecil apapun prestasi peserta didik, hendaknya dirayakan dan diberi penghargaan sesuai dengan prestasinya itu.

Prinsip-prinsip manajemen pendidikan merupakan pedoman atau pegangan utama pelaksanaan serangkaian kegiatan manajerial yang menentukan keberhasilan atau kegagalan instansi pendidikan, yakni sekolah. Aspek penting yang menjadi perhatian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen pendidikan adalah tujuan yang akan dicapai, subjek (orang-orang yang terlibat di dalamnya), tugas yang diemban, dan nilai yang berlaku dalam organisasi/institusi tersebut.

Prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman dan diyakini mampu mencapai tujuan yang diinginkan atau diprogramkan sekolah adalah:

- 1) Partisipasi; semua personil yang berada di dalam lingkup persekolahan
- 2) Transparansi dalam proses pelaksanaan berbagai kegiatan,
- 3) Akuntabilitas dalam pertanggungjawaban kegiatan
- 4) Profesionalisme; melaksanakan berbagai program kegiatan sesuai dengankapasitas dan kapabilitas
- 5) Berwawasan ke depan (visi, misi) dengan arah yang jelas menuju tujuan yang akan dicapai
- 6) *Sharing authority*; dalam situasi-situasi tertentu kewenangan pimpinan didelegasikan kepada bawahan yang kapabel melaksanakannya
- 7) Implementasi manajemen³⁰

3. Fungsi Manajemen Pembelajaran

Malayu, S.P. Hasibuan berpendapat bahwa tujuan adanya pembagian fungsi manajemen adalah: pertama supaya sistematis urutan pembahasan suatu kegiatan organisasi lebih teratur, kedua, supaya analisis

³⁰ Ermi Sola, *Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan VS Kinerja Guru: Sebuah Tinjauan Umum*, Jurnal edu-Leadership Volume 1, Nomor 1 Februari – Juli 2021 (dikutip pada 14 November 2022 pukul 13.45).

pembahasannya lebih mudah dan mendalam sehingga arahnya jelas dan lebih terinci, dan ketiga, supaya bisa menjadi pedoman pelaksanaan manajemen.³¹

Aneka ragam klasifikasi fungsi manajemen yang ada harus dipandang sebagai hal yang positif dalam arti dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang apa saja yang harus dilakukan agar kemampuan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarannya semakin meningkat. Merupakan kenyataan bahwa cara dan gaya seseorang ilmuwan membuat klasifikasi fungsi- fungsi manajemen di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: filsafat hidup yang dianut, perkembangan pengetahuan yang telah dicapai, perkembangan teknologi dan pemanfaatannya, serta kondisi organisasi di mana fungsi itu di selenggarakan.³²

Kehadiran manajemen dalam organisasi adalah untuk melaksanakan kegiatan agar satu tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Secara tegas tidak ada rumusan yang sama dan berlaku umum untuk fungsi manajemen. Berbicara tentang fungsi manajemen pendidikan tidaklah bisa terlepas dari fungsi manajemen secara umum seperti yang dikemukakan Robbin dan Coulter mengatakan bahwa fungsi dasar manajemen yang paling penting adalah merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan.³³

Terkait dengan fungsi manajemen yang dikemukakan para ahli, penulis akan menjelaskan lebih mendetail mengenai fungsi manajemen sehubungan dengan fungsi manajemen pada tingkat mikro yaitu sekolah. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar

³¹ Malayu. S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan masalah* (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 37.

³² Sondang P. Siagian, *Fungsi- fungsi manajerial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 43.

³³ Robbin dan Coulter, *Manajemen* (Edisi kedelapan; Jakarta: PT Indeks, 2007), hal. 9.

tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Perencanaan harus dijadikan langkah pertama yang benar-benar diperhatikan oleh para manajer dan para pengelola pendidikan. Sebab perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah kesuksesan, kesalahan dalam menentukan perencanaan pendidikan akan berakibat sangat fatal bagi keberlangsungan pendidikan.

Menurut Ramayulis perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam meliputi :

1. Penentuan prioritas agar pelaksanaan pendidikan berjalan efektif, prioritas kebutuhan agar melibatkan seluruh komponen yang terlibat dalam proses pendidikan, masyarakat dan bahkan murid.
2. Penetapan tujuan sebagai garis pengarahan dan sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil pendidikan.
3. Formulasi prosedur sebagai tahap-tahap rencana tindakan.
4. Penyerahan tanggung jawab kepada individu dan kelompok-kelompok kerja.³⁴

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam manajemen pendidikan, perencanaan merupakan kunci utama untuk menentukan aktivitas berikutnya. Tanpa perencanaan yang matang aktivitas lainnya tidaklah akan berjalan dengan baik bahkan mungkin akan gagal. Oleh karena itu buatlah perencanaan sematang mungkin agar menemui kesuksesan yang memuaskan.

b. Fungsi Pengorganisasian (*organizing*)

Suatu rencana yang telah tersusun rapi tidak dengan sendirinya akan terlaksana dan mendekati pada tujuan yang ingin dicapai. Suatu rencana memerlukan pengaturan, pengorganisasian untuk berinteraksi dengan orang lain, pemanfaatan sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan. Menurut pandangan Terry (2003) bahwa pengorganisasian ditekankan pada pembentukan tingkah laku yang efektif dan efisien.

³⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 271.

Orang-orang yang bekerja sama dalam suatu organisasi diharapkan mereka dapat bekerja secara efektif dan efisien serta memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas pada kondisi lingkungan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan. Sementara itu, sumber-sumber lainnya tentang pengorganisasian menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas, dan tanggung jawab atau wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan.

Berdasarkan definisi pengorganisasian di atas, dapat dikatakan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses pengelompokan orang-orang, penyusunan alat-alat dan bahan, pembagian tugas dan tanggungjawab guna menciptakan suasana kerjasama yang seirama antara berbagai komponen dalam usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Organisasi pembelajaran sangat diperlukan dalam pengelompokan siswa, pembagian dan penyusunan materi atau organisasi kurikulum, penyusunan alat dan bahan/media pembelajaran, pembagian tugas-tugas siswa baik individu maupun kelompok, serta memberikan tanggungjawab kepada siswa dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu.³⁵

Menurut Lukman Hakim dan Mukhtar, dijelaskan pula bahwa dalam pengorganisasian ada beberapa proses, yaitu:

1. Perincian Pekerjaan

Perincian pekerjaan dilakukan untuk menentukan apa saja tugas yang harus dilakukan. Tugas-tugas tersebut tentu berkaitan dengan tujuan organisasi. Apa saja sekiranya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dijelaskan secara detail dan lengkap.

³⁵ Musdalifa dkk, *Implementasi Fungsi Manajemen Pembelajaran Berbasis Komputer di Sekolah Menengah*, *meraja Journal* Vol. 2, No. 1, Februari 2019 (diakses pada 18 November 2022)

2. Pembagian Kerja

Pada proses pembagian kerja maksudnya adalah dengan membagi tugas-tugas yang sudah disusun secara detail sesuai dengan keahlian masing-masing. Pembagian tugas kerja tersebut dapat berupa tugas yang dapat dilakukan perseorangan maupun kelompok.

3. Penyatuan Pekerjaan

Proses penyatuan pekerjaan adalah penggabungan pekerjaan antar anggota yang disesuaikan dengan keadaan. Hal ini dilakukan untuk pengintegralan segala tugas dan kewajiban setiap anggota agar terlihat secara rinci.

4. Koordinasi

Koordinasi dilakukan untuk menetapkan teknis kerja agar dapat terkoordinasi terkait dengan pekerjaan yang saling berhubungan, agar menciptakan kerjasama yang harmonis. Hal ini dilakukan untuk menyelaraskan segala hal yang dilakukan setiap anggota agar tercipta tim yang bisa bekerja sama dengan baik.

5. Monitoring

Melakukan monitoring perlu dilakukan untuk mengambil langkah-langkah yang sekiranya lebih efektif untuk menjaga kestabilan organisasi. Dengan adanya monitoring, setiap anggota mengetahui kondisi yang terjadi di dalam organisasi, sehingga apabila terdapat hal yang tidak sesuai dengan tujuan organisasi dapat memilih solusi yang terbaik bagi organisasi.³⁶

c. Fungsi pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran lebih ditekankan pada aspek kepemimpinan guru dalam mengelola pembelajaran. Fungsi ini merupakan satu hal yang sangat penting dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran. Kepemimpinan guru dalam pembelajaran adalah sebuah proses dengan tujuan untuk membuat siswa agar melakukan kegiatan belajar dengan baik.

³⁶ Lukman Hakim dan Mukhtar, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018), hlm. 29.

Pada dasarnya menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan sebuah proses yang memberi arti terhadap usaha kolektif, dan yang mengakibatkan kesediaan untuk melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran.

Dalam teori manajemen fungsi ini lebih dikenal dengan penggerakkan artinya bagaimana orang dan sumber daya lain yang ada dalam organisasi itu dapat bekerja melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan ikhlas, baik dan benar untuk mencapai tujuan yang lebih efektif, efisien dan produktif. Hal ini di dukung oleh pandangan Siagian (2005) yang memberikan batasan bahwa penggerakkan adalah keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metoda untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.

Fungsi pelaksanaan dalam konteks pembelajaran adalah bagaimana seorang guru dapat mengarahkan, menggerakkan, dan memotivasi siswa dalam belajar. Dengan kata lain, bagaimana seorang guru dapat memimpin pelaksanaan program pembelajaran secara efektif, efisien dan produktif, serta bagaimana siswa dapat termotivasi untuk belajar guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Teori motivasi yang terkenal adalah teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Maslow adalah seorang psikolog yang menyatakan bahwa setiap orang terdapat sebuah hierarki dari lima kebutuhan:

1. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), kebutuhan seseorang akan makanan, minuman, tempat berteduh, seks, dan kebutuhan fisik lainnya.
2. Kebutuhan keamanan (*safety needs*), kebutuhan seseorang akan keamanan dan perlindungan.
3. Kebutuhan sosial (*social needs*), kebutuhan seseorang akan kasih sayang, rasa memiliki, penerimaan dan persahabatan.
4. Kebutuhan Penghargaan (*esteem needs*), kebutuhan seseorang akan penghargaan, pengakuan, prestasi, dan perhatian.

5. Kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan seorang akan pertumbuhan, pencapaian potensi, pemenuhan diri, dan dorongan untuk mampu menjadi apa yang diinginkan³⁷

d. Fungsi evaluasi pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya. Davies (1991) memberikan penekanan bahwa evaluasi dapat memungkinkan kita sebagai guru untuk mengontrol kegiatan pembelajaran dan memberikan umpan balik tentang sesuai tidaknya rencana, organisasi, dan pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik bila dilakukan secara sistematis, terarah dan teratur sesuai dengan prosedur tertentu. Prosedur-prosedur itu antara lain: menyusun kisi-kisi, menyusun butir soal, menentukan penskoran, menyiapkan lembar soal, melaksanakan dan memeriksa hasil evaluasi serta menganalisisnya.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pengawasan merupakan suatu proses menetapkan standar pekerjaan, pengukuran pelaksanaan, dan mengoreksi kesenjangan kesenjangan dan proses pengawasan tidak akan terlaksana tanpa informasi. Oleh karena itu, sistem pengawasan harus di pandang sebagai suatu sistem informasi, karena kecepatan dan ketepatan tindakan korektif sebagai hasil akhir proses pengawasan tergantung pada macamnya informasi yang diterima. Di dalam dunia pendidikan, pengawasan mutu terpadu akan dapat efektif, jika pada setiap tingkatan pendidikan mempunyai keterpaduan, kerjasama yang baik antara kelompok kerja dan pimpinan dalam melakukan pengawasan mutu.³⁸

Adapun langkah-langkah evaluasi hasil pembelajaran meliputi:³⁹

³⁷ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Ed. I; Cet. VIII; Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 29.

³⁸ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (cet. X; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 101.

³⁹ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Cet. II (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hall. 53.

1) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir pembahasan setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan.⁴⁰ Evaluasi ini yakni diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, yang diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan.

2) Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang diselenggarakan oleh guru setelah jangka waktu tertentu pada akhir semesteran. Penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar pada siswa, yang dipakai sebagai masukan utama untuk menentukan nilai rapor akhir semester.⁴¹

Evaluasi yang efektif didasarkan pada sistem informasi manajemen yang efektif. Informasi yang dibutuhkan berbedabeda tergantung pada tingkat hierarki mereka. Dalam hal ini, pengawasan yang efektif harus melibatkan semua tingkat manajer dari tingkat atas sampai tingkat bawah, dan kelompok kelompok kerja. Konsep pengawasan efektif ini mengacu pada pengawasan mutu terpadu.⁴²

4. Tujuan Manajemen Pembelajaran

Setiap organisasi dibentuk dan didirikan pasti menginginkan keberhasilan dan kesuksesan, baik organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan maupun organisasi yang berupa lembaga pendidikan yang sifatnya sementara ataupun permanen serta berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hokum, Harus mengetahui dan memahami apa target yang

⁴⁰ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 125.

⁴¹ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Cet. II, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hall. 44.

⁴² Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (cet. X; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 10.

harus diraih dalam pembentukan organisasi.⁴³ Termasuk dalam kategori ini tentang tujuan manajemen pembelajaran.

Tujuan manajemen pembelajaran pada dasarnya merupakan derivasi dari Tujuan Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tim Administrasi Pendidikan UPI menjelaskan bahwa Tujuan manajemen pembelajaran adalah mengelola berbagai kegiatan peserta didik agar berbagai kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi lembaga (sekolah/madrasah). Pembelajaran diharapkan berjalan dengan lancar, tertib dan baik sehingga dapat memberikan support bagi pencapaian target sekolah dan target pendidikan secara umum. Secara khusus tujuan manajemen pembelajaran meliputi dua hal, yaitu:

- 1) Tujuan bagi peserta didik:
 - a. Mendidik peserta didik untuk menjadi lebih tanggung jawab terhadap dirinya sendiri atas perilaku dan tindakannya.
 - b. Menyardarkan peserta didik bahwa setiap arahan dan instruksi pendidik kepada peserta didik untuk bertingkah laku sesuai dengan tata tertib kelas merupakan kasih sayang dan bukan sebuah kemarahan dan arogansi pendidik.
 - c. Menggugah sikap tanggung jawab dan disiplin peserta didik akan tugas dan kewajibannya .⁴⁴

⁴³ Muhammad Husni Ilham dkk, Pengaruh Pengelolaan Kelas oleh Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon, Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, <http://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/tarbawi/article/view/4078/2315> (Diakses 18 November 2022), hlm. 52.

Point-point di atas memberikan pemahaman agar setiap anak disaat kegiatan pembelajaran dapat tanggung jawab dan disiplin dalam rangkan meraih target pembelajaran secara komprehensif.

2) Tujuan untuk pendidik:

- a. Memberikan pemahaman dalam pelaksanaan pelajaran dengan baik dan tepat.
- b. Memberikan pemahaman akan hak siswa dan mempunyai kompetensi dalam mengarahkan secara tepat terhadap peserta didik.
- c. Memahami langkah-langkah yang mesti diterapkan untuk melayani peserta didik yang bertingkah laku mengganggu.
- d. Memiliki keahlian dan kompetensi dalam meremidi dan memperbaiki sikap dan tingkah laku peserta didik yang menyimpang ketika proses pembelajaran.

Point-point di atas memberikan pemahaman bahwa setiap pendidik wajib mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan macam-macam startegi dan metode dengan menyesuaikan kasus perkasus, sehingga dapat diwujudkan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Terdapat empat manfaat tujuan menejemen pembelajaran, diantaranya:

- a. Memudahkan dalam menyampaikan tujuan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar dengan mandiri;
- b. Mempermudah pendidik dalam mengkodisikan penyusunan bahan ajar;
- c. Mempemudah pendidik dalam menentukan dan memilih kegiatan dan media pembelajaran yang sesuai karakter materi;

⁴⁴ Setia Budi, Penerapan Model Pembelajaran TGT Dalam Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan BRSL Di SMP Negeri 2 Stabat, Seminar Nasional Matematika dan Terapan 2019, <http://bulletin.indomsacehsumut.org/index.php/simantap/article/download/55/36> (Diakses 18 Nov 2022), hlm. 12.

- d. Membantu dan mempermudah pendidik dalam melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran dan hasil ujian peserta didik⁴⁵

Dengan demikian, kesimpulan dari tujuan utama manajemen pembelajaran yaitu mencetak kepribadian peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Secara rinci tujuan manajemen pembelajaran meliputi hal-hal berikut, yaitu: Pertama; Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Kedua; Terciptanya peserta didik aktif mengembangkan minat dan bakatnya dalam rangka meraih kedalaman spiritual keagamaan, kompetensi profesional, memiliki kecakapan dan kecerdasan, berakhlak mulia, serta terampil memposisikan diri dalam bermasyarakat, bangsa dan negara. Ketiga; Terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, bermutu, dan akuntabel.

5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor penghambat maupun faktor pendukung antara lain :

a. Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran diantaranya :

1) Faktor Guru

Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Dalam pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Untuk dapat melakukan peranan dan

⁴⁵ Nur Jannah, Syarifatul Marwiyah, Model Pengembangan Kurikulum Adaptif pada Madrasah Ibtidaiyah Inklusif, Jurnal Auladuna, <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/300/239> (Diakses 18 November 2022), hlm. 91.

melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, guru memerlukan syarat-syarat sebagai berikut :

- a) Persyaratan administratif : kewarganegaraan, umur
- b) Persyaratan teknis : berijazah pendidikan guru, menguasai cara dan teknik mengajar
- c) Persyaratan psikis : sehat rohani, sabar, ramah
- d) Persyaratan fisik : badan sehat, tidak cacat

2) Faktor Siswa

Faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dilihat dari aspek siswa meliputi aspek latar belakang siswa. Yaitu jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, tingkat ekonomi sosial siswa, dari keluarga yang bagaimana siswa berasal, dan lain-lain. Sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan dan sikap

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar, kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan pilihan pada siswa untuk belajar, kelengkapan sarana dan prasarana menentukan pilihan dalam belajar.

4) Faktor Lingkungan

Ada dua faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial. Faktor organisasi kelas meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek yang penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran⁴⁶

⁴⁶ Haerana, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 92-99.

b. Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat kegiatan proses pembelajaran, diantaranya:

1) Faktor Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru biasanya menemukan masalah-masalah seperti, guru kurang menguasai beberapa sistem penyajian yang kurang menarik dan efektif, guru tidak memberikan feed back pada tugas yang dikerjakan siswa. Dengan menemukan beberapa hambatan, maka dalam pembelajaran menjadi kurang lancar.

2) Faktor Siswa

Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Rendahnya kemampuan siswa dapat menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Selain itu ada dua faktor penghambat lainnya juga, diantaranya rendahnya motivasi belajar, kurang minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, kurangnya ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Sering ditemukan bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas. Situasi ini kurang menunjang kualitas pembelajaran. Untuk itu kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana akan sangat mempengaruhi kesuksesan proses belajar mengajar.

4) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang kurang kondusif akan menghambat pelaksanaan pembelajaran. Tidak sedikit siswa yang sebelumnya rajin pergi ke sekolah, aktif mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah, kemudian berubah menjadi siswa yang malas, tidak disiplin dan menunjukkan perilaku buruk dalam belajar. Hal ini dikarenakan dari lingkungan yang kurang kondusif.

B. Program Kesetaraan (PKBM)

1. Pengertian Program Kesetaraan (PKBM)

Definisi PKBM disebutkan oleh UNESCO yaitu Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem pendidikan formal yang diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya.⁴⁷ Pusat kegiatan belajar masyarakat pada dasarnya merupakan tempat di mana orang-orang atau masyarakat dapat mengikuti program kegiatan belajar. PKBM mendorong masyarakat agar belajar secara mandiri melalui penguatan, pemberdayaan pendidikan.

Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam draft Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang dikembangkan oleh Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Jawa Tengah, lebih mengarah pada makna dasar PKBM.⁴⁸ Pusat, bermakna pada pemusatan manajemen, bukan dalam pengertian pemusatan berbagai program kegiatan PKBM dalam satu tempat. Pemusatan manajemen ini terutama dalam hal pemecahan masalah dan penggunaan sumber daya. Kegiatan Belajar, mengandung pengertian bahwa setiap program kegiatan PKBM diselenggarakan dengan latar belakang pembelajaran, sehingga proses dan hasil program kegiatan belajar berdampak pada perubahan pengetahuan dan ketrampilan. Sedangkan Masyarakat, merupakan

⁴⁷ Cenny Ningsih Haruna, Efektivitas Program Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendekia di Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Moderat*, Vol.4, No.3, 2018, Hal.55-65.

⁴⁸ Dirjen Pembinaan Pendidikan Masyarakat RI, *Standard an Prosedur Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 1.

sasaran utama dan sasaran akhir dari fasilitas dan pendampingan yang dilakukan oleh pihak di luar PKBM.⁴⁹

PKBM merupakan wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki, yang dibentuk dari masyarakat, untuk masyarakat dan oleh masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian masyarakat. serta sebagai wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan kesempatan belajar seumur hidup. PKBM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nonformal di Indonesia⁵⁰ PKBM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nonformal di Indonesia. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai wadah yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian warga belajar.

Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang tidak berkaitan dengan pendidikan formal. Kegiatan pendidikan dilaksanakan secara terus menerus dan terorganisir. Pendidikan nonformal memenuhi semua masyarakat tidak terbatas oleh usia, dapat mencakup program pendidikan untuk memberikan layanan pendidikan dimulai dari pendidikan dasar untuk anak-anak di luar sekolah, pendidikan keaksaraan bagi masyarakat dewasa, kecakapan hidup, kecakapan kebudayaan, dan kecakapan kerja. Program yang ada Di pendidikan nonformal bersifat fleksibel dalam proses pembelajaran.⁵¹ Pendidikan nonformal merupakan kegiatan pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan dengan menyesuaikan keadaan masyarakat, tidak terpacu pada sistem tangga, durasi pembelajaran yang beragam, dan dapat diikuti oleh masyarakat tanpa batas usia.

⁴⁹ Panduan Penyelenggaraan Pusat Belajar masyarakat, *Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP)* (Jayagiri : 2003), hlm. 20.

⁵⁰ Dani Sutisna, Dian.S,Efi.S, Peranan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dalam Menumbuhkan Minat Baca Warga Belajar,*eJurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran*, Vol.1,No.1,2012,Hal.4-15.

⁵¹ Rosdi Eko Siswoyo.dkk, *Pendidikan Nonformal Teori Kebijakan* (Semarang:UNNES PRESS,2016), Hal. 11.

PKBM sebagai akronim dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, mempunyai makna yang strategis. Berbagai simbolis makna dari akronim PKBM dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pusat, berarti bahwa penyelenggaraan PKBM haruslah terkelola dan terlembagakan dengan baik. Hal ini sangat penting untuk efektivitas pencapaian tujuan, mutu penyelenggaraan program-program, efisiensi pemanfaatan sumber-sumber, sinergitas antar berbagai program dan keberlanjutan keberadaan PKBM itu sendiri. Hal ini juga berkaitan dengan kemudahan untuk dikenali dan diakses oleh seluruh anggota masyarakat untuk berkomunikasi, berkoordinasi, dan bekerja sama dengan berbagai pihak baik yang berada di wilayah keberadaan PKBM tersebut, maupun dengan berbagai pihak di luar wilayah tersebut misalnya pemerintah, lembaga nasional maupun internasional, dan sebagainya.
- 2) Kegiatan, berarti bahwa di PKBM diselenggarakan berbagai kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat setempat, serta PKBM selalu dinamis, kreatif dan produktif melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang positif bagi masyarakat setempat. Kegiatan-kegiatan inilah yang merupakan inti dari keberadaan PKBM, yang tentunya juga sangat tergantung pada konteks kebutuhan dan situasi kondisi masyarakat setempat.
- 3) Belajar, berarti bahwa berbagai kegiatan yang diselenggarakan di PKBM harus merupakan kegiatan yang mampu memberikan dan menciptakan proses transformasi peningkatan kapasitas serta perilaku anggota komunitas tersebut ke arah yang lebih positif. Belajar dapat dilakukan oleh setiap orang selama sepanjang hayat di setiap kesempatan yang dapat dilakukan dalam berbagai dimensi kehidupan. Belajar dapat dilakukan dalam kehidupan berkesenian, beragama, berolah raga, adat istiadat dan budaya, ekonomi, social, politik dan sebagainya. Dengan demikian, PKBM merupakan suatu institusi

terdepan yang langsung berada ditengah-tengah masyarakat yang mengelola dan mengimplementasikan konsep belajar sepanjang hayat.

- 4) Masyarakat, berarti bahwa PKBM adalah usaha bersama masyarakat untuk memajukan dirinya sendiri (*self help*) secara bersama-sama sesuai dengan ukuran nilai dan norma masyarakat itu sendiri akan makna kehidupan. Dengan demikian, cirri-ciri suatu masyarakat akan sangat kental mewarnai suatu PKBM baik mewarnai tujuan, pilihan dan disain program, kegiatan yang diselenggarakan, budaya yang dikembangkan dalam kepemimpinan dan pengelolaan kelembagaannya, keberadaan penyelenggara maupun pengelola PKBM haruslah mencerminkan peran dan fungsi seluruh anggota masyarakat tersebut.⁵²

2. Program – program pada Pendidikan Kesetaraan PKBM

Berdasarkan fungsi dan tujuan PKBM diatas terdapat beberapa program yang dikembangkan diantaranya adalah:

a. Program Keaksaraan Fungsional

Program ini bertujuan untuk membelajarkan masyarakat (warga belajar) agar dapat memanfaatkan kemampuan dasar baca, tulis, hitung dan kemampuan fungsional dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dijadikan sebagai wahana pembelajaran untuk kelompok sasaran buta aksara, baik karena tidak dapat mengikuti pendidikan sekolah maupun yang putus pendidikan dasar sebelum waktunya. Beberapa karakteristik warga belajar keaksaraan fungsional diantaranya adalah: (1) kemampuan nalar rendah, (2) minat terhadap pembelajaran sangat rendah, (3) pengalaman dan kebiasaan yang sudah melekat dengan cara-cara lama, (4) mengikuti pembelajaran dengan suka rela tidak dengan dipaksa, dan (5) tidak memungkinkan mengikuti pendidikan yang teratur dengan jadwal yang ketat.

⁵² Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Standard an Prosedur Penyelenggaraan Pusat kegiatan Belajar Masyarakat*, Kementerian RI, 2012, hlm. 5-6.

b. Pengembangan Anak Usia Dini

Program pendidikan anak usia dini ini dikembangkan karena sampai saat ini perhatian terhadap pendidikan anak usia dini masih rendah, padahal konsep pembangunan sumber daya manusia dimulai sejak masa usia dini. PKBM berkewajiban untuk mengembangkan tersebut sejalan dengan tujuan dan fungsi PKBM di dalam masyarakat.

c. Program Kesetaraan

Rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia salah satunya diakibatkan oleh tingginya angka putus sekolah pada level pendidikan dasar dan menengah. Program kesetaraan melingkupi program kelompok belajar paket A setara dengan SD/MI, kelompok belajar paket B setara dengan SMP/MTs, dan kelompok belajar paket C setara dengan SMA/MA.

d. Kelompok Belajar Usaha

Melalui proses belajar usaha, kemandirian masyarakat (warga belajar) dalam mengembangkan keterampilan berusaha atau dalam mengembangkan jiwa makarya (entrepreneurship) akan mudah tercapai. Melalui program kejar usaha diharapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta kemampuan warga belajar akan semakin bertambah dan meningkat. Terutama bagi warga belajar yang belum memiliki sumber mata pencaharian tetap dan penghasilan rendah. Program ini diperuntukan bagi masyarakat (warga belajar) yang minimat telah bebas buta aksara san atau selesai program kesetaraan paket A, juga masyarakat lainnya yang merasa perlu untuk meningkatkan dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan baru.

e. Pengembangan Program Magang pada PKBM

Dalam PKBM magang dibagi menjadi dua kegiatan yaitu magang individual dan magang kelompok. Magang individual merupakan magang yang dilakukan oleh satu orang warga belajar pada kegiatan-kegiatan pelatihan atau keterampilan tertentu. Sedangkan magang kelompok merupakan pemagangnya lebih dari 1 orang, biasanya 2

sampai 5 orang. Jenis keterampilan yang dimagangkan sangat bervariasi dan tergantung dengan kebutuhan dan kesiapan warga belajar. Sasaran magang adalah warga belajar yang minimal sudah terbebas dari buta aksara, atau telah menyelesaikan pendidikan dasar (paket A dan B), serta memiliki keterampilan dasar tertentu. Program magang merupakan program khusus yang dikembangkan oleh PKBM, program ini tidak dilaksanakan oleh semua PKBM karena menuntut kesiapan dan kerja sama dengan mitra tertentu.

f. Kursus Keterampilan

Program ini merupakan program yang tidak dapat dipisahkan dengan program magang. Kedua program tersebut pengembangannya saling terkait satu sama lain, dimana kursus keterampilan yang dikembangkan dalam PKBM bisa dilakukan melalui pendekatan magang. Sasaran program kursus keterampilan diarahkan bagi masyarakat (warga belajar) yang minimal telah terbebas dari buta aksara atau telah menyelesaikan pendidikan kesetaraan dasar paket A dan B, atau telah lulus pendidikan selolah formal (SD/MI, SMP/MTs). Beberapa jenis keterampilan yang dikembangkan dalam PKBM adalah: keterampilan computer, kursus bahasa, kursus mekanik otomotif,elektronika, perhotelan, tata busana, tata boga, tata kecantikan, gunting rambut, memasak, massage, dan lain sebagainya. Program-program tersebut dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mendukung profesi.⁵³

3. Fungsi dan Tujuan Program Kesetaraan (PKBM)

Terdapat 3 tujuan dalam pendirian dan pengembangan PKBM diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri (berdaya)

⁵³ Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia* (Sebuah Pembelajaran dari Kominka Jepang), (Bandung: Alfabeta), 2009, Hal. 87.

- b. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dari segi social maupun ekonomi
- c. Meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sehingga mampu memecahkan masalah tersebut. Sihombing juga menjelaskan bahwa tujuan pengembangan PKBM adalah unruk menggali, menumbuhkan, mengembangkan, dan memanfaatkan seluruh potensi yang ada di masyarakat, untuk sebesar-besarnya pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Pada sisi lain tujuan PKBM adalah untuk lebih mendekatkan proses pelayanan pendidikan terutama pada proses pembelajaran yang dipadukan dengan berbagai tuntutan, masalah-masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat itu sendiri⁵⁴

Ada beberapa fungsi pengembangan PKBM sebagai wadah pembelajaran masyarakat sebagai berikut:

- a. PKBM Sebagai tempat masyarakat belajar, tempat dimana masyarakat memperoleh ilmu pengetahuan dan beragam keterampilan fungsional sesuai dengan kebutuhannya, sehingga masyarakat dapat berdaya dalam meningkatkan kualitas dan kehidupannya.
- b. PKBM sebagi tempat tukar belajar dimana masyarakat dapat bertukar informasi (pengalaman), ilmu pengetahuan, dan keterampilan antar warga belajar.
- c. PKBM sebagi pusat informasi, dimana PKBM dijadikan sebagai bank informasi bagi masyarakat sebagi tempat penyimpanan informasi pengetahuan kemudian disalurkan kepada seluruh masyarakat atau warga yang membutuhkan.
- d. PKBM sebagi pusat penelitian masyarakat, terutama dalam pengembangan pendidikan nonformal. PKBM sebagi tempat menggali, mengkaji, menganalisa berbagai persoalan atau

⁵⁴ Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM)*....Hal. 87.

permasalahan dalam bidang pendidikan nonformal dan keterampilan yang baik berkaitan dengan program yang di kembangkan PKBM.⁵⁵

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam memfasilitasi belajar juga meningkatkan kinerja masyarakat, maka dapat disebutkan bahwa PKBM berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang diperlukan dalam membangun masyarakat belajar sepanjang hayat.⁵⁶

4. Komponen Program Kesetaraan (PKBM)

1) Komponen Utama

a. Kebijakan

Kebijakan pelaksanaan diatur melalui surat keputusan Dinas Pendidikan. Tujuan pelaksanaannya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dinas Pendidikan juga melakukan evaluasi dan monitoring setiap bulan. Melalui monitoring, Dinas Pendidikan mengetahui langsung proses penyelenggaraan paket tersebut. Untuk meningkatkan mutu layanannya, Dinas mengadakan pelatihan bagi tutor, agar tutor memiliki kemampuan untuk mengajarkan dengan baik

b. Lingkungan

Menurut warga belajar kondisi lingkungan di sekitar PKBM sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena masyarakat sekitar mendukung adanya kemudahan akses.

c. Warga Belajar

Rata-rata warga belajar berasal dari masyarakat yang putus sekolah namun ada juga yang berasal dari lulusan paket B. Warga belajar dilihat dari usia rata-rata berusia 7 tahun hingga 45 tahun.

Bagi warga belajar, mereka merasa beruntung karena usianya sudah

⁵⁵ Cenny Ningsih Haruna, Efektivitas Program Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendekia di Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Moderat*, Vol.4,No.3,2018, Hal. 55-65.

⁵⁶ Mita Septiana, Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat, *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, Vol.10,No.2,2015. Hal. 68-79.

lewat dari usia produktif untuk belajar namun ternyata masih memiliki kesempatan untuk belajar kembali.

d. Tutor

Tutor merupakan staf pengajar untuk pendidikan kesetaraan. Tugasnya merancang dan memberi materi pembelajaran. Berdasarkan data, bahwa sebagian tutor yang mengajar adalah lulusan S1 namun dilihat dari mata ajar yang diampu menunjukkan ada beberapa tutor yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. tutor yang memiliki latar pendidikan keguruan mampu meningkatkan mutu pendidikan kesetaraan.

e. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan hampir sama dengan yang digunakan sekolah formal yaitu sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan di Indonesia, yaitu peralihan dari kurikulum merdeka belajar.

f. Sarana dan Prasarana

Ruangan yang dipakai antara lain 2 ruangan kelas dan 1 ruangan kantor. Ruangan kelas berisi meja, kursi, dan papan tulis. Jumlah sarana ruang kelas yang digunakan sudah mencukupi kebutuhan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana prasarana yang dimiliki siswa yaitu hp atau laptop karena untuk pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi LMS.

g. Pembiayaan

Untuk pembiayaannya yaitu dari biaya SPP dan Uang semester dari warga belajar Pembiayaan adalah faktor yang penting dalam penyelenggaraan suatu organisasi. Agar tetap berjalan, organisasi harus mampu membiayai penyelenggaraan program yang telah dirancang.⁵⁷

⁵⁷ Ely Sulisty Ningsih, Evaluasi Program Paket C Di Pkbm Delima Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan 2017: Juli –

2) Komponen Transisi

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum mengajar, tutor menyiapkan bahan ajar berupa rencana pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus yang dibuat harus sesuai dengan standar proses dimana harus memuat indikator diantaranya identitas mata ajar, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. RPP yang dibuat menurut standar proses harus memenuhi beberapa komponen diantaranya identitas sekolah, identitas mata ajar, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi, metode dan media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

b. Proses Pembelajaran

Metode pembelajaran kesetaraan dilaksanakan secara daring. Media yang paling utama digunakan adalah berbasis website LMS. LMS (Learning Management System) merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membuat, mengatur dan mendistribusikan materi pembelajaran.⁵⁸ Proses pembelajaran dilakukan di dalam aplikasi LMS secara daring dengan semua materi dan soal yang telah di input. Warga belajar yang terlihat antusias mengaku merasa sangat senang bisa belajar dengan cara tanya-jawab seperti ini, karena memiliki kesempatan untuk bertanya dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan dari tutor.

c. Evaluasi Pembelajaran

Desember, Volume 2, Nomor 2, (224-241) <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jppp> DOI: 10.22236/JPPP_Vol2No 2 (diakses pada 14 november 2022, pukul 16.32 WIB)

⁵⁸ Ely Sulistya Ningsih, Evaluasi Program Paket C Di Pkbm Delima Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan 2017: Juli – Desember, Volume 2, Nomor 2, (224-241) <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jppp> DOI: 10.22236/JPPP_Vol2No 2 (diakses pada 14 november 2022, pukul 16.32 WIB)

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester 1 dan 2, ujian kenaikan kelas bagi warga belajar serta ujian sekolah bagi warga belajar. Menurut tutor dengan melaksanakan ulangan harian bisa mengukur seberapa kemampuan warga belajar memahami materi yang telah diperoleh. Ulangan harian diselenggarakan setelah materi selesai diajarkan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan tutor mengukur kemampuan warga belajar menyerap materi yang telah diajarkan. Sedangkan untuk ulangan tengah semester dan ujian kenaikan kelas tutor membuat soal khusus dengan waktu pelaksanaan ulangan yang ditentukan.

3) Komponen Hasil

Evaluasi outcomes dilakukan dengan melihat lulusan yang telah menyelesaikan program paket C. Kualitas lulusan dilihat dari beberapa aspek diantaranya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, adanya peningkatan kesejahteraan dan kemampuan membelajarkan orang lain di lingkungan sekitarnya. Fokus evaluasi pada komponen ini meliputi aspek kelulusan.⁵⁹

C. Penelitian Terkait

Pertama, adapun pustaka yang berupa jurnal yaitu karya Ernawati dan Sungkowo Edy Mulyono yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Program Paket C di Pkbn Bangkit Kota Semarang", *Journal of nonformal education*. Volume 3 No 1, 2017. Penelitian dan pembahasan yang disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran di PKBM Bangkit memiliki tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian tersebut berupa mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pembelajaran, hasil pembelajaran program paket C di PKBM Bangkit Kota Semarang. Terdapat perbedaannya terletak pada

⁵⁹ Ely Sulistya Ningsih, Evaluasi Program Paket C Di Pkbn Delima Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan* 2017: Juli – Desember, Volume 2, Nomor 2, (224-241) <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jppp> Vol 2 No 2 (diakses pada 14 november 2022, pukul 16.32 WIB)

fokus penelitian dan tempat. Penelitian ini lebih memfokuskan pada implementasi pembelajaran di PKBM Bangkit Kota Semarang, sedangkan penulis mengenai manajemen.⁶⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Harlinda MA tahun 2020 berupa jurnal dengan judul “Manajemen Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Amanah Ummat Makassar.” Jurnal volume 1, Nomor 1, Agustus 2020 Hasil penelitian tersebut berupa Manajemen Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Amanah Ummat Borong Raya Makassar masih tergolong belum optimal meskipun terdapat beberapa alasan-alasan mengenai hal tersebut. Keempat fungsi manajemen yang menjadi fokus kajiannya peneliti pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Amanah Ummat Borong Raya Makassar mulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan yang terakhir adalah fungsi pengawasan. Terdapat perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat. Penelitian Harlinda MA lebih memfokuskan pada manajemen pendidikan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Amanah Ummat Makassar, sedangkan penulis mengenai manajemen pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid.⁶¹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Eliza Rahmah Prahestiwi, dkk Januari 2022 berupa skripsi dengan judul “Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ash-Shoddiq Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat” hasil penelitian tersebut berupa Pengembangan pembelajaran di diawali dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pengelolaan PKBM kecenderungan baik karena pengelola sudah merancang dari awal program tersebut dengan baik hingga keluaran (Output) menghasilkan hasil yang memuaskan untuk para lulusan warga belajarnya bisa memiliki keahlian atau keterampilan serta pengetahuan untuk masa depan warga belajar. Terdapat perbedaannya terletak

⁶⁰ Ernawati dan Sungkowo Edy Mulyono, “Manajemen Pembelajaran Program Paket C di Pkbm Bangkit Kota Semarang”, Journal of nonformal education. Volume 3 No 1, 2017.

⁶¹ Harlinda MA, “Manajemen Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Amanah Ummat Makassar.” Jurnal volume 1, Nomor 1, Agustus 2020.

pada fokus penelitian dan tempat. Dalam jurnal tersebut lebih memfokuskan pada pengelolaannya sedangkan penulis mengenai manajemen pembelajarannya.⁶²



⁶² Eliza Rahmah Prahestiwi, dkk, “*Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Ash-Shoddiq Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*”, Jurnal Comm-Edu Volume 5 Nomor 1, Januari 2022

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek penelitian yang bersifat alamiah, dimana dalam metode ini peneliti dijadikan sebagai kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara *purposive* dan *snowbal*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi atau teknik gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian menggunakan metode kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶³

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran kondisi saat ini. Analisis data ialah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti perihal persoalan yang diteliti serta menyajikannya menjadi temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tadi analisis perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengumpulkan data secara langsung dan diambil dari lapangan langsung serta mendekati lokasi. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang nantinya mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan ataupun perilaku seseorang, fenomena yang diamati. Metode ini ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada baik ilmiah maupun rekayasa.⁶⁴

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan menggunakan strategi yang interaktif serta fleksibel. Sehingga penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat dan mendalami apa

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : IKAPI, 2015), hlm. 15.

⁶⁴ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

saja tanda sosial yang mungkin terjadi dari sudut pandang partisipan, maka dari itu penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari keadaan objek yang bersifat alamiah yang disusun secara ilmiah.⁶⁵

Berdasarkan judul penelitian dalam skripsi ini yaitu Manajemen Pembelajaran pada Program Kesetaraan di PKBM Ar-Rosyid Purwokerto, maka penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena penulis meneliti mengenai manajemen pembelajaran, yaitu mendeskripsikan bagaimana manajemen pembelajaran yang ada di pendidikan kesetaraan.

B. Setting Penelitian

Penelitian terhadap manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan ini dilakukan pada bulan November 2022. Lokasi penelitian ini dilakukan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto yang beralamatkan di Jl. Kalibener Gg. II No 27 RT 05/02, Kalibener, Kranji, Kec. Purwokerto Tim., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53116. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, PKBM ini memiliki berbagai keunikan yaitu memiliki program pembelajaran yang efektif. Lokasi penelitian juga tidak terlalu jauh dari lokasi peneliti sehingga memudahkan untuk meneliti dan dari hasil wawancara belum pernah ada yang melakukan penelitian sebelumnya di PKBM Ar Rosyid tentang Manajemen Pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda, orang atau tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan

⁶⁵ Ismail Suardi Wekke. dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri, 2019), hlm. 34.

dengan masalah penelitian. Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.⁶⁶

Subjek penelitian ini merupakan kumpulan data oleh peneliti mengenai variabel-variabel yang ada didalam penelitian.⁶⁷ Subjek penelitian tersebut dapat berupa manusia, tempat, atau benda yang dapat dijadikan data untuk riset yang dirasa perlu dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek yang diteliti disebut sebagai informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.⁶⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah: Ketua PKBM Ar Rosyid Purwokerto, Ketua Program Pendidikan Kesetaraan, Pengelola Kurikulum pembelajaran, Tutor Program Pendidikan Kesetaraan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah hal yang akan dilakukan dalam suatu riset, baik manusia, tempat, serta kegiatan yang berkaitan pada penelitian.⁶⁹ Adapun objek dalam penelitian ini yaitu manajemen pembelajaran pada program kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan guna menghimpun data pada saat penelitian. Cara memperoleh data sangat beragam. Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, interview (wawancara), serta dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural alamiah), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.

⁶⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin : Antari Press, 2011), hlm. 61.

⁶⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 34.

⁶⁸ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 142.

⁶⁹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 118.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan gabungan atau triangulasi.⁷⁰

Pengumpulan data menurut sugiyono sebagaimana yang dikutip oleh Al Ikhwan, merupakan peristiwa atau hal-hal atau keterangan yang nantinya akan mendukung penelitian atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber, setting ataupun berbagai metode yang digunakan, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan melalui interview (wawancara) observasi (Pengamatan) dan dokumentasi.⁷¹

a Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang memiliki tujuan dan didahului dengan beberapa pertanyaan yang bersifat formal⁷². Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur untuk mendapatkan informasi. Kegiatan wawancara dilakukan kepada informan yang terkait, diantaranya yaitu Bapak Basuki, selaku kepala PKBM Ar Rosyid, Ibu Mella selaku Ketua program pendidikan kesetaraan, Ibu Meiana selaku tim pengelola kurikulum program pendidikan kesetaraan, dan Ibu Ivon, Ibu Fatma, serta Ibu Ratna sebagai tutor. Adapun wawancara yang penulis lakukan untuk memperoleh data yang

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2021), hlm. 296.

⁷¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung : Tarsito, 1998) hlm. 162.

⁷² Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Dengan Wawancara, *Dalam Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.11,No.1,Maret 2007, hal. 35.

hubungannya dengan bagaimana manajemen pendidikan program pendidikan kesetaraan direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

b Observasi

Observasi merupakan pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Menurut Nasution, observasi adalah sebuah dasar dari pengetahuan⁷³. Observasi dalam penelitian merupakan salah satu dasar dari metode pengumpulan data, karena observasi berkaitan dengan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus untuk menghasilkan fakta.⁷⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perpaduan dari teknik observasi berperan serta dan observasi non partisipan. Dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan perencanaan kurikulum dan mengamati proses pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan dalam manajemen pembelajaran program pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Adapun peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid.

Adapun yang akan di observasi adalah tata kelola pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran program pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

c Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya lain yang berkaitan dengan penelitian yang dapat dijadikan penyempurna dalam penelitian sehingga penelitian semakin kredibel. Dokumen merupakan catatan

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 310.

⁷⁴ Hasyim Hasanah, Teknik Teknik Observasi, *Dalam Jurnal At Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, Juli 2016, hal. 25.

peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya yang monumental dari seseorang.⁷⁵

Adapun peneliti mendapatkan dokumen atau data yang berkaitan dengan gambaran dari PKBM Ar Rosyid berupa profil lembaga, visi misi lembaga, tujuan lembaga, sarana dan prasaran, data tutor dan peserta didik serta dokumen yang nantinya dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data-data pembelajaran, data tutor dan peserta didik serta dokumen lain yang kaitannya dengan manajemen pembelajaran untuk menunjang penelitian di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁶

Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang penting atau tidak. Miles dan Huberman menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data yang baru. Analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat dibalik semua data tersebut, mengelompokkan, meringkas, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut.⁷⁷

1. Analisis sebelum lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan oleh peneliti untuk menentukan fokus

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 240.

⁷⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ...hlm. 162.

⁷⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 128.

penelitian.⁷⁸ Namun, pada fokus penelitian ini masih bersifat sementara, artinya masih dapat berkembang setelah peneliti masuk dan selama peneliti melakukan analisis di lapangan. Analisis data dilakukan oleh peneliti dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

2. Analisis selama di lapangan

Dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu yang telah di tentukan. Berdasarkan data yang diperoleh maka dilakukan tahapan berikut untuk menganalisis data:

a Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh akan berjumlah menjadi semakin banyak, rumit, dan kompleks jika peneliti berada semakin lama di lapangan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya reduksi data agar data tidak akan menyulitkan analisis selanjutnya. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷⁹

b Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan tahap kedua dari proses analisis data setelah reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸⁰ Penelitian berkaitan dengan kegiatan manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan dalam bentuk teks naratif serta data yang diperoleh berdasarkan wawancara, dokumentasi dan pendukung lainnya.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 336.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 338.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hlm. 341

c Menarik Kesimpulan

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kesimpulan yang dikemukakan pada awal penelitian masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila peneliti menemukan bukti-bukti yang valid pada saat kembali ke lapangan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

Setelah pengumpulan data, menelaah, mereduksi, serta menyajikan data dilakukan kemudian peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini dapat terjawab tentang manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji data yang didapatkan serta pembuktian apakah penelitian yang dilakukan merupakan benar-benar penelitian ilmiah maka perlu dilakukannya keabsahan data. Keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi, melihat sumber, metode dan juga teori yang dipakai dalam penelitian tersebut. Triangulasi merupakan pendekatan analisa data yang menganalisis data dari berbagai sumber. Triangulasi juga merupakan cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.⁸¹

Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu

⁸¹ Bachtiar S. Bahri, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif, *Dalam Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negri Surabaya*, Vol.01 No.01, April 2010. hlm. 55-56.

digunakan untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan pada wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁸²

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara peneliti menguji data yang didapat dari narasumber dengan membandingkan antara narasumber satu dengan narasumber lainnya. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data berdasarkan metode pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.



⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data terkait Manajemen Pembelajaran pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang peneliti lakukan terkait Manajemen Pembelajaran pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka data penelitian tersebut disajikan dengan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Kegiatan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid Purwokerto bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan mutu menuju pencapaian nilai yang optimum. Perencanaan manajemen pembelajaran ini dilakukan dengan memperhatikan metode atau sarana pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran menggunakan website yaitu dengan LMS (*Learning Management System*). Hal ini sebagai mana yang dikatakan oleh ketua PKBM yaitu Bapak Basuki bahwa:

“Efektif, *user friendly* untuk warga belajar terutama untuk warga belajar yang sudah kerja karena ada motivasi sendiri tidak perlu absensi, izin karena dapat mengakses kapanpun.”⁸³

Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran menggunakan website yaitu dengan LMS (*Learning Management System*) merupakan sarana yang utama, sehingga perencanaan di PKBM Ar Rosyid disusun menyesuaikan dengan LMS (*Learning Management System*). Adapun tata langkah perencanaan pembelajaran berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Penulis di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada bulan November 2022, dalam perencanaan pembelajaran terdapat beberapa langkah, diantaranya:

⁸³ Wawancara dengan bapak Basuki selaku kepala PKBM Program Pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 3 Desember 2022, pukul 10.00 WIB

- a. Menentukan kurikulum yang akan di pakai di PKBM Ar Rosyid, berdasarkan pembelajaran 2022/2023 PKBM Ar Rosyid sepakat menggunakan Kurikulum 2013. Serta dokumentasi dalam dapodik (Data Pokok Pendidikan) yang dimiliki PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada gambar selanjutnya, berupa:⁸⁴

Gambar 1 Data Kurikulum dalam Dapodik

PKBM AR ROSYID	
NPSN:	P2961663
Bentuk Pendidikan:	PKBM
Status:	Swasta
Kecamatan:	Kec. Purwokerto Timur
Kabupaten:	Kab. Banyumas
Provinsi:	Prov. Jawa Tengah
PLT Kepala Sekolah:	Meiana Prihandayani Utami
Operator:	Meiana Prihandayani Utami
Username:	pkbmarrosyid1@gmail.com
Implementasi Kurikulum:	2013

Gambar 2 Kurikulum yang digunakan PKBM Ar Rosyid Purwokerto

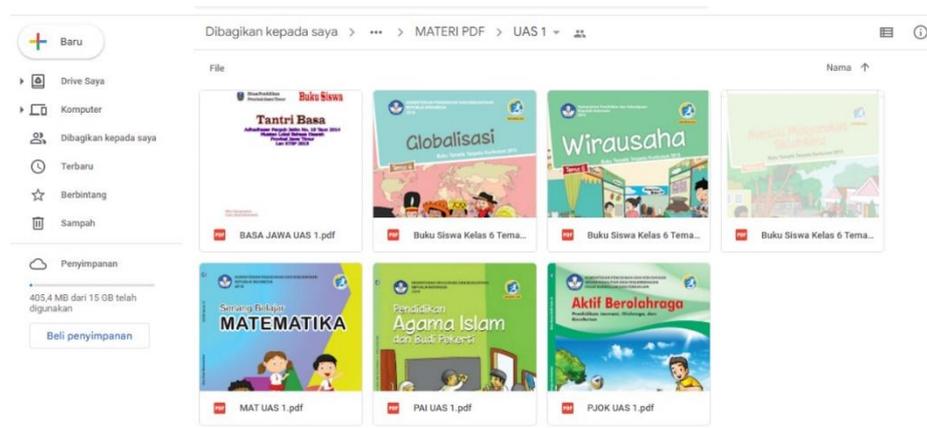


- b. Menyiapkan materi *PDF* dari kelas 1 sampai kelas 12 semua mata pelajaran dari website www.defantri.com Materi PDF yang digunakan adalah modul pembelajaran kurikulum 2013 dengan pengembangan tahun 2020, dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal PAUD, Direktorat SMA, DIKDAS, dan DIKMEN pada tahun 2020. Harapan dari

⁸⁴ Dokumentasi perencanaan kurikulum PKBM Ar Rosyid Puurwokerto, dikutip pada 28 Desember 2022, pukul 18.47 WIB

dikeluarkannya modul pembelajaran ini dapat membantu proses pembelajaran secara daring. Setelah itu diinput dalam *Google Drive* sebagai acuan materi pembelajaran berupa buku elektronik. Hal ini diperkuat dari hasil observasi peneliti, dimana materi pembelajaran yang ada di PKBM Ar Rosyid Purwokerto sudah memadai dan dalam kondisi baik, sebagai berikut:⁸⁵

Gambar 3 Buku Elektronik berbentuk *PDF* untuk Materi Pembelajaran



- c. Setelah itu, materi setiap mata pelajaran dipetakan menjadi empat bagian dengan alokasi waktu per tiga bulan yaitu UTS 1, UAS 1, UTS 2, dan UAS 2. Serta dokumentasi pembagian yang dimiliki PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada gambar selanjutnya, berupa:⁸⁶

⁸⁵ Dokumentasi pembagian materi pembelajaran buku elektronik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, dikutip pada 28 Desember 2022, pukul 20.09 WIB

⁸⁶ Dokumentasi pembagian materi pelajaran PKBM Ar Rosyid Purwokerto, dikutip pada 28 Desember 2022, pukul 19.55 WIB

Gambar 4 Pembagian Materi Pembelajaran

SEMESTER 1
BAB 1. IndahNya Saling Menghormati - Password
BAB 2. Ketika Bumi Berhenti Berputar - Password
BAB 3. IndahNya Nama-Nama Allah - Password
ULANGAN TENGAH SEMESTER 1
BAB 4. Ayo, Membayar Zakat
BAB 5. Keteladanan Rasulullah saw dan Sahabatnya
BAB 6. IndahNya Saling Membantu
BAB 7. Memahami Makna Qada dan Qadar
ULANGAN AKHIR SEMESTER 1

- d. Mencari link video pendukung pembelajaran yang sesuai dengan materi di Youtube. Setiap sub bab mata pelajaran dilengkapi dengan video pembelajaran. Kriteria video yang digunakan adalah mudah dipahami, disertai animasi dan backsong, serta suara pelan dan jelas. Tujuan dari video pendukung pembelajaran yaitu untuk membantu serta memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran secara mandiri. Hal tersebut didukung dengan hasil dokumentasi peneliti terkait pembelajaran pendukung yang disediakan di Youtube, yaitu:⁸⁷

Gambar 5 Materi Pembelajaran dalam Bentuk Vidio

Bab 3. Menganalisis dan Membuat Rancangan Produk Pangan dari Hasil Samping Sereal, Kacang-kacangan dan Umbi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat pagi teman-teman. Semoga selalu sehat ya. Sebelum belajar, mari kita berdoa dulu.

Agar lebih memahami materinya, silakan simak video di bawah ini ya. Lalu kerjakan latihan soalnya di sini <https://forms.gle/CzW9ShM5McYKu87>

Apabila ada yang mau ditanyakan, boleh diskusi dengan wali kelas. Sampai jumpa di pertemuan



⁸⁷ Dokumentasi materi pembelajaran dalam bentuk vidio, dikutip pada 28 Desember 2022, pukul 20.02 WIB

Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh pengelola kurikulum PKBM Ar Rosyid yaitu Ibu Meiana, sebagai berikut:

“Yang dilakukan dalam perencanaan yang pertama kita mencari atau mendownload materi pdf semua mapel, kami mendownload pdf di www.defantri.com , kemudian setelah itu setiap pdf dibagi menjadi 4 termin. Setelah pdf kita juga mencari video pendukung pembelajaran di youtube. Setiap materi ada video pembelajarannya, tujuannya adalah supaya peserta didik semakin paham materinya dan tidak bosan, karena memang pembelajarannya dilaksanakan secara daring. Kemudian yang terakhir adalah memasukkan materi dan video tersebut dalam LMS untuk pelaksanaan pembelajaran nantinya.”⁹⁰

Adapun tujuan dalam perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di PKBM Ar Rosyid, dari perencanaan pembelajaran tersebut adalah agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan mudah digunakan oleh peserta didik. Seperti yang telah disampaikan oleh ibu Meiana selaku pengelola kurikulum. Sebagai berikut:

“Tujuan dari perencanaan pembelajaran yaa agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan mudah digunakan oleh peserta didik.”⁹¹

Dalam perencanaan pembelajaran yang harus diperhatikan adalah yang bertanggung jawab dalam perencanaan pembelajaran tersebut agar semua perencanaan yang telah dibuat terealisasi seluruhnya.

2. Pengorganisasian Manajemen Pembelajaran Pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Dalam pengorganisasian PKBM Ar Rosyid Purwokerto meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a) Pengorganisasian Tenaga Pengajar

Pengorganisasian tenaga pekerja di PKBM Ar Rosyid dibagi sebagai berikut, sesuai yang disampaikan oleh bapak basuki selaku ketua PKBM Ar Rosyid Purwokerto:

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku Tim Kurikulum Program Pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 3 Desember 2022 pukul 11.00 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku Tim Kurikulum Program Pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 3 Desember 2022 pukul 11.00 WIB.

“Adanya pengurus, operasional, tutor untuk setiap jenjang.”⁹²

Ketua PKBM telah menunjuk guru pengampu untuk mengkoordinir dan mengawasi warga belajar sesuai dengan jenjang masing-masing program kesetaraan. Untuk pendamping ini terdiri dari tiga orang muslimah semua. Dalam pelaksanaan pembelajaran tenaga pembelajar tersebut dibagi sesuai jenjang masing-masing yaitu Paket A, B dan C.

b) Pengorganisasian Warga Belajar

Berdasarkan observasi yang dilakukan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, peneliti menjelaskan beberapa langkah yang dilakukan dalam pengorganisasian warga belajar, yaitu sebagai berikut:

Dalam pengorganisasian warga belajar di PKBM Ar Rosyid yang pertama kali dilakukan adalah pendaftaran warga belajar, langkahnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam pengorganisasian warga belajar yang mendaftar pada program kesetaraan di PKBM Ar-Rosyid harus mempunyai ijazah pendidikan terakhir atau nilai raport terakhir apabila pindah pada tengah semester. Jika ada ijazah atau raport maka warga belajar dapat melanjutkan di kelas selanjutnya tapi apabila tidak ada maka wajib mengulang atau tidak dapat mendaftar di PKBM Ar Rosyid jika tidak ada nilai raport atau ijazah terakhir.
- 2) Bagi warga belajar yang dapat memenuhi persyaratan maka berkasnya harus dikumpulkan kepada pihak PKBM Ar Rosyid agar dapat di cek kelengkapannya lalu di input ke dalam media pembelajaran yang menggunakan LMS (*Learning Management System*)
- 3) Warga belajar baru wajib mengisi identitas secara online menggunakan *Google Form*

⁹² Wawancara dengan bapak Basuki selaku kepala PKBM Program Pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 3 Desember 2022, pukul 10.00 WIB

Gambar 1
Form Identitas Siswa Baru

Peserta Didik Baru 2022/2023

38 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

< 38 dari 38 >

Jawaban tidak dapat diedit

Peserta Didik Baru 2022/2023

Silakan diisi hingga tanggal 13 Juli 2022. Terimakasih atas kerjasamanya.

* Wajib

4) Setelah mengisi google form, warga belajar baru akan dibuatkan profil untuk pembelajaran melalui LMS (*Learning Management System*)

Gambar 2
Profil Warga Belajar



5) Warga belajar yang telah resmi bergabung di PKBM Ar Rosyid akan dibuatkan akun pembelajaran LMS (*Learning Management System*) oleh pihak PKBM Ar Rosyid berdasarkan data yang telah dikirimkan melalui google form. Setelah itu warga belajar akan diberikan user dan password oleh pengelola PKBM Ar Rosyid.

Gambar 3
Input Data Warga Belajar Baru

Add New User

[Activate](#) your copy of Tin Canny Reporting for LearnDash to get access to automatic updates and support. Don't have a license key? Click [here](#) to buy one.

Has the Uncanny Toolkit for LearnDash been useful for your site? 👍
 5 star reviews inspire us to make the plugin even better!
[Add my review](#) [Send feedback](#) [Maybe later](#) [No, thanks](#)

🔴 Improve your site's performance score. With our experimental speed boosting features you can go faster than ever before. Look for the Performance label on our Experiments page and activate those experiments to improve your site loading speed. [Try it out](#) [Learn more](#)

Create a brand new user and add them to the site.

Username (required)

Email (required)

First Name

Last Name

Website

Password [Generate password](#)
 Password strength: 🔒🔒🔒🔒🔒 [Get Hints](#)

100% Strong

Send User Notification Select the new user an email about their account.

Role

[Add New User](#)

6) Setelah input data warga belajar baru, pengelola kurikulum akan memasukkan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh warga belajar baru sesuai dengan kelasnya, untuk warga belajar yang telah bergabung menjadi siswa baru akan memiliki akun baru yang telah di inputkan data diri dan juga materi pembelajaran beserta latihan soal dan ujian.

Gambar 4
Input Mata Pelajaran Warga Belajar

User Enrolled in Courses

Kelas 6

Bahasa Indonesia Kelas 6

Basa Jawa Kelas 6

IPA Kelas 6

IPS Kelas 6

Matematika Kelas 6

Materi PDF Kelas 6

PAI Kelas 6

PJK Kelas 6

PKN Kelas 6

SBdP Kelas 6

Ulangan Kelas 6

Search Enrolled Courses

Bahasa Indonesia Kelas 6

Basa Jawa Kelas 6

IPA Kelas 6

IPS Kelas 6

Matematika Kelas 6

Materi PDF Kelas 6

PAI Kelas 6

PJK Kelas 6

PKN Kelas 6

SBdP Kelas 6

Ulangan Kelas 6

Page 1 of 1

7) Akun warga belajar atau siswa baru yang sudah *ready* akan di *screenshoot user* dan *passwordnya*, setelah itu akan disosialisasikan kepada warga belajar baru yang telah resmi menjadi siswa baru di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

8) Warga belajar yang sudah terdaftar dalam belajar dengan nyaman melalui LMS (*Learning Management System*) yang didalamnya telah tersedia semua materi pembelajaran dan latihan soalnya dengan login laman yang sudah di sosialisasikan.

Warga belajar dapat mengakses materi pembelajaran dan video pendukung pembelajaran triwulan (tiga bulan) pertama, kedua, ketiga, dan keempat di mana saja dan kapanpun waktunya. Serta mengerjakan soal latihan dengan batas waktu maksimal tiga bulan atau per tengah semester. Untuk materi tiga bulan berikutnya peserta didik belum bisa mengakses karena dalam mode terkunci oleh admin, dan dapat diakses ketika peserta didik sudah menyelesaikan administrasi pada triwulan sebelumnya.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Pelaksanaan pembelajaran di PKBM Ar Rosyid dilaksanakan full daring, metode yang PKBM Ar Rosyid Purwokerto gunakan adalah belajar online, dan mandiri dengan menggunakan LMS (*Learning Management System*) dan juga penunjang menggunakan *WhatsApp* dan *Google Meet*.

a) LMS (*learning management system*)

Pelaksanaan pembelajaran di PKBM Ar Rosyid dilaksanakan secara online dimana materi yang sudah disiapkan diinput kedalam sistem yaitu LMS (*learning management system*), selanjutnya peserta didik diberi password dan username untuk mengakses LMS tersebut dan dilanjutkan dengan mempelajari materi, video, serta mengerjakan latihan soal yang sudah disediakan.

Pembelajaran menggunakan website LMS (*Learning Management System*) sangat membantu para warga belajar terutama yang ingin

belajar tetapi terhalang oleh waktu dan tempat, LMS (*Learning Management System*) menjadi jawaban atas keresahan pada warga belajar yang jauh dan sudah bekerja atau berkeluarga tetapi belum pernah merasakan bangku sekolah atau yang putus sekolah di tengah jalan dan tidak dapat belajar lagi karena persyaratan umur.

Pembelajaran yang dilakukan dalam program pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto adalah secara daring. Hal ini memudahkan proses pembelajaran bagi peserta didik yang sudah memiliki pekerjaan dan berdomisili di luar Kota Purwokerto. Melihat kenyataan tersebut, pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto sudah cukup sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan dalam pembelajaran menggunakan metode belajar yang menyajikan materi secara online, yaitu LMS (*Learning Management System*).

Seperti yang disampaikan oleh tutor paket C, yaitu ibu Ivonia, sebagai berikut:

“Alhamdulillah di kantor kami telah menggunakan sistem/akun belajar mandiri, yaitu LMS. peserta didik dapat dengan mudah belajar kapanpun dan dimanapun, mobile friendly, cocok banget di era serba digital sekarang ini. Pembelajaran bersifat mandiri. Di dalam LMS, peserta didik sudah mendapatkan video pembelajaran, materi penunjang berbentuk buku elektronik (pdf), serta evaluasi soal di setiap bab mata pelajaran. Jadi, siswa dapat belajar secara mandiri. Saya sebagai tutor, sifatnya disini hanya mengingatkan, dan mungkin sedikit memberi motivasi, lalu, jika ada kendala/pertanyaan seputar soal-soal, bisa di diskusikan dengan saya. kurang lebih seperti itu.”⁹³

Melalui LMS, memudahkan tim kurikulum dalam merencanakan proses pembelajaran secara online, membuat konten pembelajaran berupa materi berbentuk PDF dan video pendukung yang menarik. Selain itu waktu pembelajaran menjadi lebih efisien karena peserta didik

⁹³ Wawancara dengan ibu Ivonia, tutor paket C pada 29 November 2022

dapat mengakses konten pembelajaran dari mana pun tempatnya dan kapanpun waktunya. Serta memudahkan tutor dalam mengelola kelas.

b) *WhatsApp*

Warga belajar PKBM AR Rosyid Purwokerto menggunakan media pembelajaran *WhatsApp* sebagai komunikasi antara tutor dengan warga belajar, seperti yang disampaikan oleh ketua PKBM yaitu bapak Basuki, sebagai berikut:

“evaluasi siswa dilakukan dalam latihan soal setiap pekan, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta ujian sekolah, sedangkan evaluasi untuk tutor dilakukan setiap satu pekan sekali dan koordinasi dilaksanakan satu hari melalui *whatsapp*.”⁹⁴

Jadi, dalam koordinasi warga belajar dengan tutor menggunakan *WhatsApp* diantaranya dilakukan sebagai media untuk bertanya apabila ada materi yang belum bisa dipahami, latihan soal yang belum jelas dan juga media bagi tutor untuk mengkoordinasikan atau menyampaikan tugas-tugas yang belum dikerjakan oleh warga belajar agar dapat segera dikerjakan.

c) *Google Meet*

Selain pembelajaran secara mandiri menggunakan website LMS, apabila diperlukan pembelajaran dapat dilanjut menggunakan *WhatsApp Group* ataupun *Google Meet* secara insidental, maksudnya hanya dilakukan pada waktu tertentu saja apabila sangat diperlukan. Disampaikan tutor paket A, yaitu ibu Ratna, sebagai berikut:

“Metode pembelajaran dala. Arrosyid adalah memakai website namanya LMS Adanya *Meet and Greet* dengan siswa atau orang tua wali 3 bulan sekali”⁹⁵

Media *Google meet* tidak dilaksanakan secara rutin, tetapi dilaksanakan 3 bulan sekali bersama para tutor sesuai jenjang masing-

⁹⁴ Wawancara dengan bapak Basuki selaku kepala PKBM Program Pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 3 Desember 2022, pukul 10.00 WIB

⁹⁵ Wawancara dengan ibu Ratna, tutor paket A pada 29 November 2022

masing, penggunaan media *Google Meet* ini digunakan agar dapat menjalin silaturahmi dan dapat bertatap muka antar siswa atau warga belajar dengan tutor.

4. Evaluasi Manajemen Pembelajaran Pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Evaluasi yang dilakukan di PKBM Ar Rosyid dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Tenaga Pendidik

Evaluasi tenaga pendidik dilaksanakan setiap hari melalui koordinasi dengan media WhatsApp, setiap pekan dengan diadakannya rapat mingguan, hal tersebut disampaikan oleh ketua PKBM Ar Rosyid, yaitu bapak Basuki, sebagai berikut:

“Siswa dilakukan dengan ujian, evaluasi pertemuan dengan siswa menggunakan google meet, dan evaluasi dengan tutor dilaksanakan dengan rapat setiap pekan dihari sabtu dan setiap hari ada koordinasi via *WhatsApp*.”⁹⁶

Evaluasi tenaga pendidik dilaksanakan untuk menyamakan visi dan misi atau persepsi seluruh tenaga pendidik di PKBM Ar Rosyid. Dengan adanya evaluasi dapat menjawab keresahan tutor dalam mengajar dan memotivasi tutor agar lebih bersemangat menjadi tenaga pendidik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

2. Evaluasi Pembelajaran

Untuk mengukur sampai dimana keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran maka diperlukan evaluasi. Untuk itu evaluasi yang terdapat di PKBM Ar Rosyid berdasarkan wawancara dengan tutor paket C PKBM Ar Rosyid yaitu sebagai berikut:

“Kalau evaluasi, karena di setiap mapel ada soal-soalnya, jadi siswa ditugaskan untuk mengerjakan semua soal-soal di setiap mapel.. jadi agar siswa tidak terlalu lalai dalam belajar, di sini ada evaluasi progress harian selama seminggu sekali, lalu seperti sekolah formal pada umumnya, kami mengadakan UTS genap dan ganjil. pada saat UTS maupun UAS, kami

⁹⁶ Wawancara dengan ibu Ratna, tutor paket A pada 29 November 2022

mengawasi siswa dengan membuka dan menutup akses soal di google form. jadi, siswa diberi waktu pengerjaan ujian itu 24 jam penuh. kalau ada siswa yang mengerjakan ujian lebih dari 24 jam, maka otomatis soal akan saya tutup, dan siswa tersebut bisa dapat kesempatan ujian lagi di pekan remedial. Lalu, sebelum itu, terdapat syarat seperti harus melunasi pembayaran (SPP dan Biaya Operasional) sampai bulan jadwal ujian. misal, bentar lagi kan Desember mau UAS ganjil. jadi siswa harus lunas dulu pembayarannya biar bisa ikut ujian.”⁹⁷

Evaluasi di PKBM Ar Rosyid yaitu dengan mengerjakan soal-soal yang ada disetiap mata pelajaran, karena pembelajaran dilakukan melalui daring, jadi siswa diberikan progress harian dan mingguan yang harus dikerjakan dan di pantau oleh tutor melalui *LMS (Learning Management System)*, selain progress harian dan mingguan PKBM Ar Rosyid juga mengadakan UTS dan UAS seperti pendidikan formal pada umumnya, system ujiannya yaitu mengerjakan melalui *LMS (Learning Management System)* dari LMS tersebut telah disediakan link yang akan terakses dengan soal-soal yang telah dibuat oleh tutor dengan google form lalu tutor akan mengawasi dengan membuka dan menutup akses google form tersebut dan siswa diberi waktu pengerjaan ujian itu 24 jam penuh. kalau ada siswa yang mengerjakan ujian lebih dari 24 jam, maka otomatis soal akan di tutup oleh tutor, dan siswa tersebut akan mendapatkan kesempatan ujian di pekan remedial.

Soal evaluasi yang diberikan berupa pilihan ganda yang terdiri dari beberapa nomor. Setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi, nilai akan otomatis terekam oleh sistem. Apabila nilai yang muncul belum sesuai KKM, yaitu kurang dari 75 maka peserta didik diharuskan untuk remidi.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh warga belajar dalam pembelajaran di LMS yang pertama dilakukan agar dapat mengikuti pembelajaran adalah melunasi SPP agar dapat mengikuti ujian dan

⁹⁷ Wawancara dengan ibu Ivonia, tutor paket C pada 29 November 2022

mengerjakan soal di LMS. Seperti yang disampaikan oleh ibu Ivonia selaku tutor paket C, sebagai berikut:

“Lalu, sebelum itu, terdapat syarat seperti harus melunasi pembayaran (*SPP dan Biaya Operasional*) sampai bulan jadwal ujian. misal, bentar lagi kan Desember mau UAS ganjil. jadi siswa harus lunas dulu pembayarannya biar bisa ikut ujian.”⁹⁸

Untuk persyaratan siswa dapat mengerjakan soal atau membuka soal ujian tersebut yaitu sebelum ujian, terdapat syarat seperti harus melunasi pembayaran (*SPP dan Biaya Operasional*) sampai bulan jadwal ujian. misalnya, UAS (*Ujian Akhir Semester*) yang akan dilaksanakan pada bulan Desember, maka dari itu jadi siswa harus lunas dulu pembayarannya agar dapat mengikuti ujian. Setelah mengerjakan soal-soal ujian siswa akan mendapatkan hasil evaluasi berupa raport setelah selesai penilaian akhir semester dan ijazah apabila telah menyelesaikan pembelajaran bagi warga belajar kelas akhir yang telah mengikuti ujian sekolah.

3. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Adapun hasil pembelajaran yang harus di evaluasi. Berikut ini terdapat beberapa evaluasi hasil pembelajaran yang digunakan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, disampaikan oleh ibu Ivonia selaku tutor paket C, sebagai berikut

“Sistem penilaian di sini adalah menggunakan 10 soal di setiap mapel, yang harus dikerjakan oleh siswa, dan dari setiap soal-soal itu akan dinilai sebagai progress belajarnya siswa. setiap mau UTS, UAS ganjil atau genap, progres belajar tersebut harus sudah selesai semua dan dapat nilai rata-rata dari setiap mapelnya. nilai rata-rata tersebut akan sangat membantu untuk mendongkrak nilai-nilai UTS atau UAS siswa, jika nilai ujiannya rendah.”⁹⁹

Evaluasi tersebut harus mengerjakan setiap soal pekanan terlebih dahulu agar dapat melanjutkan untuk penilaian semester pada

⁹⁸ Wawancara dengan ibu Ivonia, tutor paket C pada 29 November 2022

⁹⁹ Wawancara dengan ibu Meiana selaku pengelola kurikulum PKBM Program Pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 3 Desember 2022, pukul 11.00 WIB

waktu yang sudah ditentukan. Maka dari itu progress belajar tersebut harus sudah selesai semua dan nilainya harus diatas rata-rata dari setiap mapelnya agar dapat mengerjakan ujian semester.

Adapun evaluasi akhir untuk menentukan kelulusan juga harus sesuai dengan prosedur yang berlaku, yaitu nilai yang didapatkan dengan dilakukannya Ujian Nasional atau Ujian Sekolah. Dalam wawancara dengan bapak Basuki, sebagai berikut:

“banyak yang meminta ijazah saja tidak ingin mengikuti pembelajaran, tetapi dari PKBM Ar Rosyid tidak dapat memberikan ijazah dengan Cuma-Cuma karena harus mengikuti standar yaitu wajib belajar atau mengikuti pembelajaran.”¹⁰⁰

Jadi, menurut ketua PKBM di PKBM Ar Rosyid Purwokerto banyak yang mendaftar hanya ingin mendapatkan ijazah, tetapi dari pihak PKBM tidak setuju dengan pendaftar tersebut, karena harus mengikuti prosedur yaitu harus mengikuti pembelajarannya juga tidak hanya ingin mendapatkan ijazah. Untuk mendapatkan hasil kelulusan maka warga belajar harus menyelesaikan pembelajaran 3 tahun untuk paket B dan C, sedangkan 6 tahun untuk paket A, warga belajar akan mengikuti ujian sekolah untuk dapat mendapatkan ijazah.

B. Analisis Data terkait Manajemen Pembelajaran pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Berdasarkan data yang telah diperoleh selama penelitian, maka setelah itu peneliti menganalisis terhadap hasil temuan atau data-data yang sudah didapatkan dari manajemen pembelajaran pada program kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Adapun penjelasan yang diuraikan memiliki kesesuaian dengan beberapa teori, yaitu:

¹⁰⁰ Wawancara dengan bapak Basuki selaku kepala PKBM Program Pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 3 Desember 2022, pukul 10.00 WIB

1) Prinsip Manajemen Pembelajaran

Prinsip-prinsip yang dijadikan pijakan dalam mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien dan akuntabel. Menurut teori yang ada pada jurnal *edu-Leadership* berjudul Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan VS Kinerja Guru: Sebuah Tinjauan Umum yang ditulis oleh Ermi Sola ada 8 prinsip dalam manajemen pembelajaran, yaitu: partisipasi, transparansi, akuntabilitas, profesionalisme, berwawasan ke depan, *sharing authory*, dan implementasi.

PKBM Ar Rosyid Purwokerto adalah lembaga pendidikan non formal sebagai pelengkap dan pengganti pendidikan formal. PKBM Ar Rosyid Purwokerto diketuai oleh Bapak Basuki Rahmat, SP. PKBM ini beralamat di Jalan Kalibener Gang 2 No. 27 RT 05/02, Kelurahan Kranji, Purwokerto Timur, Banyumas. Sampai saat ini PKBM Ar Rosyid Purwokerto terus melakukan pengembangan dan pembenahan baik dari segi program kegiatan maupun manajemennya. Legalitas lembaga di dapatkan pada tahun 2010 dengan izin operasional nomor 423.9/3634/2010, akta notaris No 26 tanggal 29 Januari 2010 dan NPSN P2961663.¹⁰¹

PKBM Ar Rosyid Purwokerto didirikan dalam prinsipnya sesuai dengan visinya yaitu “Menjadi lembaga *One Stop Education* terlengkap-terluas-terpercaya.” Dan misinya yaitu “Menjadikan generasi yang cerdas, mandiri, dan berakhlak mulia.”

PKBM Ar- Rosyid Purwokerto dalam berperan sebagai fasilitator/katalisator yaitu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dibidang pendidikan PKBM Ar- Rosyid Purwokerto dengan menyelenggarakan program-program seperti Pendidikan Anak Usia Dini, Kesetaraan dan Homeschooling, Kursus dan pelatihan, literasi dan kemasyarakatan.

Pada kegiatan program kesetaraan paket A, Paket B, dan paket C dengan menyesuaikan kondisi masyarakat sehingga disediakan

¹⁰¹ Profil PKBM Ar Rosyid Purwokerto.pdf, hal 1

pembelajaran melalui daring dengan berbasis website yang digunakan yaitu LMS (*Learning Management System*). Dengan adanya PKBM masyarakat menjadi terwadahi bagi masyarakat yang yang tidak berkesempatan untuk bersekolah di lembaga pendidikan formal. Pembelajaran pada program kesetaraan menggunakan kurikulum 2013 dengan menggunakan modul yang berisi materi pembelajaran yang harus dituntaskan oleh warga belajar agar bisa lulus. Dalam pembagian otoritas, tutor di PKBM Ar Rosyid Purwokerto menjalankannya berdasarkan kewenangan yang di tugaskan sesuai dengan arahan ketua PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, secara umum pihak PKBM Ar Rosyid Purwokerto sudah mengimplementasikan prinsip pembelajaran menurut teori yang ada pada jurnal *edu-Leadership* berjudul Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan VS Kinerja Guru: Sebuah Tinjauan Umum yang ditulis oleh Ermi Sola diantaranya adalah partisipasi, transparansi, akuntabilitas, profesionalisme dan berwawasan ke depan, *sharing authority*, dan implementasi.dengan tujuan program pendidikan di tengah masyarakat untuk memperbaiki kualitas pendidikan masyarakat. Lembaga pendidikan ini telah memiliki izin operasional serta dari visi dan misinya tersebut dapat menggambarkan bahwa PKBM Ar Rosyid berwawasan kedepan.

2) Fungsi Manajemen Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam manajemen pendidikan, perencanaan merupakan kunci utama untuk menentukan aktivitas berikutnya. Perencanaan pembelajaran yang pertama dilakukan adalah kegiatan awal menyusun konsep kurikulum yang menjadi program pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto terdiri dari paket A setara SD/MI, paket B setara SMP/MTs, dan paket C setara SMA/MA. Memiliki 3 tutor yang mengampu masing-masing paket. Kegiatan program pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid

Purwokerto disesuaikan dengan kalender pendidikan tahun pelajaran 2022/2023. Program pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto tidak menggunakan kurikulum kesetaraan seperti yang ada di lembaga lain, tetapi menggunakan kurikulum 2013 yang mengacu pada kurikulum pendidikan formal, Kurikulum pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto dirancang dan disiapkan sedemikian rupa agar mudah digunakan dalam proses pembelajaran baik oleh peserta didik maupun tutor.

Dalam perencanaan pembelajaran di PKBM Ar Rosyid agar pelaksanaan pendidikan berjalan efektif, maka melibatkan seluruh komponen yang terlibat dalam proses pendidikan, masyarakat dan bahkan murid. PKBM Ar Rosyid Purwokerto sebagai pendidikan non formal yang memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan untuk masyarakat dalam berbagai jenjang sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang mungkin telah putus sekolah dan tidak dapat melanjutkan di pendidikan formal.

Perencanaan yang dilakukan pada program pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto sangat bermanfaat dan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan kesetaraan. Dengan berpedoman pada kurikulum 2013 tersebut telah memuat prosedur kurikulum yang dapat digunakan dalam pembelajaran, PKBM Ar Rosyid telah mengacu pada kurikulum tersebut yang nantinya akan menjadi prosedur yang dapat diimplemtasikan untuk pembelajaran.

Di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pembelajaran dilakukan secara daring berbasis website *Learning Management Sistem* yang menyajikan materi pelajaran format PDF dan video pendukung pembelajaran. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan sesi diskusi melalui WhatsApp Group atau Google Meet. Hal ini menunjukkan adanya keterpaduan prosedur dalam perencanaan proses penyampaian

materi. Penetapan tujuan sebagai garis pengarah dan sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil pendidikan.

Melihat tutor yang ada di PKBM Ar Rosyid Purwokerto hanya ada tiga, sedangkan jenjang kelas terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 12, maka perencanaan kurikulum program pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto disusun seefisien dan seefektif mungkin. Hal tersebut agar pembelajaran dapat terus berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat terpenuhi. PKBM Ar Rosyid Purwokerto sebagai pelatih dan pendidik untuk membentuk warga belajar agar memiliki keterampilan dalam bidang tertentu, PKBM menyediakan tutor yang sudah berkompeten sesuai dengan bidangnya. Melalui pembelajaran dan praktik yang didampingi oleh tutor dengan tujuan agar bisa mandiri. Tutor sebagai pendidik tidak hanya semata-mata terkait materi dan praktik pembelajaran, namun juga di didik agar warga belajar dapat berperilaku baik.

PKBM berperan sebagai pelatih dan pendidik dapat memampukan warga belajar yang lulus dari PKBM Ar Rosyid Purwokerto mereka dibekali keahlian yang diperoleh dari pembelajaran PKBM dapat di manfaatkan ilmunya di kehidupan sehari-hari. Dalam mata pelajaran PKBM Ar Rosyid Purwokerto terdapat satu mata pelajaran yang diharapkan dapat menyalurkan bakat dan minat warga belajar yaitu pelajaran ketrampilan fungsional.

Dalam mata pelajaran keterampilan fungsional warga belajar di berikan tugas yang dapat dikirim melalui link yang disediakan oleh tutor yaitu dengan membuat video sesuai bakat dan minat masing-masing warga belajar. Dalam mata pelajaran ketrampilan fungsional ini warga belajar mengirimkan berbeda-beda karya warga belajar diantaranya seperti: menyanyi, masak dan membuat kerajinan.

Berdasarkan penjelasan di atas hendaknya setiap lembaga atau yayasan, dalam melakukan perencanaan pembelajaran harus menentukan prioritas agar pelaksanaan pendidikan efektif, penetapan

tujuan, formulasi prosedur dan penyerahan kepada ahlinya agar nantinya kebutuhan lembaga terpenuhi.

Secara khusus, PKBM Ar Rosyid Purwokerto memiliki prinsip tambahan dalam melakukan pembelajaran. Prinsip khusus tersebut adalah terstruktur, terkini dan komplit dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran program pendidikan PKBM Ar Rosyid Purwokerto memberikan kemudahan bagi peserta didik dan tutor dalam mengakses LSM untuk proses pembelajaran. Mudah diakses oleh peserta didik dari mana saja dan kapan saja. Di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pembelajaran dilakukan secara daring berbasis web LMS yang menyajikan materi pelajaran format PDF dan video pendukung pembelajaran. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan sesi diskusi melalui WhatsApp Group atau Google Meet. Hal ini menunjukkan adanya keterpaduan dalam perencanaan proses penyampaian materi.

Dalam proses perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan apa yang di butuhkan oleh masyarakat, bahkan masyarakat yang di luar kota dengan kendala waktu dan tempat dapat diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan yang belum selesai atau belum tuntas karena kendala umur. PKBM Ar Rosyid Purwokerto memberikan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat masa ini, dengan penggunaan media pembelajaran yang lengkap dan praktis serta dapat dipelajari secara *fleksibel*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa prinsip yang ada didalam teori Ramayulis diantaranya adalah penentuan prioritas, penetapan tujuan dan formulasi prosedur ini tidak semua diimplementasikan oleh PKBM Ar Rosyid, PKBM Ar Rosyid tidak menentukan prioritas seperti dalam teori Ramayulis tetapi PKBM Ar Rosyid Purwokerto perpacu pada kurikulum 2013. Sedangkan, penetapan tujuan dan formulasi telah diimplementasikan di PKBM Ar Rosyid dan dalam perencanaan tersebut tidak sekedar empat

perencanaan tersebut saja, namun sudah dikembangkan kearah semangat untuk bermanfaat bagi masyarakat yang lebih luas.

b. Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian dalam manajemen pembelajaran, hendaknya dilaksanakan dengan seefektif mungkin. PKBM Ar Rosyid Purwokerto dalam melakukan kegiatan pengorganisasian, memiliki struktur khusus kepengurusan. Hal ini dilakukan untuk lebih memfokuskan optimalnya pembelajaran. Struktur kepengurusan kegiatan pembelajaran PKBM Ar Rosyid Purwokerto dibuat berdasarkan kesesuaian kemampuan tutor yang ditunjuk. Pembagian tugas juga dilakukan berdasarkan keahliannya masing-masing. Pembagian kerja merupakan indikator yang dapat dijadikan pedoman untuk melihat pengorganisasian yang baik.

Kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto bapak Basuki Rahmat, SP secara umum memiliki tugas melaksanakan visi, misi, dan tujuan PKBM Ar Rosyid Purwokerto, menyusun rencana kerja jangka menengah yang menunjukkan tujuan peningkatan mutu pendidikan, mengelola sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi, mengembangkan dan mengelola pendidik serta tenaga pendidik, memonitoring, mengevaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan program, melakukan *cooperative relation* dengan orang tua peserta didik dan dewan pendidikan, melaksanakan pengendalian internal, melaporkan hasil pelaksanaan kepada kepala dinas.

Pengelola kurikulum ibu Meiana Prihandayani Utami, M.Pd menyusun kurikulum untuk tahun ajaran baru, mengurus seluruh kegiatan administratif lembaga seperti keluar masuk anggaran serta surat menyurat. Tutor bertugas untuk mengajar, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan kelas bersama dengan warga belajar yang tugasnya hanyalah belajar secara sungguh-sungguh dan menaati peraturan yang ada.

Ketua PKBM telah menunjuk tutor bertujuan untuk menentukan pelaksanaan tugas kepada setiap tutor sesuai dengan bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Untuk mendukung suksesnya program pembelajaran di PKBM Ar Rosyid Purwokerto sehingga terbentuklah tim pengurus atau penanggung jawab khusus agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengorganisasian tutor pada tahun pelajaran 2022/2023, telah dibentuk koordinator pada program pembelajaran. Ketua PKBM telah menunjuk tutor untuk bertanggungjawab mengkoordinir dan mendampingi warga belajar sesuai dengan Paket masing-masing yaitu Paket A, Paket B, Paket C.

Dalam pengorganisasian pembelajaran di dalam LMS dengan merancang beberapa menu yang ada di dalamnya diantaranya adalah setelah melaksanakan perencanaan dengan membuat materi, soal dan video pembelajaran lalu semua materi pembelajaran tersebut di masukkan dalam menu LMS agar warga belajar dapat mengakses semua materi dan latihan soal.

Dalam pengorganisasian tersebut PKBM Ar Rosyid telah mengimplementasikan teori pengorganisasian yang baik menurut Lukman Hakim dan Mukhtar, dalam bukunya yang berjudul, dasar-dasar manajemen pendidikan, sebuah pengorganisasian dirasa perlu memperhatikan beberapa proses yaitu: perincian pekerjaan, pembagian kerja, penyatuan pekerjaan, koordinasi, dan monitoring.

Namun dalam pelaksanaan koordinasi dan monitoring pengorganisasian pembelajaran yang sudah berjalan, belum maksimal, karena kurangnya komunikasi yang intens antar pengelola dengan tutor sehingga tidak menciptakan kerjasama yang tidak harmonis dari hal tersebut juga menyebabkan kurang menyelaraskan segala hal yang dilakukan setiap tenaga pengajar serta kurang terciptanya tim yang bisa bekerja sama dengan baik. Hal ini yang

menjadi kurang maksimal dalam melakukan pengorganisasian di PKBM Ar Rosyid.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam program pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto adalah secara daring. Hal ini memudahkan proses pembelajaran bagi peserta didik yang sudah memiliki pekerjaan dan berdomisili di luar Kota Purwokerto. Melihat kenyataan tersebut, pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto sudah cukup sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan dalam pembelajaran menggunakan metode belajar yang menyajikan materi secara online, yaitu LMS (Learning Management System).

Metode pembelajaran LMS mendorong peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran secara mandiri. Hal tersebut menjadikan kurangnya interaksi secara real-time antara tutor dengan peserta didik. Kelemahannya dalam penggunaan LMS adalah hanya menyajikan konten pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, tutor juga menggunakan media Google Meet atau WhatsApp sehingga tutor dan peserta didik dapat berdiskusi tentang materi pembelajaran yang belum dipahami oleh peserta didik.

Penggunaan metode pembelajaran LMS dalam pelaksanaan pembelajaran program pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto sudah cukup efisien dan efektif dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi yang ada, baik dari peserta didik ataupun dari tim kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Selain itu, media Google Meet dan WhatsApp Group menjadi pelengkap media pembelajaran bagi peserta didik.

Maka dari itu, menurut teori dari pandangan Siagian (2005) yang memberikan batasan bahwa penggerakan adalah keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi

agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis. Secara umum dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut PKBM Ar Rosyid Purwokerto telah melakukan metode pelaksanaan program pembelajaran secara efektif, efisien dan produktif, serta bagaimana siswa dapat termotivasi untuk belajar guna mencapai hasil belajar yang lebih baik dengan melakukan kegiatan yang telah disebutkan diatas.

d. Evaluasi Pembelajaran

Dalam mengevaluasikan pembelajaran pada kegiatan terjadwal dan pendalaman (pembiasaan) dalam meningkatkan mutu sekolah di PKBM Ar Rosyid Purwokerto antara lain: Untuk dapat menilai dan mengukur sampai dimana keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran, maka diperlukan evaluasi. Evaluasi hasil belajar Program Pendidikan Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto dibagi menjadi beberapa kegiatan, yaitu: latihan soal harian yang dilaksanakan setelah selesai satu materi setiap mata pelajaran, ulangan tengah semester (UTS) yang dilakukan setelah kurang lebih 50% materi pembelajaran sudah tersampaikan kepada peserta didik, dan ulangan akhir semester (UAS) yang dilaksanakan setelah semua materi mata pelajaran sudah tersampaikan kepada peserta didik. Kegiatan evaluasi tersebut sesuai dengan bentuk evaluasi hasil belajar yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Evaluasi formatif digunakan untuk memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik pada setiap kegiatan penilaian selama proses pembelajaran dalam satu semester. Evaluasi formatif dalam pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid yaitu latihan soal harian dan Ulangan Tengah Semester (UTS). Tutor akan mengawasi dengan membuka dan menutup akses google form tersebut dan siswa diberi waktu pengerjaan ujian itu 24 jam penuh. kalau ada siswa yang mengerjakan ujian lebih dari 24 jam, maka otomatis soal akan di tutup oleh tutor, dan siswa tersebut akan mendapatkan kesempatan ujian di

pekan remedial. Soal evaluasi yang diberikan berupa pilihan ganda yang terdiri dari beberapa nomor. Setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi, nilai akan otomatis terekam oleh sistem. Apabila nilai yang muncul belum sesuai KKM, yaitu kurang dari 75 maka peserta didik diharuskan untuk remidi.

Sedangkan evaluasi sumatif digunakan untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada KD tertentu, akhir suatu semester, satu tahun pembelajaran yang dalam pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid dinamakan dengan Ulangan Akhir Semester (UAS) Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas dapat penulis simpulkan bahwa program pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid sudah cukup baik dalam melaksanakan evaluasi kurikulum. Evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi hasil belajar dengan bentuk evaluasi formatif dan sumatif.

Untuk persyaratan siswa dapat mengerjakan soal atau membuka soal ujian tersebut yaitu sebelum ujian, terdapat syarat seperti harus melunasi pembayaran (SPP dan Biaya Operasional) sampai bulan jadwal ujian. misalnya, UAS (Ujian Akhir Semester) yang akan dilaksanakan pada bulan Desember, maka dari itu jadi siswa harus lunas dulu pembayarannya agar dapat mengikuti ujian. Setelah mengerjakan soal-soal ujian siswa akan mendapatkan hasil evaluasi berupa raport setelah selesai penilaian akhir semester dan ijazah apabila telah menyelesaikan pembelajaran bagi warga belajar kelas akhir yang telah mengikuti ujian sekolah.

Berdasarkan uraian diatas secara umum, PKBM Ar Rosyid Purwokerto sudah mengimplementasikan evaluasi yang efektif menurut teori dari buku yang ditulis oleh Suryobroto yang berjudul Proses Belajar Mengajar di Sekolah yang mencakup evaluasi formatif dan sumatif.

Adapun evaluasi tenaga pendidik dilakukan setiap hari melalui media *WhatsApp* dan setiap pekan di hari sabtu dengan ketua PKBM

yaitu bapak Basuki bersama seluruh tenaga pendidik atau tutor di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Evaluasi tenaga pendidik dilaksanakan untuk menyamakan visi dan misi atau persepsi seluruh tenaga pendidik di PKBM Ar Rosyid. Dengan adanya evaluasi dapat menjawab keresahan tutor dalam mengajar dan memotivasi tutor agar lebih bersemangat menjadi tenaga pendidik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

Dalam hal ini sesuai dengan pengawasan yang efektif harus melibatkan semua tingkat manajer dari tingkat atas sampai tingkat bawah, dan kelompok-kelompok kerja. Konsep pengawasan efektif ini mengacu pada pengawasan mutu terpadu sesuai dengan teori dalam buku Landasan Manajemen Pendidikan yang ditulis oleh Nanang Fattah.

Sehingga diharapkan untuk kedepannya pengawasan yang dilakukan hendaknya terus memperhatikan pengawasan efektif ini mengacu pada pengawasan mutu terpadu yang bersifat menyeluruh sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

3) Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Pembelajaran

Dalam teori yang dikutip dalam Jurnal Auladuna yang ditulis oleh Nur Jannah dan Syarifatul Marwiyah yang berjudul Model Pengembangan Kurikulum Adaptif pada Madrasah Ibtidaiyah Inklusif, peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran di PKBM Ar rosyid, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran diantaranya :

1) Faktor Guru

Untuk dapat melakukan peranan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, guru di PKBM Ar Rosyid Purwokerto telah memenuhi persyaratan diantaranya kemampuan kepribadian

yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. PKBM Ar Rosyid telah menyeleksi tutor yang berkopoten yang sesuai dengan syarat sesuai dengan tutor di PKBM Ar Rosyid berkewarganegaraan di Indonesia dan merupakan *fresh graduate* dari perguruan tinggi dan juga telah memiliki bekal mengajar melalui pengalaman organisasi dan praktek kerja lapangan.

Dalam persyaratan teknis semua tutor telah berijazah dari perguruan tinggi tetapi tidak semua dari pendidikan guru adapun dari ilmu murni tetapi telah menguasai cara dan teknis mengajar yang telah diinstruksikan oleh ketua dan pengelola PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Para tutor PKBM Ar Rosyid Purwokerto juga memiliki kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

2) Faktor Siswa

Faktor peserta didik merupakan faktor yang sangat penting dalam Pendidikan yang berlangsung di PKBM Ar Rosyid. Karena tanpa adanya peserta Didik, pendidikan tidak berlangsung. Karena dalam suatu pembelajaran itu Terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Dalam aspek tersebut warga belajar di PKBM Ar Rosyid sangatlah beragam dari perempuan dan laki-laki yang berasal dari berbagai kota, adapun yang jauh tetapi tidak menjadi kendala karena pembelajaran di tahun ini menggunakan LMS (Learning Management System) sehingga memudahkan warga belajar yang berasal dari luar kota.

Sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki warga belajar memiliki kemampuan yang beragam pula dapat dilihat dari

pembelajaran KF (Ketrampilan Fungsional) yang menjadi mata pelajaran di PKBM Ar Rosyid dengan tujuan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki warga belajar, dari mata pelajaran tersebut warga belajar mengirimkan video yang beragam ada yang berkreasi seperti membuat kerajinan, memasak dan bernyanyi.

Saat ini warga yang bergabung di PKBM Ar Rosyid 55 yang terdiri dari warga belajar program kesetaraan 21 warga belajar paket A, 13 warga belajar paket B, dan 21 warga belajar C. Sejak berdirinya PKBM Ar Rosyid 2018 - 2022 telah meluluskan banyak warga belajar. Pada tahun ajaran 2019/2020 telah meluluskan 7 warga belajar yang terdiri dari 3 warga belajar paket A, 1 warga belajar paket B, 3 warga belajar paket C. Pada tahun ajaran 2020/2021 telah meluluskan 11 warga belajar yang terdiri dari 4 warga belajar paket A, 4 warga belajar paket B, dan 3 warga belajar paket C. Pada tahun ajaran 2021/2022 telah meluluskan 16 warga belajar yang terdiri dari 5 warga belajar paket A, 6 warga belajar paket B, dan 5 warga belajar paket C.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

PKBM Ar Rosyid memiliki sarana yang menunjang pembelajaran diantaranya menggunakan website learning LMS (*Learning Management System*), materi pembelajaran berupa buku elektronik berbentuk pdf dan juga video pembelajaran dari sarana tersebut dipersiapkan oleh pengelola PKBM Ar Rosyid bersama tutor agar warga belajar dapat melakukan pembelajaran dengan nyaman dan efektif. Warga belajar dapat mengakses kapanpun dan di manapun untuk belajar.

Adapun prasarana yang ada di PKBM Ar Rosyid yang juga terdaftar dalam daftar pokok pendidikan diantaranya yaitu gedung, dapur, kamar mandi, ruang guru, perpustakaan dan ruang kelas. Dapat digunakan oleh tenaga pengajar yang berada di PKBM Ar

Rosyid Purwokerto atau warga belajar yang sedang berkunjung di PKBM Ar Rosyid Purwokerto untuk membayar SPP.

b. Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor yang dapat memperlambat kegiatan proses pembelajaran, diantaranya:

1) Faktor Keterbatasan SDM

Faktor keterbatasan SDM menjadi kendala di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, faktor ini disebabkan kurangnya tenaga pengelola di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, hal ini menyebabkan tutor di PKBM Ar Rosyid merangkap beberapa tugas yang seharusnya bukan menjadi tugas tutor seperti penginputan emis dan data pokok pendidik, serta mengatur pembayaran SPP warga belajar hal tersebut menjadi faktor penghambat dikarenakan kurangnya SDM yang seharusnya ada yang mengatur administrasi di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

2) Faktor Evaluasi Pembelajaran

Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Hasil pembelajaran peserta didik ada yang kurang optimal, nilai kurang dari KKM (75). Akan ada remidi, dan peserta didik diminta untuk menyimak materi pdf dan video pembelajaran sebelum mengerjakan soal. Kendala yg lainnya tidak adanya kuota internet dari siswa atau koneksi yang kurang memadai karena faktor cuaca, faktor penghambat lainnya di PKBM Ar Rosyid Purwokerto karena pembelajaran online serta fleksibel maka kendalanya ada pada sikap siswa yang terkadang suka molor dan seandainya sendiri dalam belajar, solusi yang dapat dilakukan adalah para tutor mengfollow up dengan chat wa atau menelpon siswa.

3) Faktor Media Pembelajaran

Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana akan sangat mempengaruhi kesuksesan proses belajar mengajar. Karena di PKBM Ar Rosyid pembelajaran dilakukan dengan LMS maka yang menjadi

kedala satu-satunya yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah disaat website *LMS (learning Management System)* sedang eror dikarenakan sistem *down* atau *crash* karena banyak mengakses dalam satu waktu maka server down karena kapasitas kita tidak seperti *Youtube* atau *Google*. Solusinya yaitu dengan konfirmasi dengan *developer* terkadang di *cooling down* dulu, *cache* dihapus dan lain sebagainya.

Demikian hasil analisis terkait dengan manajemen pembelajaran pada program kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto yang dapat peneliti sampaikan. Dampak dari manajemen pembelajaran tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut mampu memberikan dukungan kuat bagi pemenuhan kebutuhan dan pelayanan dalam hal pendidikan. Hal ini ditandai dengan beberapa indikator seperti adanya sarana pembelajaran bagi masyarakat yang telah putus sekolah, tidak dapat melanjutkan sekolah karena faktor waktu dan kesempatan, serta faktor penghambat dalam menuntut ilmu lainnya.

PKBM Ar Rosyid Purwokerto dapat memberikan sarana atas keresahan masyarakat tersebut dengan mengikuti kejar paket atau pendidikan kesetaraan dengan menempuh pendidikan non formal di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Adapun beberapa prinsip manajemen pembelajaran yaitu PKBM Ar Rosyid Purwokerto sudah mengimplementasikan prinsip pembelajaran menurut teori yang ada pada jurnal *edu-Leadership* berjudul *Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan VS Kinerja Guru: Sebuah Tinjauan Umum* yang ditulis oleh Ermi Sola diantaranya adalah partisipasi, transparansi, akuntabilitas, profesionalisme dan berwawasan ke depan, *sharing authority*, dan implementasi dengan tujuan program pendidikan di tengah masyarakat untuk memperbaiki kualitas pendidikan masyarakat. Lembaga pendidikan ini telah memiliki izin operasional

serta dari visi dan misinya tersebut dapat menggambarkan bahwa PKBM Ar Rosyid berwawasan kedepan.

Adapun fungsi yang dilakukan dalam manajemen pembelajaran di PKBM AR Rosyid dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Serta beberapa faktor pendukung diantaranya adalah faktor pengajar, faktor siswa, faktor sarana prasarana dan faktor lingkungan. Selain itu, faktor penghambat yang menjadi kendala di PKBM Ar Rosyid diantaranya adalah kurangnya SDM, faktor media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Walaupun masih terdapat keterbatasan pemenuhan kebutuhan, namun tidak menyurutkan pihak PKBM Ar Rosyid Purwokerto untuk melakukan manajemen pembelajaran yang lebih baik lagi untuk kedepannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid terdiri dari beberapa fungsi menurut Malayu. S.P. Hasibuan, dalam bukunya Manajemen: Dasar, Pengertian, dan masalah yaitu perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.

Perencanaan pembelajaran yang pertama dilakukan adalah kegiatan awal menyusun konsep kurikulum 2013, yang mengacu pada kurikulum pendidikan formal, Kurikulum pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto dirancang dan disiapkan sedemikian rupa agar mudah digunakan dalam proses pembelajaran baik oleh peserta didik maupun tutor. PKBM Ar Rosyid Purwokerto memberikan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat masa ini, dengan penggunaan media pembelajaran yang lengkap dan praktis serta dapat dipelajari secara *fleksibel* setelah itu, yaitu menyiapkan materi PDF semua mata pelajaran dari Paket A, Paket B, dan Paket C, split materi pelajaran menjadi empat termin untuk satu tahun pelajaran, menyiapkan video pendukung pembelajaran dari youtube, menyiapkan link Google Form untuk kegiatan evaluasi, dan upload materi PDF serta video tersebut dan link kegiatan evaluasi ke LMS.

Kegiatan pengorganisasian PKBM Ar Rosyid Purwokerto, memiliki struktur khusus kepengurusan. Hal ini dilakukan untuk lebih memfokuskan optimalnya pembelajaran. Struktur kepengurusan kegiatan pembelajaran PKBM Ar Rosyid Purwokerto dibuat berdasarkan kesesuaian kemampuan tutor yang ditunjuk. Sedangkan dalam pengorganisasian pembelajaran dilakukan dengan merancang LMS dengan mengupload semua materi pembelajaran berupa buku elektronik berbentuk PDF dan video

pembelajaran di YouTube serta soal latihan sesuai menu yang sudah ada dalam LMS untuk warga belajar.

Pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajaran di PKBM Ar Rosyid Purwokerto dilakukan melalui full daring, metode yang PKBM Ar Rosyid Purwokerto gunakan adalah belajar online, dan mandiri dengan menggunakan LMS (*Learning Management System*) selanjutnya peserta didik diberi password dan username untuk mengakses LMS (*Learning Management System*) tersebut dan dilanjutkan dengan mempelajari materi, video, serta mengerjakan latihan soal yang sudah disediakan, dalam koordinasi warga belajar dengan tutor menggunakan *WhatsApp* diantaranya dilakukan sebagai media untuk bertanya apabila ada materi yang belum bisa dipahami, media pembelajaran yang dilaksanakan sebagai penunjang menggunakan *Google meet* dilaksanakan 3 bulan sekali bersama para tutor sesuai jenjang masing-masing, penggunaan media *Google Meet* ini digunakan agar dapat menjalin keakraban dan dapat bertatap muka antar siswa atau warga belajar dengan tutor.

Evaluasi manajemen pembelajaran di PKBM Ar Rosyid Purwokerto yang dilakukan yaitu dengan evaluasi hasil belajar dengan bentuk evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif yang terdiri dari latihan soal harian dan Ulangan Tengah Semester (UTS). Sedangkan evaluasi sumatif yang dilakukan adalah Ulangan Akhir Semester (UAS). Evaluasi dilakukan secara daring dengan menggunakan *Google Form*. Adapun evaluasi tenaga pendidik dilakukan setiap hari melalui media *WhatsApp* dan setiap pekan. Evaluasi tenaga pendidik dilaksanakan untuk menyamakan visi dan misi atau persepsi seluruh tenaga pendidik di PKBM Ar Rosyid. Dengan adanya evaluasi dapat menjawab keresahan tutor dalam mengajar dan memotivasi tutor agar lebih bersemangat menjadi tenaga pendidik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

Berdasarkan penjelasan diatas Manajemen Pembelajaran pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang

sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Dari keseluruhan proses manajemen tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen pembelajaran program pendidikan kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto sudah cukup bagus, efisien, dan efektif mengingat peserta didik dapat mengakses pembelajaran dari mana pun tempatnya dan kapan pun waktunya. Walaupun terkadang peserta didik tidak bisa mengakses LMS (*Learning Management System*) karena terkendala koneksi jaringan internet, tetapi dapat teratasi mengingat LMS (*Learning Management System*) dapat diakses kapan saja.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan Waktu

Adanya keterbatasan waktu karena penelitian dilakukan 1 bulan saja maka peneliti terkendala pada kurangnya data penelitian, dalam penelitian dengan ketua PKBM terkendala waktu karena kesibukan responden pada khususnya ketua PKBM sehingga hanya dapat bertemu pada hari tertentu saja.

2. Keterbatasan Kemampuan Narasumber

Kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada wawancara dan juga kejujuran dalam menjawab wawancara, adanya jawaban dari narasumber yang memungkinkan tidak bisa diberikan kepada peneliti karena lebih sensitif untuk dibicarakan sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.

3. Keterbatasan Kajian Peneliti

Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap manajemen pembelajaran LMS (*Learning Management System*) sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti program di PKBM. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai kualitas mutu terhadap pembelajaran dengan metode penelitian yang berbeda,

sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

C. Saran

1. Ketua PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Ketua yayasan sebagai pemimpin yayasan hendaknya mampu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, semakin kreatif dan inovatif, serta selalu memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk mengoptimalkan pencapaian dari kegiatan pembelajaran di PKBM Ar rosyid Purwokerto.

2. Pemerintah Kabupaten

Hendaknya pemerintah memberikan pelatihan dan pengarahan pembelajaran yang bermutu kepada tenaga pengajar yang ada di PKBM agar PKBM tersebut semakin sejahtera. Dengan memperhatikan PKBM yang ada di sekitar tentu akan meningkatkan pendidikan lebih optimal lagi memberikan manfaat bagi orang yang membutuhkan pendidikan.

3. Tenaga Pengajar

Hendaknya memiliki rasa totalitas dalam menjalankan amanah dan tanggungjawab sebagai pengajar, rasa semangat berjuang bersama yang tinggi untuk mencapai tujuan yang dicapai sesama tenaga pengajar harus senantiasa ditanamkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Achmad Indra Achmad, Rahmatul Husna Arsyah, „Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Kelas X SMK Negeri 9 Padang“, *Jurnal Majalah Ilmiah UPIYPTK*, 22. 1, (2015), h.21-22
- Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, 2018,
- Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Arikunto Suharsimi, *Pengelolaan Pembelajaran Pada Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada:2010
- Bachtiar S. Bahri, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif, Dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, Vol.01 No.01, April 2010
- Bafadal, Ibrahim *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak* Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Benny Susetyo.2005*Politik Pendidikan Penguasa*, Yogyakarta: LKIS.
- Cenny Ningsih Haruna,Efektivitas Program Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendekia di Kabupaten Pangandaran,*Jurnal Moderat*, Vol.4,No.3,2018,
- Dakir, 2010.*Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dani Sutisna,Dian.S,Efi.S,Peranan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dalam Menumbuhkan Minat Baca Warga Belajar,eJurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran,Vol.1,No.1,2012,Hal.4-15.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Standard an Prosedur Penyelenggaraan Pusat kegiatan Belajar Masyarakat*, Kementerian RI, 2012
- Dirjen Pembinaan Pendidikan Masyarakat RI, *Standard an Prosedur Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Edi Soegito dan Yuliani Nuraini, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2002) hal. 83

Ein Maria Olfa, Pengaruh Model Belajar MURDER Terhadap Penguasaan Peserta Didik di MTs PP Tunas Harapan Tembilahan, Al-Mutharahah, <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>, (Diakses 20 Oktober 2022)

Eliza Rahmah Prahestiwi, dkk, “*Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Ash-Shoddiq Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*”, *Jurnal Comm-Edu Volume 5 Nomor 1*, Januari 2022

Ely Sulistya Ningsih, Evaluasi Program Paket C Di Pkbm Delima Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan 2017: Juli – Desember, Volume 2, Nomor 2*, (224-241) <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jppp> DOI: 10.22236/JPPP_Vol2No 2 (diakses pada 14 november 2022, pukul 16.32 WIB)

Ermi Sola, *Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan VS Kinerja Guru: Sebuah Tinjauan Umum*, *Jurnal edu-Leadership Volume 1, Nomor 1 Februari – Juli 2021* (dikutip pada 14 November 2022 pukul 13.45).

Ernawati dan Sungkowo Edy Mulyono, “*Manajemen Pembelajaran Program Paket C di Pkbm Bangkit Kota Semarang*”, *Journal of nonformal education. Volume 3 No 1*, 2017.

H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Haerana, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016

Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010

Harlinda MA, “*Manajemen Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Amanah Ummat Makassar.*” *Jurnal volume 1, Nomor 1*, Agustus 2020.

Hartati Sukirman, dkk. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* Yogyakarta: UNY PRESS

Hasyim Hasanah, Teknik Teknik Observasi, *Dalam Jurnal At Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, Juli 2016

Hikmat. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009

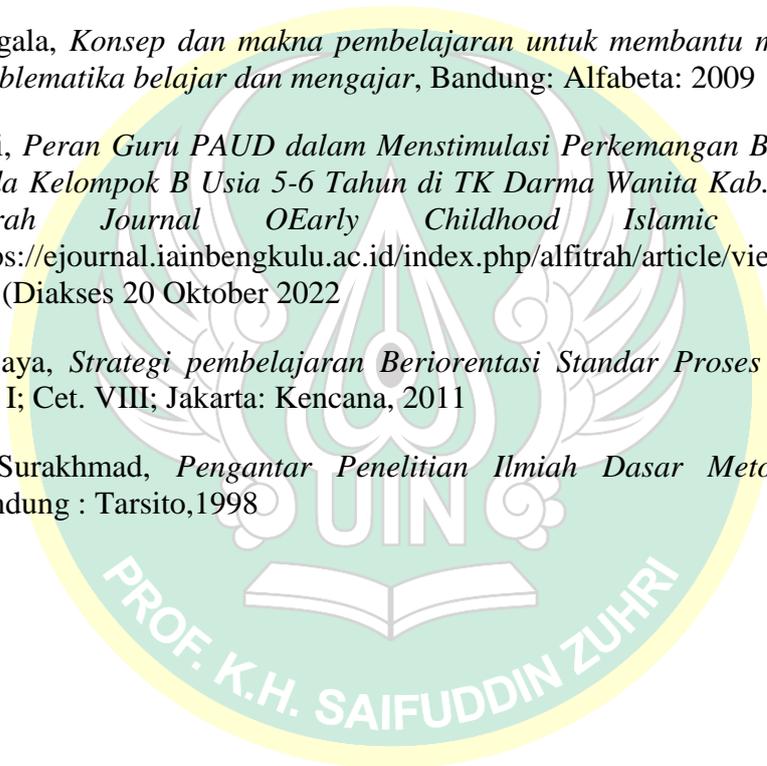
<http://www.banpaudpnf.kemdikbud.go.id>, diakses 25 Juli 2022, pukul 14.07.

- Ilmumu, *Pengertian Aplikasi*. <http://www.ilmumu.com/pengetahuan/pengertian-aplikasi/> (diakses pada tanggal 29 Desember 2021 Pukul 12.30 WIB).
- Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Dengan Wawancara, *Dalam Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.11, No.1, Maret 2007, hal.35
- Indah Komsiyah., *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ismail Suardi Wekke. dkk, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri, 2019
- Kamil Mustofa, *Pendidikan Non Formal* (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 3-5.
- Kurniawati, Meike *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Program Kejar Paket Dalam Jurnal Conference on Managemen and Behaviour Studies Universitas Tarumanegara Jakarta*, 12 Oktober 2017, hal. 3
- Meike Kurniawati, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Program Kejar Paket*
- Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005
- Lukman Hakim dan Mukhtar, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, Jambi: Timur Laut Aksara, 2018
- Lutvia Prima Agustin, Pengembangan Manajemen Pembelajaran Kejar Paket C di SKB Purwokerto, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.
- Malayu. S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan masalah* (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Marzuki Saleh. 2012. *Pendidikan Nonformal* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mita Septiana, Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat, *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, Vol.10, No.2, 2015.
- Muhammad Husni Ilham dkk, Pengaruh Pengelolaan Kelas oleh Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/tarbawi/article/view/4078/2315>, (Diakses 18 November 2022),
- Mulyasa E., *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Munib Achmad, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: UNNES Press, 2010)

- Musdalifa dkk, *Implementasi Fungsi Manajemen Pembelajaran Berbasis Komputer di Sekolah Menengah*, *meraja Journal* Vol. 2, No. 1, Februari 2019 (diakses pada 18 November 2022)
- Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia* (Sebuah Pembelajaran dari Kominka Jepang), (Bandung: Alfabeta), 2009
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (cet. X; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Ni Luh Suyantini, Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX-E Semester Ganjil SMP Negeri 2 Kubu Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal IKA* Vol. 17, No. 1 Maret 2019, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/19840/12652>, (Diakses 18 November 2022), 77
- Nur Jannah, Syarifatul Marwiyah, Model Pengembangan Kurikulum Adaptif pada Madrasah Ibtidaiyah Inklusif, *Jurnal Auladuna*, <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/300/239>, (Diakses 18 November 2022), 91.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004
- Panduan Penyelenggaraan Pusat Belajar masyarakat, *Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP)*, Jayagiri, 2003
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin : Antari Press, 2011
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kalam Mulia, 2008
- Robbin dan Coulter, *Manajemen*, Edisi kedelapan; Jakarta: PT Indeks, 2007
- Roqib, Moh. 2009 *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lkis Yogyakarta
- Rosdi Eko Siswoyo.dkk, *Pendidikan Nonformal Teori Kebijakan*, Semarang: UNNES PRESS, 2016
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012
- Setia Budi, Penerapan Model Pembelajaran TGT Dalam Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan BRSL Di SMP Negeri 2 Stabat, Seminar Nasional Matematika dan Terapan 2019,

<http://bulletin.indomsacehsumut.org/index.php/simantap/article/download/55/36>, (Diakses 18 Nov 2022)

- Sondang P.Siagian, *Fungsi- fungsi manajerial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998)
- Sonia Paramitha Dinda, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Banyumas 2020*, (Banyumas: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, 2020),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2021
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Cet. II, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009
- Syaiful Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*, Bandung: Alfabeta: 2009
- Wika Niati, *Peran Guru PAUD dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Darma Wanita Kab. Seluma*, *Al Fitrah Journal OEarly Childhood Islamic Education*, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alfitrah/article/view/2284/1900>, (Diakses 20 Oktober 2022
- Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Ed. I; Cet. VIII; Jakarta: Kencana, 2011
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung : Tarsito, 1998





LAMPIRAN 1

CATATAN WAWANCARA MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

KETUA PKBM

Identitas responden

Nama : Basuki Rahmat, SP

Jabatan : Ketua PKBM

Tanggal : 03 Desember 2022

Lokasi : Kantor PKBM Ar Rosyid Purwokerto

PERENCANAAN

1. Apa saja yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban : “Perencanaan merupakan suatu hal yang wajib dilaksanakan terutama dalam pembelajaran di PKBM Ar Rosyid harus dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan BOS, yang dilakukan dalam perencanaan yang pertama kita menyiapkan materi pdf semua mapel, kemudian setelah itu setiap pdf dibagi menjadi 4 termin. Setelah pdf kita juga mencari video pendukung pembelajaran di youtube. Kemudian yang terakhir adalah memasukkan materi dan video tersebut dalam LMS untuk pelaksanaan pembelajaran nantinya.”

2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban : “Ketua PKBM, Pengelola Kurikulum dan seluruh tutor.”

3. Bagaimana prinsip2 dalam perencanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban : “Agar tercapai keberhasilan, Terstruktur, terkini, kumplit.”

4. Apa tujuan dari perencanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban : “Tujuan agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan mudah digunakan oleh peserta didik dan juga tutor, agar tercapai apa yang telah direncanakan.”

5. Apa saja tantangan atau masalah yang muncul dalam perencanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban :

“Bingung apa yang akan direncanakan, sudah tau tapi tidak tau arahnya mau kemana, kurangnya sarpras, modal, alat pendukung

6. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam perencanaan pembelajaran?

Jawaban :

7. Bagaimana membuat materi pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban : “mengacu pada kurikulum 2013”

PENGORGANISASIAN

1. Apa saja pengorganisasian yang ada di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban : “Adanya pengurus, operasional, tutor untuk setiap jenjang.”

2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid Purwokerto?

Jawaban : “kalo itu tutor yang mengerjakan”

3. Apakah kendala dan solusi dalam pengorganisasian di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban : “pro dan kontra makin banyak orang makin berbeda sehingga tidak mudah untuk menyamakan visi misi, solusinya sebagai lembaga kita harus mengikuti visi misi lembaga jika tidak satu visi dan misi maka tidak harus di dalam lembaga ini dan harus menyelaraskan agar satu tujuan dan just do it.”

PELAKSANAAN

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban : “pelaksanaan dilakukan dengan full online menggunakan *LMS (Learning Management System, whats app* digunakan untuk *follow up* warga belajar dan *google meet* untuk pertemuan tatap muka.”

2. Sudah adakah izin pembelajaran daring dari dinas pendidikan?

Jawaban : “sudah, memang jika PKBM harus melek teknologi dan menjadi modern.”

3. Apakah efektif pembelajaran dengan daring?

Jawaban : “Efektif, user friendly untuk warga belajar terutama untuk warga belajar yang sudah kerja karena ada motivasi sendiri tidak perlu absensi, izin karena dapat mengakses kapanpun.”

4. Apakah kendala dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban : “banyak yang meminta ijazah saja tidak ingin mengikuti pembelajaran, tetapi dari PKBM Ar Rosyid tidak dapat memberikan ijazah dengan Cuma-Cuma karena harus mengikuti standar yaitu wajib belajar atau mengikuti pembelajaran.”

EVALUASI

1. Bagaimana evaluasi pembelajaran dilaksanakan di PKBM Ar-Rosyid?

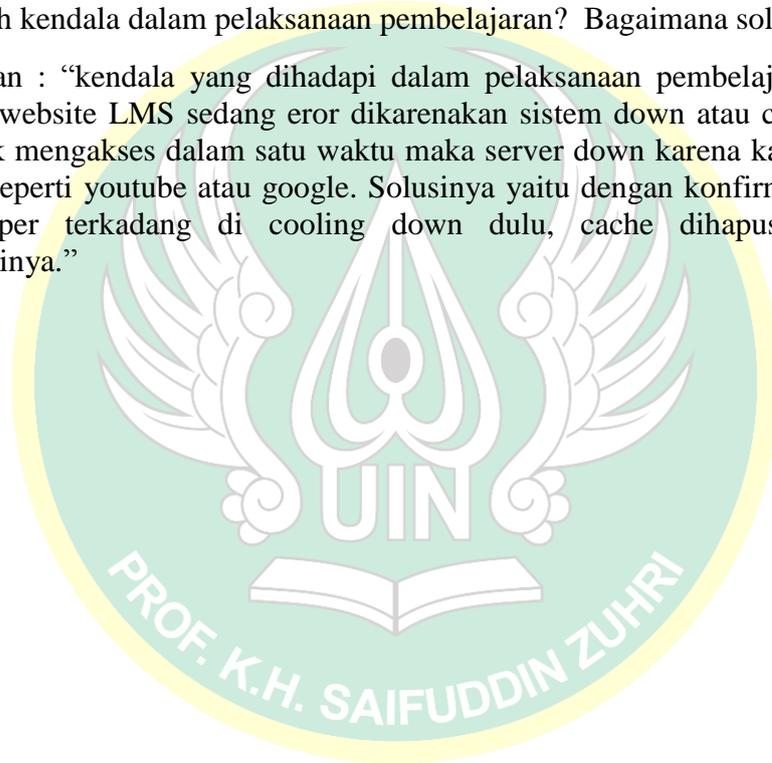
Jawaban : “Siswa dilakukan dengan ujian, evaluasi pertemuan dengan siswa menggunakan googlr meet, dan evaluasi dengan tutor dilaksanakan dengan rapat setiap pecan dihari sabtu dan setiap hari ada koordinasi via *WhatsApp*.”

2. Kapan evaluasi dilaksanakan?

Jawaban : “evaluasi siswa dilakukan dalam latihan soal setiap pekan, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta ujian sekolah, sedangkan evaluasi untuk tutor dilakukan setiap satu pekan sekali dan koordinasi dilaksanakan satu hari melalui *whatsapp*.”

3. Apakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran? Bagaimana solusinya?

Jawaban : “kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah disaat website LMS sedang eror dikarenakan sistem down atau crash karena banyak mengakses dalam satu waktu maka server down karena kapasitas kita tidak seperti youtube atau google. Solusinya yaitu dengan konfirmasi dengan developer terkadang di cooling down dulu, cache dihapus dan lain sebagainya.”



CATATAN WAWANCARA MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

Identitas responden

Nama : Meiana Prihandayani Utami

Jabatan : Pengelola Kurikulum

Tanggal : 03 Desember 2022

Lokasi : Kantor PKBM Ar Rosyid

PERENCANAAN

1. Program pendidikan kesetaraan itu seperti apa?

Jawaban: “pendidikan non formal bagi masyarakat yang putus sekolah ataupun masyarakat yang belum merasakan pendidikan formal.”

2. Bagaimana manajemen pembelajaran program kahos?

Jawaban: “Menggunakan LMS”

3. Kurikulum yang digunakan program pendidikan kahos seperti apa?

Jawaban: “Kurikulumnya kita pakai kurikulum 2013, sebenarnya si ada kurikulum kesetaraan sendiri dan ada kurikulum sekolah formal sendiri. Nah yang diterapkan di Ar Rosyid kita menggunakan kurikulum yang mengacu ke sekolah formal, kurikulum 2013. Meskipun ketika ada mapel-mapel yang muncul seperti kalo di kesetaraan masih muncul IPA, IPS, B. Indonesia, Pkn, kaya gitu kan. Kalo di K13 kan munculnya ada tema, yang SD, tema 1 tema 2 tema 3. Itu diolah lagi biar nanti ketika output di siswanya muncul per-maple tetep, tetapi sumbernya tetap dari K13, kecuali kalo yang kelas 1 2 3 tidak ada mapel IPA IPSnya, itu masih menggunakan KTSP.”

4. Apakah ada panduan atau juklak juknis pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: “Kami mengacu pada kurikulum 2013 Pendidikan Formal.”

5. Pertimbangannya apa kenapa menggunakan pembelajaran yang mengacu ke formal? Jawaban : “Soalnya memang di Ar Rosyid ada siswa yang pindah ke sekolah formal. Misalnya dia lulus di sini paket A terus dia lanjut ke sekolah

formal. Ada beberapa kemarin yang kelas dua dia lanjut ke sekolah formal. Jadi untuk mempersiapkan misalkan suatu saat tidak di kesetaraan lagi, materinya tetap sama seperti yang dipelajari.”

6. Apa saja yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran ?

Jawaban: “Yang dilakukan dalam perencanaan yang pertama kita mencari atau mendownload materi pdf semua mapel, kami mendownload pdf di www.defantri.com, kemudiam setelah itu setiap pdf dibagi menjadi 4 termin. Setelah pdf kita juga mencari video pendukung pembelajaran di youtube. Setiap materi ada video pembelajarannya, tujuannya adalah supaya peserta didik semakin paham materinya dan tidak bosan, karena memang pembelajarannya dilaksanakan secara daring. Kemudian yang terakhir adalah memasukkan materi dan video tersebut dalam LMS untuk pelaksanaan pembelajaran nantinya.”

7. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran?

Jawaban: “semua tenaga kerja di PKBM .”

8. Bagaimana prinsip-prinsip dalam perencanaan pembelajaran?

Jawaban: “Terstruktur, terkini, kumplit.”

9. Apa tujuan dari perencanaan pembelajaran?

Jawaban: “Tujuan dari perencanaan pembelajaran yaa agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan mudah digunakan oleh peserta didik.”

10. Apa saja tantangan atau masalah yang muncul dalam perencanaan pembelajaran? Jawaban: “Tentu ada beberapa permasalahan atau kendala yang muncul tetapi itu tidak menjadi masalah yang besar, seperti kesulitan mendapatkan materi pdf yang dibutuhkan, membuat struktur LMS ynag mudah digunakan serta mencari video pembelajaran yang sesuai.”

11. Apakah ada penyusunan RPP dan silabus dalam perencanaan pembelajaran?

Jawaban: “Tidak ada. Kalupun aha hanya untuk kepentingan berkas akreditasi.”

12. Bagaimana membuat materi pembelajaran?

Jawaban: “Menggunakan materi pdf dan video pembelajaran.”

PELAKSANAAN

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajarannya?
Jawaban: “pembelajaran dalam LMS.”
2. Apakah tutor dapat mengembangkan pembelajaran yang telah disiapkan?
Jawaban: “Ya bisa”
3. Bagaimana model pelaksanaan pembelajaran yang digunakan?
Jawaban: “dilaksanakan secara daring”
4. Dalam menyampaikan materi menggunakan strategi apa?
Jawaban: “Materi tersedia di LMS, pembelajaran menggunakan google meet ataupun WhatsApp Group dilakukan secara insidental apabila diperlukan.”
5. Bagaimana setting pembelajarannya?
Jawaban: “Secara online, materi bisa dipelajari kapanpun waktunya. Dengan batas waktu mengerjakan latihan soal maksimal 3 bulan.”
6. Apa saja hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung?
Jawaban: “Ada peserta didik yang perlu pendampingan lebih saat mengakses materi di LMS.”

EVALUASI

1. Bagaimana evaluasi pembelajarannya?
Jawaban: “Evaluasi kurikulum dilakukan dengan pengecekan oleh tutor setiap pekan.”
2. Kapan evaluasi pembelajaran dilakukan?
Jawaban: “Setiap pekan, bulanan, saat ujian dan tahunan.”
3. Apakah pembelajaran yang direncanakan sudah sesuai? Kalau belum, bagaimana solusinya?
Jawaban: “Untuk saat ini perencanaan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai.”
4. Adakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran? Bagaimana solusinya?
Jawaban: Hasil pembelajaran peserta didik ada yang kurang optimal, nilai kurang dari KKM (75). Akan ada remidi, dan peserta didik diminta untuk menyimak materi pdf dan video pembelajaran sebelum mengerjakan soal.

CATATAN WAWANCARA MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

TUTOR

Identitas responden

Nama : Wiwied Ratna Anggraeni

Jabatan : Tutor Paket A

Tanggal : 29 November 2022

Lokasi : Kantor PKBM Ar Rosyid

PERENCANAAN

1. Bagaimana perkembangan pendidikan masyarakat Kranji?

Jawaban: “Pendidikan di masyarakat Kranji sudah cukup melek pendidikan baik di sekolah formal maupun non formal”

2. Bagaimana manajemen pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Belum terlalu tertata dengan baik”

3. Kurikulum pembelajaran yang digunakan program pendidikan kesetaraan PKBM Ar Rosyid seperti apa?

Jawaban: “Menggunakan kurikulum 2013”

4. Apakah ada RPP, silabus di PKBM Ar-Rosyid? Apakah ada juklak atau juknis yang menjadi acuan?

Jawaban: “Tidak ada”

5. Apa saja yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Melakukan koordinasi komunikasi antara sesama tim serta tim dengan orang tua siswa lalu mengecek LMS Siswa.”

6. Bagaimana cara membuat perencanaan pembelajaran?

Jawaban: “Adanya Silabus, RPP secara online”

7. Apakah kegiatan pembelajaran di PKBM sudah berjalan maksimal sesuai perencanaan?

Jawaban: “Sudah maksimal”

PELAKSANAAN

1. Bagaimana metode pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Metode pembelajaran dala. Arrosyid adalah memakai website namanya LMS Adanya Meet and Greet dengan siswa atau orang tua wali 3 bulan sekali

2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Faktor internal kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran atau malas belajar, kesibukan masing2 siswa.

Faktor Eksternal: Cuaca yang berpengaruh pada koneksi internet serta tersedia atau tidak kuota internet”

3. Apakah tutor selalu terlibat dalam pelaksanaan program di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Alhamdulillah Terlibat”

4. Apa upaya yang dilakukan oleh PKBM Ar Rosyid untuk menarik masyarakat untuk berpartisipasi?

Jawaban: “Menarik masyarakat untuk berpartisipasi adalah dengan pembuatan SEO, lalu adanya life skill penulis cilik.”

EVALUASI

1. Bagaimana rencana jangka pendek dan jangka panjang PKBM Ar Rosyid?

Jawaban: “Rencana jangka panjang dan pendek PKBM Arrosyid Purwokerto adalah kami sebagai tim guru/ tutor kurang mengetahui.”

2. Bagaimana evaluasi dan pengawasan PKBM Ar Rosyid dilakukan?

Jawaban: “Evaluasi dan pengawasan di PKBM Arrosyid Purwokerto adalah dengan membuat lembar evaluasi dan pengawasan di google Drive, lalu rapat mingguan setiap satu Minggu sekali di hari Sabtu Adanya laporan hasil belajar atau rapor setiap akhir semester.”

3. Adakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid? Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

Jawaban: “Karena pembelajaran online serta fleksibel maka kendalanya ada pada sikap siswa yang terkadang suka molor dan seenaknya sendiri dalam belajar, solusinya: Kami para tutor mengfollow up dengan chat wa atau menelpon siswa LMS Error solusinya kami sebagai tim dan guru mengkomunikasikan dengan web developer.”

4. Bagaimana penilaian terhadap siswa dilakukan dalam pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Penilaian siswa dilihat dari kemampuan dan tanggung jawab siswa dalam mempelajari materi serta mengerjakan soal - soal harian di LMS dan bentuk dari hasil nilai mengerjakan soal- soal harian, UTS ataupun UAS”

5. Apakah kelebihan dan kekurangan PKBM Ar Rosyid?

Jawaban: “Kelebihan PKBM Arrosyid Purwokerto adalah Pembelajaran berbasis Digitalisasi yaitu adanya LMS (Learning Management System) maka untuk waktu pembelajaran sangat fleksibel karena Online

Kekurangan : Pembelajaran anak-anak kurang maksimal dalam penyerapan materi karena berjarak via online

Kendala yg lainnya tidak adanya kuota internet dari siswa atau koneksi yang kurang memadai karena faktor cuaca.”



CATATAN WAWANCARA MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

TUTOR

Identitas responden

Nama : Fatma Arliana Putri
Jabatan : Tutor Paket B
Tanggal : 30 November 2022
Lokasi : Kantor PKBM Ar Rosyid

PERENCANAAN

1. Bagaimana perkembangan pendidikan masyarakat Kranji?

Jawaban: “Menurut ap yg saya lihat selama beberapa bulan bekerja di daerah kranji, perkembangan pendidikan masyarakat di daerah ini cukup berkembang. Karena ada salah satu murid sy yg berasal dr kelurahan kranji, yg artinya masyarakat disini sadar akan betapa pentingnya pendidikan.”

2. Bagaimana manajemen pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Manajemen pembelajaran di PKBM Ar Rosyid sudah dpt dikatakan cukup bagus. dengan dibuktikannya peserta didik di pkbm ini lumayan banyak.”

3. Kurikulum pembelajaran yang digunakan program pendidikan kesetaraan PKBM Ar Rosyid seperti apa?

Jawaban: “Kurikulum 2013, pkbm menyediakan bahan ajar (materi, video pembelajaran, dan latihan soal) yg akan dibagikan kpd para peserta didik.”

4. Apakah ada RPP, silabus di PKBM Ar-Rosyid? Apakah ada juklak atau juknis yang menjadi acuan?

Jawaban: “RPP dan Silabus ada tetapi hanyalah sebagai gambaran umum saja tdk detail spt RPP dan Silabus yg ada di sekolah2 formal. Untuk juklak juknis yg menjadi acuan setau saya tidak ada, karena selama sy bekerja disini sy hanya diberi tau lewat lisan sja tanpa ada file ttg juklak/juknis.”

5. Apa saja yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Mencari materi dan video pembelajaran yg sesuai dengan jenjang, kemudian membuat soal sesuai yg tercantum pada buku, dan tidak lupa soal2 yg sudah dibuat untuk dicek agar tidak terjadi kesalahan ketika sudah dishare ke peserta didik.”

6. Bagaimana cara membuat perencanaan pembelajaran?

Jawaban: “Dengan membuat jadwal mata pelajaran setiap harinya, supaya semua mata pelajaran dpt tersampaikan semua ke peserta didik dan tidak ada yg terlewat satupun.”

7. Apakah kegiatan pembelajaran di PKBM sudah berjalan maksimal sesuai perencanaan?

Jawaban: “Belum 100% maksimal, mengingat anak2 yg sudah memiliki pekerjaan atau bahkan sudah tidak usia sekolah lg, mereka biasa mengerjakan tidak tepat waktu karena satu dan lain hal yg membuat tidak seuai dengan alokasi waktu pada perencanaan pembelajaran yg sudah dibuat.”

PELAKSANAAN

1. Bagaimana metode pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Dilakukan secara online menggunakan LMS, para peserta didik dpt mengakses LMS tsb yg didalamnya terdapat materi dan latihan soal.”

2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Server web down, jaringan internet, kesibukan para peserta didik yg usianya sudah bukan usia sekolah lg.”

3. Apakah tutor selalu terlibat dalam pelaksanaan program di PKBM Ar Rosyid?

Jawaban: “Tidak selalu terlibat, tp sebagian besar tutor diajak untuk terlibat dalam program di PKBM.”

4. Apa upaya yang dilakukan oleh PKBM Ar Rosyid untuk menarik masyarakat untuk berpartisipasi?

Jawaban: “Dengan cara menerapkan SEO, ketika org2 mencari ttg sekolah kejar pket/kesetaraan di google maka yg akan muncul paling atas adalah PKBM Ar Rosyid”

EVALUASI

1. Bagaimana rencana jangka pendek dan jangka panjang PKBM Ar Rosyid?

Jawaban: “rencana jangka pendek (melakukan cek kesesuaian antara soal dan kunci jawaban setiap pertengahan semester/3 bulan sekali, mengadakan pertemuan online setiap 3 bulan sekali) Jangka panjang (menerapkan kurikulum merdeka, mengadakan guest teacher, memperbaiki sistem pembelajaran LMS)”

2. Bagaimana evaluasi dan pengawasan PKBM Ar Rosyid dilakukan?

Jawaban: “Dengan melakukan rekapan tugas2 setiap akhir pekan (sabtu), mengadakan ujian setiap akhir tengah semester dan akhir semester.”

3. Adakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid? Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

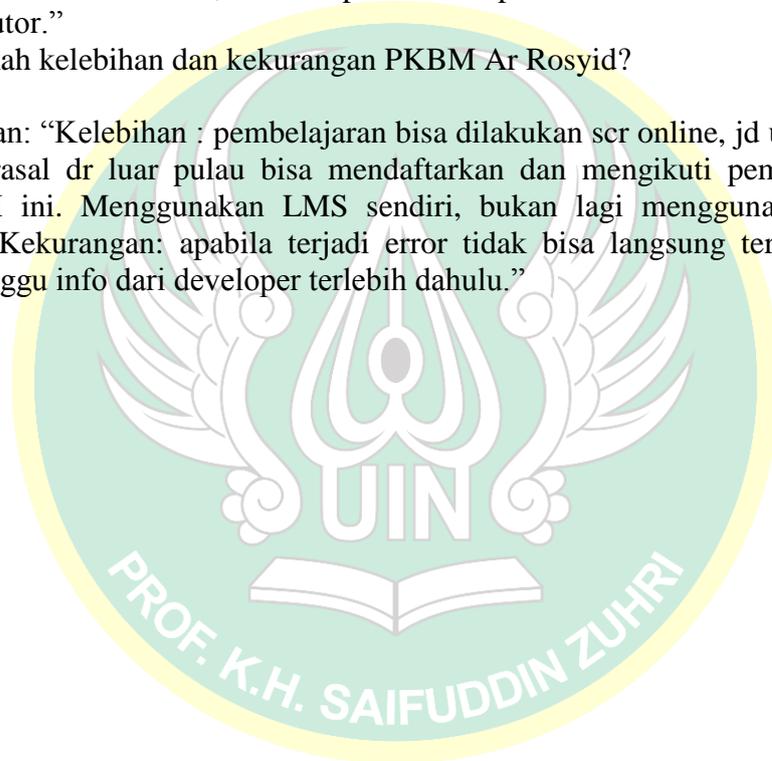
Jawaban: “Ada, terjadi error pada web LMS yg berada diluar kendali kita. komunikasi dengan para peserta didik karena ada beberapa peserta didik yg dihubungin tp tdk merespon sama sekali. Solusinya melapor kepada kepala pkbm jika LMS eror, menghubungi orang tua dari pesert didik agar mengingatkan anaknya untuk melengkapi tugas2 yg blm terselesaikan.”

4. Bagaimana penilaian terhadap siswa dilakukan dalam pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Penilaian dilakukan pada tugas2 harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan sikap atau cara peserta didik berkomunikasi dgn guru/tutor.”

5. Apakah kelebihan dan kekurangan PKBM Ar Rosyid?

Jawaban: “Kelebihan : pembelajaran bisa dilakukan scr online, jd untuk anak2 yg berasal dr luar pulau bisa mendaftarkan dan mengikuti pembeljaran di PKBM ini. Menggunakan LMS sendiri, bukan lagi menggunakan google form. Kekurangan: apabila terjadi error tidak bisa langsung teratasi, harus menunggu info dari developer terlebih dahulu.”



CATATAN WAWANCARA MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

TUTOR

Identitas responden

Nama : Ivonia

Jabatan : Tutor Paket C

Tanggal : 29 November 2022

Lokasi : Kantor PKBM Ar Rosyid

PERENCANAAN

1. Bagaimana perkembangan pendidikan masyarakat Kranji?

Jawaban: “Saya kurang paham secara detail mengenai hal tersebut, namun berdasarkan apa yg saya amati selama bekerja di pkbm ar rosyid, masyarakat kranji sudah dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan yang ada, serta rasa antusias dalam belajar lambat laun, saya rasa semakin baik.”

2. Bagaimana manajemen pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Alhamdulillah di kantor kami telah menggunakan sistem/akun belajar mandiri, yaitu LMS. peserta didik dapat dengan mudah belajar kapanpun dan dimanapun, mobile friendly, cocok banget di era serba digital sekarang ini. Pembelajaran bersifat mandiri. Di dalam LMS, peserta didik sudah mendapatkan video pembelajaran, materi penunjang berbentuk buku elektronik (pdf), serta evaluasi soal di setiap bab mata pelajaran. Jadi, siswa dapat belajar secara mandiri. Saya sebagai tutor, sifatnya disini hanya mengingatkan, dan mungkin sedikit memberi motivasi, lalu, jika ada kendala/pertanyaan seputar soal-soal, bisa di diskusikan dengan saya. kurang lebih seperti itu.”

3. Kurikulum pembelajaran yang digunakan program pendidikan kesetaraan PKBM Ar Rosyid seperti apa?

Jawaban: “Selama saya bekerja di sini, lembaga ini masih menggunakan materi-materi berdasarkan kurikulum 2013.”

4. Apakah ada RPP, silabus di PKBM Ar-Rosyid? Apakah ada juklak atau juknis yang menjadi acuan?

Jawaban: “Sejauh yang saya tahu, selama bekerja di sini sebagai tutor, saya hanya mengikuti RPP, silabus yang umum digunakan di luar sana. contohnya, kalau di internet ada silabus/rpp tentang mapel mtk peminatan kelas 10, 11, dan 12, yaa saya mengacu yang diinternet itu. yang penting kompetensi dasar di setiap mapel yang kami gunakan masih sama dan setara dengan kurikulum

2013. Untuk Juklak dan Juknis, selama saya bekerja di sini, saya hanya mengikuti aturan teknis/tupoksi saya sebagai tutor murni dari pihak PKBM. jadi, tidak ada juklak/juknis khusus untuk pembelajaran.”

5. Apa saja yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Sejauh yang saya tahu, perencanaan pembelajaran masih bersifat online dan jarak jauh, pembelajaran siswa masih bersifat mandiri, disediakan akun LMS, belajar lewat video pembelajaran, baca buku pdf nya, dan seterusnya.”

6. Bagaimana cara membuat perencanaan pembelajaran?

Jawaban: Apakah kegiatan pembelajaran di PKBM sudah berjalan maksimal sesuai perencanaan?

Jawaban: “Karena, pembelajaran di pkbm ini bersifat online, waktu belajar yang fleksibel, dan tentunya siswa hanya belajar mandiri di rumah/dimanapun, jadi.. selama saya sebagai tutor dapat memantau progress belajar mereka setiap 1 minggu sekali, dan beberapa dari mereka pun dapat belajar secara konsisten, tentu hal tersebut sudah termasuk dalam pembelajaran yang maksimal. Namun, tetap saja, yang namanya belajar online, saya tidak bisa terus 24 hours/7 days memantau/mengingatkan.. sehingga masih banyak siswa yang terkadang lalai dalam tugas belajarnya.”

PELAKSANAAN

1. Bagaimana metode pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Metode yang PKBM ini gunakan adalah belajar online, dan mandiri. semua penjelasan terkait materi, sudah kami sediakan di akun LMS.”

2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Faktor pendorong : dari sudut pandang tutor, pembelajaran di sini sangat umum dan bebas. saya sebagai tutor kelas c yang memegang kelas 10, 11, 12, dengan semua mata pelajaran merasa bahwa jika metodenya belajar mandiri, saya tidak perlu capek mengajar semua mapel di 3 kelas. Mungkin jika dari siswanya, mereka suka karena sifat belajarnya yang online, fleksibel waktunya, dan tidak ada minimal kehadiran masuk sekolah agar bisa naik kelas/lulus.

Faktor penghambat : Karena belajarnya bersifat online, saya jadi tidak tahu apakah siswa sungguh2 dalam belajar, atau mungkin bisa saja bukan siswa yang bersangkutan yang mengerjakan tugas, jadi.. saya sendiri masih kesulitan dalam menilai kualitas kegiatan belajar mereka.”

3. Apakah tutor selalu terlibat dalam pelaksanaan program di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Tidak selalu diikuti. kami hanya menjalankan tugas, khusus di bidang pendidikan kesetaraannya. kalau untuk pengembangan lembaga PKBM nya, kami tidak bertanggung jawab akan hal tsb.”

4. Apa upaya yang dilakukan oleh PKBM Ar Rosyid untuk menarik masyarakat untuk berpartisipasi?

Jawaban: “Sejauh informasi yang saya dapat, dari bapak kepala PKBM, beliau menggunakan sistem optimasi pencarian di google, atau SEO (Search Engine Optimatization). intinya, PKBM ini sudah tidak menggunakan sarana iklan seperti pamflet/promosi ke sekolah2, namun pkbm ini secara otomatis dapat dengan mudah ditemukan oleh orang di seluruh dunia ketika searching di google. Jadi gak heran, beberapa murid saya berdomisili Kalimantan, Brebes, dan kota lainnya.”

EVALUASI

1. Bagaimana rencana jangka pendek dan jangka panjang PKBM Ar Rosyid?

Jawaban: “Soal ini saya kurang mengetahui. karena tadi, saya hanya menjalankan tugas di bidang pendidikannya Ar Rosyid. tidak ikut andil dalam rencana pengembangan lembaga PKBM.”

2. Bagaimana evaluasi dan pengawasan PKBM Ar Rosyid dilakukan?

Jawaban: “Kalau evaluasi, karena di setiap mapel ada soal-soalnya, jadi siswa ditugaskan untuk mengerjakan semua soal-soal di setiap mapel.. jadi agar siswa tidak terlalu lalai dalam belajar, di sini ada evaluasi progress harian selama seminggu sekali, lalu seperti sekolah formal pada umumnya, kami mengadakan UTS genap dan ganjil. pada saat UTS maupun UAS, kami mengawasi siswa dengan membuka dan menutup akses soal di google form. jadi, siswa diberi waktu pengerjaan ujian itu 24 jam penuh. kalau ada siswa yang mengerjakan ujian lebih dari 24 jam, maka otomatis soal akan saya tutup, dan siswa tersebut bisa dapet kesempatan ujian lagi di pekan remedial. Lalu, sebelum itu, terdapat syarat seperti harus melunasi pembayaran (SPP dan Biaya Operasional) sampai bulan jadwal ujian. misal, bentar lagi kan Desember mau UAS ganjil. jadi siswa harus lunas dulu pembayarannya biar bisa ikut ujian. “

3. Adakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid? Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

Jawaban: “Kalau kendala teknis, seperti server website LMS lagi down, itu langsung ke pak Basuki selaku kepala sekolah kami. beliau ahli di bidang IT. kalau kendala pembelajaran, baik sistem dapodik/verval pd, saya bisa langsung ditanyakan ke bu meiana, jika kendala pembelajaran siswa, tentu saya atasi sendiri dengan selalu kontak dengan siswa bersangkutan, maupun ke orang tuanya.”

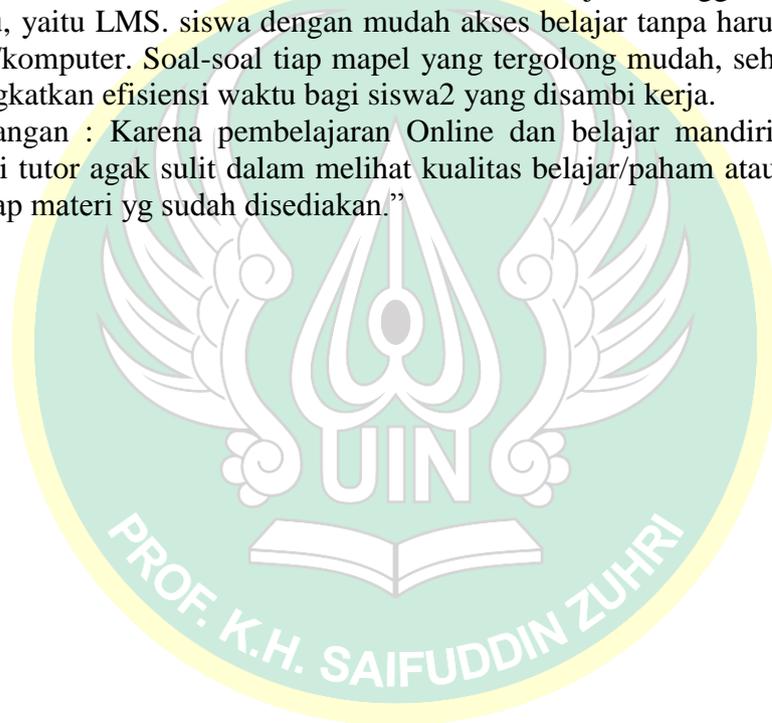
4. Bagaimana penilaian terhadap siswa dilakukan dalam pembelajaran di PKBM Ar-Rosyid?

Jawaban: “Sistem penilaian di sini adalah menggunakan 10 soal di setiap mapel, yang harus dikerjakan oleh siswa, dan dari setiap soal-soal itu akan dinilai sebagai progress belajarnya siswa. setiap mau UTS,UAS ganjil/genap, progress belajar tersebut harus sudah selesai semua dan dapat nilai rata-rata dari setiap mapelnya. nilai rata2 tersebut akan sangat membantu/mendongkrak nilai2 UTS/UAS siswa, jika nilai ujiannya rendah.”

5. Apakah kelebihan dan kekurangan PKBM Ar Rosyid?

Jawaban: “Kelebihan : dalam pembelajaran di pkbm ar rosyid, waktu belajar yang sangat fleksibel, belajar mandiri, tanpa harus ke sekolah dan tidak ada minimal kehadiran untuk lulus/naik kelas, belajar menggunakan sistem terbaru, yaitu LMS. siswa dengan mudah akses belajar tanpa harus ribet buka laptop/komputer. Soal-soal tiap mapel yang tergolong mudah, sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu bagi siswa2 yang disambi kerja.

Kekurangan : Karena pembelajaran Online dan belajar mandiri, jadi, saya sebagai tutor agak sulit dalam melihat kualitas belajar/paham atau engaknya terhadap materi yg sudah disediakan.”



**CATATAN DOKUMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN DI PKBM AR ROSYID
PURWOKERTO**

NO	DOKUMENTASI	KETERANGAN	
		ADA	TIDAK
1	Sarana Pembelajaran 1. Materi Pembelajaran Buku Elektronik 2. Materi Video Pembelajaran 3. Kegiatan Belajar Mengajar (LMS)	 ✓ ✓ ✓	
2	Dokumen PKBM 1. Profil PKBM 2. Data Tutor 3. Data Induk Warga Belajar	 ✓ ✓ ✓	
3	Manajemen Pembelajaran 1. Absensi 2. Jadwal Pelajaran 3. Silabus dan RPP 4. Struktur Kurikulum	 ✓	 ✓ ✓ ✓
4	Evaluasi Pembelajaran 1. Latihan Soal 2. Ujian Tengah Semester 3. Ujian Akhir Semester 4. Ujian Sekolah	 ✓ ✓ ✓ ✓	
5	Evaluasi Tenaga Pendidik 1. Rapat Mingguan 2. Penilaian Warga Belajar 3. Rapat Bulanan	 ✓ ✓ ✓	

**CATATAN OBSERVASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM
PENDIDIKAN KESETARAAN DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO**

NO	INDIKATOR	BAIK	CUKUP	KURANG	KET.
✓	Sarana Pembelajaran 1) Website Learning (LMS) 2) PDF/Materi Pembelajaran 3) Video Pembelajaran	✓ ✓ ✓			
✓	Manajemen Pembelajaran a. Perencanaan 1) Menyiapkan PDF materi pembelajaran 2) Split materi setiap mata pelajaran 3) Menyiapkan video pendukung pelajaran 4) Upload materi PDF semua mata pelajaran dan video pembelajaran ke LMS 5) Menyiapkan link Google Form	✓ ✓ ✓ ✓			

	<p>untuk kegiatan evaluasi</p> <p>b. Pengelolaan</p> <p>1) Pembagian tugas tutor</p> <p>2) Pembagian kelas tutor</p> <p>c. Pelaksanaan</p> <p>1) Kegiatan pembelajaran di LMS (<i>Learning Management System</i>)</p> <p>2) <i>WhatsApp</i></p> <p>3) <i>Google Meet</i></p> <p>d. Evaluasi</p> <p>1) Evaluasi Harian</p> <p>2) Evaluasi Pekanan</p> <p>3) Evaluasi Bulanan</p> <p>4) Evaluasi Tahunan</p>	<p>✓</p>				
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--



Lampiran 2. Dokumentasi

Sistem Informasi Perbukuan Indonesia

Beranda Katalog Buku Petunjuk Profil

Kurikulum Merdeka Teks K-13 Nonteks

Buku Kurikulum Merdeka Menampilkan 12 buku (12 dari 296 buku)

TIPE BUKU

- Buku PDF
- Buku Audio
- Buku Interaktif

JENJANG

- PAUD
- SD/MI
- SMP/MTS
- SMA/MA/SMK/MAK

Cari buku disini Cari Urutkan: Semua

Menyiapkan Materi dalam bentuk buku elektronik

Pisahkan PDF Kelas 1 Bahasa Indonesia BS.pdf Ekstrak

Ekstrak Halaman Pisah Pilih semua Pilih rentang

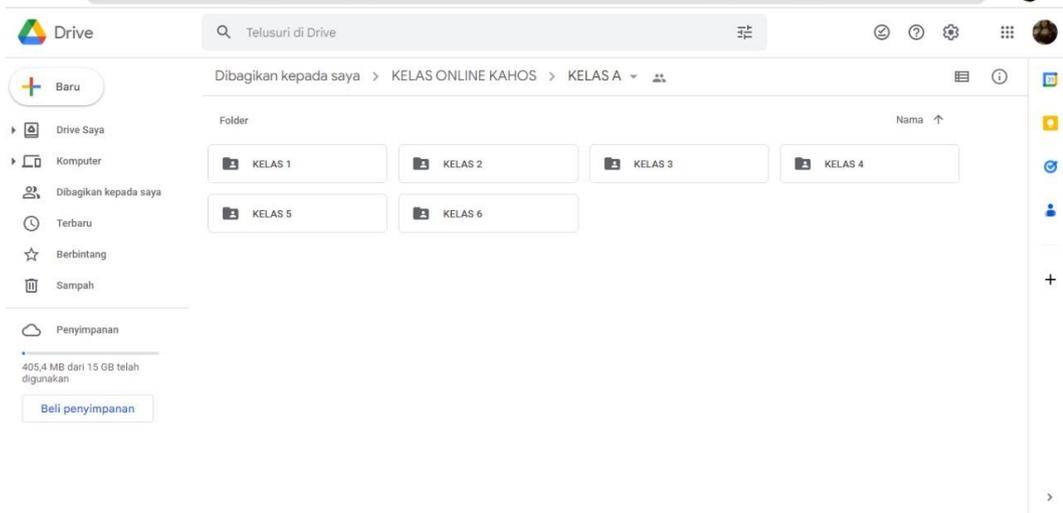
Klik di halaman yang Anda ingin pilih. Tekan Shift untuk memilih beberapa halaman sekaligus.

1 2 3 4 5 6

Split satu buku menjadi 4 untuk UTS 1 UAS 1 UTS 2 UAS 2



Menyatukan Buku Elektronik di Google Drive



Menyatukan Materi sesuai Kelas

Switch to draft Preview **Update** ⚙️ ⋮

Lesson	Block	✕
Summary		^
Visibility	Public	
Publish	March 6, 2021 2:24 am	
URL	paketc.arrosyid.com/lessons/bab-1-kerajaan-kerajaan-maritim-indonesia-masa-hindu-budha/	
AUTHOR	admin	⌵

Switch to draft Preview **Update** ⚙️ ⋮

Lesson	Block	✕
Summary		^
Visibility	Password protected	
Publish	March 6, 2021 2:24 am	
URL	paketc.arrosyid.com/lessons/bab-2-kerajaan-kerajaan-maritim-indonesia-pada-masa-islam/	

Update Materi di LMS (Learning Management System)

Ulangan Kelas 6 0% Complete 0/0 Steps	Materi PDF Kelas 6 0% Complete 0/0 Steps	Basa Jawa Kelas 6 0% Complete 0/0 Steps	SBdP Kelas 6 0% Complete 0/0 Steps
PKN Kelas 6 0% Complete 0/0 Steps	PJOK Kelas 6 0% Complete 0/0 Steps	PAI Kelas 6 0% Complete 0/0 Steps	Matematika Kelas 6 0% Complete 0/0 Steps
IPS Kelas 6 0% Complete 0/0 Steps	IPA Kelas 6 0% Complete 0/0 Steps	Bahasa Indonesia Kelas 6 0% Complete 0/0 Steps	

Upload semua mata pelajaran di LMS

-  REKAP NILAI HARIAN

-  REKAP NILAI ULANGAN

-  Checklist soal 

-  FEE TUTOR 

-  Kelengkapan Berkas & Akses Kelas 

-  Link Soal Online 

-  Pembiayaan 

-  Progress Harian & Ulangan 

-  Rekap Nilai KaHos 

Dokumen Input PKBM Ar Rosyid

	B	C	D	E	F	G
	BAB 1	BAB 2	BAB 3	UTS 1 LAMA	UTS 1 BARU	BAB 2
1						
2						
3	PKN	https://forms.gle/M4v9T2rnthvV18	https://forms.gle/BLGcTKzqudb443U7	https://forms.gle/vH1oduLFYEBqN1j9e	https://forms.gle/9dq7e1Vj6B44MBLA	https://forms.gle/3vGUT8P1oFLau9GZ7
4	PAI	https://forms.gle/PMvK6zDFz2Q4b7	https://forms.gle/Imp7eTqF541G17	https://forms.gle/5a1W9JyFEzab5YR	https://forms.gle/WkzkmHYQF9eM12547	https://forms.gle/2GL0a6B31bX0B9
5						
6						
7	MATEMATIKA	https://forms.gle/CuGZAD8Kv9v9RAKH4			https://forms.gle/RXHS8k8knMaoSh7	https://forms.gle/7h5Q3v24DBkV5p8
8						https://forms.gle/5Lum1R1FT2G52A
9	IPS	https://forms.gle/7V2qyT1u11H1F86	https://forms.gle/2CDxvCQ1uXZGBv9A	https://forms.gle/8BGS8vZ5Parv41Vv5	https://forms.gle/R2Ch5qJE1Q328E28	https://forms.gle/2vPvFK5emC2BUC68
10						
11	B. IND	https://forms.gle/7e7vuGX3Fk29UF6	https://forms.gle/MS4v9V9AE9v7v6	https://forms.gle/7ipqivLVho5mmQe8A	https://forms.gle/1K28K-Fimc3eic7	https://forms.gle/yem9V9VJE75vMvY78A
12						
13	Seni Budaya	https://forms.gle/G8USE3zvF5DFN4Z5	https://forms.gle/PLMUQ4e46cahQ8K7	https://forms.gle/VBQLPMz276mm3	https://forms.gle/2Vv9Bv9a28v5D8J38	https://forms.gle/GVFLCC8kV0vDv9G8
14						
15	IPA	https://forms.gle/7P76dyEVQ824aa28	https://forms.gle/ub6b9t1B6zHTJA	https://forms.gle/kuFSLvH94H1ppUJ7	https://forms.gle/11BvU2tp7h14vQ3	https://forms.gle/785qaMZ3ZUPa8u8
16						
17	B. JAWA	https://forms.gle/SHd9k4RcvW9v889	https://forms.gle/SeaTHc888FV9yCj8		https://forms.gle/PeeS1GH9HJKSHLj9	https://forms.gle/vK3P46SFpaVVDHQR7
18						
19	PJOK	https://forms.gle/11eafV7b743qv7	https://forms.gle/S46A7bduRtMvFa8	https://forms.gle/mcR382oemTvgQz3	https://forms.gle/UMahgrDvP4Ck4U8	https://forms.gle/wKUhdg...
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						

Link Latihan Soal

Prakarya Kelas 7 Bab 1 ☆

Partayam Jawaban Setelan Poin total: 100

SOAL ONLINE HARIAN

PROGRAM KESETARAAN & HOMESCHOOLING

PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

Prakarya Kelas 7 Bab 1

Materi: Membuat Produk Sederhana Menggunakan Teknologi Konstruksi

Nama Lengkap

Tela jawaban singkat

Kunci jawaban (0 poin)

Wajib diisi

1. Perhatikan gambar. Berdasarkan gambar tersebut tahapan merancang produk/proyek teknologi konstruksi ditunjukkan pada nomor

Gambar 1 Gambar 2 Gambar 3 Gambar 4

Dibagikan kepada saya > > > KELAS 7 > PRAKARYA

File Nama ↑

Prakarya Kelas 7 Bab 1	Prakarya Kelas 7 Bab 2	Prakarya Kelas 7 Bab 3	Prakarya Kelas 7 Bab 4	Prakarya Kelas 7 Bab 5	Prakarya Kelas 7 Bab 6
Prakarya Kelas 7 Bab 7	Prakarya Kelas 7 Bab 8	Prakarya Kelas 7 Bab 9			



aprilia

Memahami Interval Nada pada Tangga Nada Mayor

Video Pembelajaran SBDP Kelas 6 Tema 3 Subtema 3

Kelas 6
Tema 3 Subtema 3

Interval Nada

Muatan Pelajaran
Seni Budaya dan Prakarya

Tonton di YouTube

BAB 3: Interval Nada
Ulangan Tengah Semester 1
 BAB 4: Reklame
 BAB 5: Reklame (2)
 BAB 6: Interval Nada, Tari Tunggal, Rekla...
Semester 2
 BAB 7: Tangga Nada, Tari Kreasi Berpasa...
 BAB 8: Interval Nada, Tari Kreasi Daerah, ...
 BAB 9: Interval Nada, Tari Kreasi Daerah, ...
Ulangan Akhir Semester 2

PAKET A Profile Mapel Progress Report Notifications Messages ... aprilia

KELAS 6

SBdP Kelas 6

View Course details

50% Complete
Last activity on 01/11/2022

Course Content

Semester 1

BAB 1: Patung

PAKET A **PAKET B** **PAKET C**

+5 enrolled

In Progress

Continue

Course Includes

12 Lessons

PAKET A Profile Mapel Progress Report Notifications Messages aprilia

BAB 9. Interval Nada, Tari Kreasi Daerah, Seni Patung

Ulangan Akhir Semester 2

Try Out

Ujian Praktek

Ujian Pendidikan Kesetaraan

PAKET A PAKET B PAKET C

+5 enrolled

In Progress

Continue

Course Includes

12 Lessons

© 2022 - PAKET A Ar Rosyid

BAB 6. Interval Nada, Tari Tunggal, Reklame

Semester 2

BAB 7. Tangga Nada, Tari Kreasi Berpasangan, Seni Patung

BAB 8. Interval Nada, Tari Kreasi Daerah, Reklame

BAB 9. Interval Nada, Tari Kreasi Daerah, Seni Patung

Ulangan Akhir Semester 2

Try Out

Ujian Praktek

PAKET A PAKET B PAKET C

+5 enrolled

In Progress

Continue

Course Includes

12 Lessons

Course Content

Semester 1

BAB 1. Patung

BAB 2. Pola Lantai

BAB 3. Interval Nada

Ulangan Tengah Semester 1

BAB 4. Reklame

BAB 5. Reklame (2)

PAKET A PAKET B PAKET C

+5 enrolled

In Progress

Continue

Course Includes

12 Lessons

aprilia

BAB 3: Interval Nada

Ulangan Tengah Semester 1

BAB 4: Reklame

BAB 5: Reklame (2)

BAB 6: Interval Nada; Tari Tunggal; Reklame

Semester 2

BAB 7. Tangga Nada, Tari Kreasi Berpasa...

BAB 8. Interval Nada, Tari Kreasi Daerah, ...

BAB 9. Interval Nada, Tari Kreasi Daerah, ...

Ulangan Akhir Semester 2

SBdP Kelas 6 > BAB 3. Interval Nada

LESSON 3 OF 12

BAB 3. Interval Nada

Assalamu 'alaikum

Hai hai hai, senangnya bisa berjumpa lagi di sini. Hari ini kita akan belajar materi Seni Budaya. Ayo simak videonya. Lalu kerjakan latihan soalnya.

Ini linknya <https://forms.gle/PtHtUQ4a46cahQdK7>

Bagaimana, apakah kalian sudah memahaminya? Bila ada yang ingin ditanyakan, hubungi guru wali kelas kalian yaa ...

Evaluasi Ujian PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Kelas 7 UTS 1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
Time	Score	Nama Lengkap	1. Reri Kabangsaan	2. Dasar negara Pancasila	3. Nama Pngam Jakarta	4. Dasar negara bagi sud	5. Polok pikiran ketiga	6. Mengamalkan Pancasila	7. Pancasila merupakan	8. Sidang BPUPKI parat	9. Pada tanggal 1 Juni 1910	10. Nilai-nilai Pancasila																										
02/08/2021 10:50:14	80 / 100	Cahya indah melani	a. Moh Yamin	a. Pembentuk soisartas a. Muh Yamin	a. Bersekolasi dan ber c. Empat	a. Dasar negara	b. Dasar negara	a. Dasar negara Indonesia c. Asas Negara Indonesia a. Dgali dari kayaya																														
22/08/2021 11:30:05	70 / 100	Beninglatimahuzzaifa	a. Moh Yamin	a. Pembentuk soisartas d. Mr. Soepomo	a. Mengatur penyelinggi a. Satu	a. Dasar negara	c. Cita-cita bangsa	a. Dasar negara Indonesia a. Lahirnya pancasila																														
07/08/2021 11:30:05	80 / 100	Cahya indah melani	a. Moh Yamin	a. Pembentuk soisartas a. Muh Yamin	a. Mengatur penyelinggi a. Satu	a. Dasar negara	c. Identitas bangsa	a. Dasar negara Indonesia a. Lahirnya pancasila																														
10/08/2021 22:32:03	70 / 100	Beninglatimahuzzaifa	a. Moh Yamin	a. Pembentuk soisartas a. Muh Yamin	a. Mengatur penyelinggi c. Tiga	a. Dasar negara	b. Dasar negara	a. Dasar negara Indonesia c. Asas Negara Indonesia a. Dgali dari kayaya																														
19/08/2021 22:48:54	70 / 100	Bening latimahuzzaifa	a. Moh Yamin	a. Pembentuk soisartas a. Muh Yamin	a. Mengatur penyelinggi c. Tiga	a. Dasar negara	c. Identitas bangsa	a. Dasar negara Indonesia c. Asas Negara Indonesia a. Dgali dari kayaya																														
28/08/2021 18:20:35	80 / 100	Ari Nurani	a. Moh Yamin	a. Pembentuk soisartas a. Muh Yamin	a. Mengatur penyelinggi c. Empat	a. Dasar negara	b. Dasar negara	a. Dasar negara Indonesia a. Lahirnya pancasila																														
08/10/2021 14:26:31	70 / 100	IRMAMATI	a. Moh Yamin	a. Pembentuk soisartas a. Muh Yamin	a. Mengatur penyelinggi c. Tiga	a. Dasar negara	b. Dasar negara	a. Dasar negara Indonesia a. Lahirnya pancasila																														
24/07/2022 04:13:33	70 / 100	Deni Asrianto	a. Moh Yamin	a. Pembentuk soisartas a. Muh Yamin	a. Mengatur penyelinggi c. Empat	a. Dasar negara	b. Dasar negara	a. Dasar negara Indonesia a. Lahirnya pancasila																														
24/07/2022 18:25:16	80 / 100	Haris Yulianto	a. Moh Yamin	a. Pembentuk soisartas a. Muh Yamin	a. Mengatur penyelinggi c. Empat	a. Dasar negara	c. Identitas bangsa	a. Dasar negara Indonesia a. Lahirnya pancasila																														
25/07/2022 0:18:48	80 / 100	Haris Yulianto	a. Moh Yamin	a. Pembentuk soisartas a. Muh Yamin	a. Mengatur penyelinggi c. Empat	a. Dasar negara	b. Dasar negara	a. Dasar negara Indonesia a. Lahirnya pancasila																														
21/07/2022 14:42:48	80 / 100	Ris Tri Ramadani	a. Moh Yamin	a. Pembentuk soisartas a. Muh Yamin	a. Mengatur penyelinggi c. Empat	a. Dasar negara	b. Dasar negara	a. Dasar negara Indonesia a. Lahirnya pancasila																														
20/09/2022 3:55:31	80 / 100	Azzah keusar az zhamf	a. Moh Yamin	a. Pembentuk soisartas a. Muh Yamin	a. Mengatur penyelinggi b. Satu	a. Dasar negara	a. Sumber segala hukum	a. Dasar negara Indonesia a. Lahirnya pancasila																														

Nilai Peserta Didik yang telah mengerjakan

Web server is down Error code 521

Visit cloudflare.com for more information.

2022-11-07 02:15:02 UTC

		
You	Jakarta	paketb.arrosyid.com
Browser Working	Cloudflare Working	Host Error

What happened?

The web server is not returning a connection. As a result, the web page is not displaying.

What can I do?

If you are a visitor of this website:
Please try again in a few minutes.

If you are the owner of this website:
Contact your hosting provider letting them know your web server is



Lampiran 3. Data Peserta Didik PKBM Ar Rosyid Purwokerto

<input type="checkbox"/>	 fawwaz Edit Extended Delete View Send password reset View As Spam	—	gunawanfaffu@gmail.com	Subscriber	0	Total Courses: 11 filter
<input type="checkbox"/>	 inara Edit Extended Delete View Send password reset View As Spam	—	adesatelit@gmail.com	Subscriber	0	Total Courses: 11
<input type="checkbox"/>	 keysha Edit Extended Delete View Send password reset View As Spam	—	rudi00797@gmail.com	Subscriber	0	Total Courses: 11
<input type="checkbox"/>	 marsono Edit Extended Delete View Send password reset View As Spam	—	lystriaglis@gmail.com	Subscriber	0	Total Courses: 11
<input type="checkbox"/>	 mistri Edit Extended Delete View Send password reset View As Spam	Mistri Gunawan	lestari259@gmail.com	Subscriber	0	Total Courses: 11
<input type="checkbox"/>	 mumtaz Edit Extended Delete View Send password reset View As Spam	—	amiiryaifurrohman11@gmail.com	Subscriber	0	Total Courses: 11
<input type="checkbox"/>	 mumtaz 2 Edit Extended Delete View Send password reset View As Spam	—	syaiifurrohman1471@gmail.com	Subscriber	0	Total Courses: 12
<input type="checkbox"/>	Username	Name	Email	Role	Posts	Enrolled Groups / Courses

Bulk actions 27 items << < 1 of 2 > >>

Profil siswa PKBM Ar Rosyid di LMS

Peserta Didik Paket A Program Pendidikan Kesetaraan PKBM Ar Rosyid Purwokerto

NO	NAMA	NOMOR INDUK
1.	Muhammad Fathan Amri	2961663 01 0021
2.	Cetta Aisha Kyla	2961663 20 0024
3.	Inara Mahya Mahawira	2961663 20 0029
4.	Embun Gadis Kinasih	2961663 01 0014
5.	Aulia Zahra Wibowo	2961663 19 0011
6.	Dzulfan Faiz Arsyad	2961663 01 0019
7.	Athifa Hurriyatul Ula	2961663 01 0020
8.	Aila Aqueena Anddisti	2961663 18 0001
9.	Fahmi Banyulaksito	2961663 20 0051
10	Xavier Eldani Rahmat	2961663 01 0001
11	Hukma Shabiyya Rabbi	2961663 01 0009

12	Fawwaz Al Ghozy	2961663 01 0005
13	Esi Sari	2961663 01 0010
14	Azkiya Faina Amri	2961663 01 0007
15	Marsono	2961663 20 0025
16	Mazaya Aghny Rizqina	2961663 20 0050
17	Aprilia Krisnaeni	2961663 20 0057
18	Mistri Lestari	2961663 01 0015
19	Ahmad Mumtaz Abdillah	2961663 01 0018
20	Keysha Sifana Sesilia Putri	2961663 01 0022
21	Vania Abhista Rakha	2961663 01 0023

Peserta Didik Paket B Program Pendidikan Kesetaraan PKBM Ar Rosyid
Purwokerto

NO	NAMA	NOMOR INDUK
1.	Deni Aprianto	2961663 02 0012
2.	Azzam Kautsar Az Zharrif	2961663 02 0011
3.	Haris Yulianto	2961663 02 0009
4.	Rio Tri Ramadani	2961663 02 0010
5.	Cahaya Indah Meilani	2961663 02 0002
6.	Irmawati	2961663 02 0003
7.	Ani Nuryati	2961663 02 0004
8.	Bening Fatimatuzzahra	2961663 02 0001
9.	Muhammad Nu'manulloh	2961663 02 0007
10.	Nashihah Balqis Auliya	2961663 02 0008
11.	Abd Aziz	2961663 02 0013
12.	Rifki Jamjamil	2961663 20 0049
13.	Wahyu Nuril Huda	2961663 02 0015

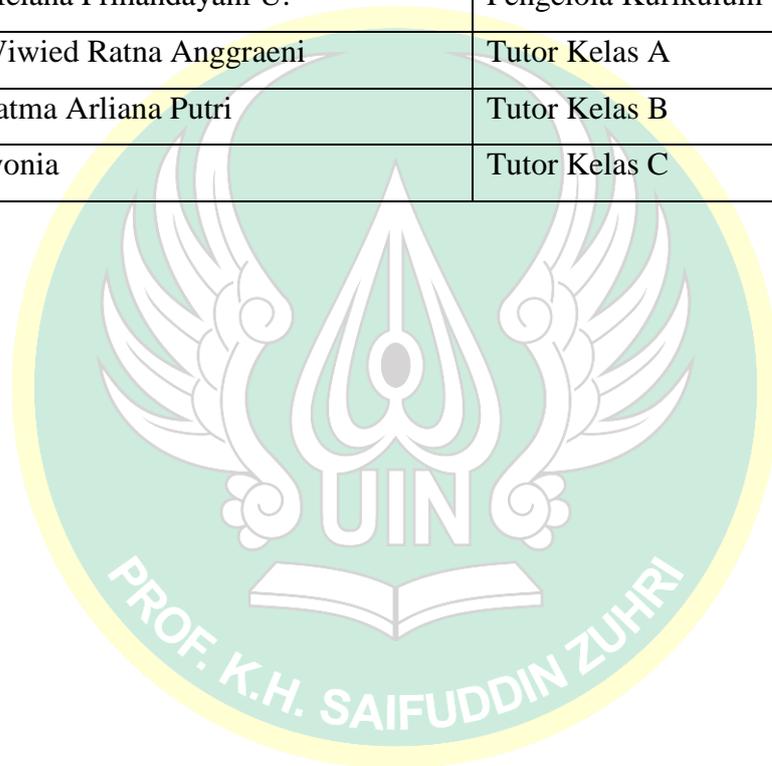
Peserta Didik Paket C Program Pendidikan Kesetaraan PKBM Ar Rosyid
Purwokerto

NO	NAMA	NOMOR INDUK
1.	Akhmad Sumadyantoro	2961663 03 0014
2.	Azizah Romiyati	2961663 03 0013
3.	Siti Sundari	2961663 03 0019
4.	Sofia Hasanah	2961663 03 0011
5.	Endriyati	2961663 03 0010
6.	Konang Syariffudin Purba	2961663 03 0020
7.	Alifatud Diyanah	2961663 03 0005
8.	Salma Humairo	2961663 03 0009
9.	Asep Rohmatulloh	2961663 03 0003
10	Nabila Nur Annisa Zhafira	2961663 03 0004
11	Andi Anggriawan	2961663 03 0002
12	Yuly	2961663 03 0023
13	Titi Sugiarti	2961663 20 0027
14	Eka Setyawati Irawan	2961663 20 0032
15	Arista Putri Larasati	2961663 20 0045
16	Muhammad Falah Az Zidane	2961663 20 0042
17	Gonsius Kevianus Nusa	2961663 03 0022
18	Putri Voma Amalia	2961663 03 0025
19	Kamsiyah	2961663 03 0026
20	Syafira Putri Fadilah Aulia	2961663 03 0027
21	Marcellino Ican Pratama	2961663 03 0018

**Lampiran 4. Data Tim Personal Pendidikan Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid
Purwokerto**

Struktur Tim Personal Program Pendidikan Kesetaraan PKBM Ar Rosyid
Purwokerto

NO	NAMA	JABATAN
1.	Basuki Rahmat	Ketua PKBM
2.	Meiana Prihandayani U.	Pengelola Kurikulum
3.	Wiwied Ratna Anggraeni	Tutor Kelas A
4.	Fatma Arliana Putri	Tutor Kelas B
5.	Ivonia	Tutor Kelas C



Lampiran 5. Surat-surat dan sertifikat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-141/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SHEILA NISA AZZAHRA
NIM : 1817401040
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 9 Januari 2023
Kepala,

Aris Nurohman





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-3629/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sheila Nisa Azzahra
NIM : 1817401040
Prodi : MPI

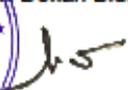
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2022
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 16 Agustus 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
PKBM AR ROSYID**

Jl. Kalibener Gang 2 No. 27 RT 05/02 Purwokerto Timur BP. 0815 4881 1702
Izin Operasional : 423.9/3051/2010, Akreditasi : 009/K.I./AM/2015
Akta Nomor : No. 26 Tanggal 29 Januari 2010, NPS : P2901663

**SURAT KETERANGAN
NOMOR: 01/PKBM.AR/I/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Basuki Rahmat, S.P
Jabatan : Ketua PKBM Ar Rosyid Purwokerto
Alamat : Jl. Kalibener Gang 2 No. 27 Kel. Kranji Kec. Purwokerto Timur Kab. Banyumas

Menerangkan bahwa:

Nama : Sheila Nisa Azzahra
NIM : 1817401040
Program : S1
Institut : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melakukan penelitian di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada tanggal 1-30 November 2022 dengan judul Manajemen Pembelajaran pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Januari 2023

Ketua PKBM Ar Rosyid

Basuki Rahmat, SP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sheila Nisa Azzahra
No. Induk : 1817401040
Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
Pembimbing : Zuri Pamuji, M.Pd.I
Nama Judul : Manajemen Pembelajaran Pada Program Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 6 Oktober 2022	Revisi Semprom		
2	Rabu, 16 November 2022	Pengarahan mengejakan BAB 2 sampai 4		
3	Kamis, 17 November 2022	Penulisan BAB 2 dan BAB 3 dalam penelitian		
4	Jumat, 2 Desember 2022	Merapihkan BAB 3, penyajian data tidak terlalu banyak teori		
5	Rabu, 14 Desember 2022	Bab 4 penyajian data terlalu kaku diperbaiki sesuai yang ada dalam tempat penelitian		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

6	Senin, 2 Januari 2023	Bab 4 analisis data dan penyajian data masih belum sesuai teori		
7	Jumat, 6 Januari 2023	Bab 4 dan 5 penulisan kurang sinkron dengan teori, kesimpulan diperbaiki		
8	Senin, 9 Januari 2023	Perbaiki kelengkapan Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 9 Januari 2023
Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M.Pd.I

NIP. 19830316 201503 1 005

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN DI PKBM AR-ROSYID PURWOKERTO

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.iaisyarifuddin.ac.id Internet Source	3 %
2	media.neliti.com Internet Source	2 %
3	journal.unismuh.ac.id Internet Source	2 %



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sheila Nisa Azzahra
NIM : 1817401040
Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 12 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Wangon Rt 01 Rw 02 Kecamatan Wangon
Kabupaten Banyumas Nomor HP : 088225121003
Email : sheila.n.azzahra@gmail.com
Nama Ayah : Suharjito
Nama Ibu : Maslahah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Wlahar
 - b. SD Negeri 3 Banteran
 - c. SMP Negeri 3 Wangon
 - d. SMA Negeri 1 Wangon
 - e. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Mahasiswa El Fira 2 Purwokerto
 - b. Rumah Quran PPA Purwokerto

Purwokerto, 10 Januari 2023

Sheila Nisa Azzahra
NIM 1817401040